

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL KELOMPOK TEMAN
SEBAYA DENGAN GAYA HIDUP HEDONISME ESTETIS DI
KALANGAN PELAJAR SMPN 128 JAKARTA**



Septi Dwi Ambarwati

4915131371

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

SEPTI DWI AMBARWATI. Hubungan Antara Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonisme Estetis Di Kalangan Pelajar SMP Negeri 128 Jakarta. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan IPS. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Jakarta, 2017. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris atau fakta yang sesungguhnya (valid), benar dan dapat dipercaya (reliabel) tentang adanya hubungan interaksi sosial kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Proportional Purposive Random Sampling*, yang berjumlah 109 orang yaitu beberapa siswa kelas IX 1 sampai IX 7 berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Pengujian hipotesis dengan uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} (14,53) > F_{tabel} (3,93)$ yang berarti persamaan regresi tersebut signifikan. Uji kelinearan regresi menghasilkan $F_{hitung} (1,28) < F_{tabel} (1,64)$ sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linear. Uji *Correlation Product Moment* diperoleh r_{hitung} sebesar 0,346. Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t, menghasilkan $t_{hitung} (4,062) > t_{tabel} (1,649)$. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan interaksi sosial kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta. Dengan uji koefisien determinasi diperoleh hasil 11,97% variabel gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta (Y) ditentukan oleh interaksi sosial kelompok teman sebaya (X).

Kata kunci : gaya hidup, hedonisme estetis, interaksi sosial, kelompok teman sebaya.

ABSTRACT

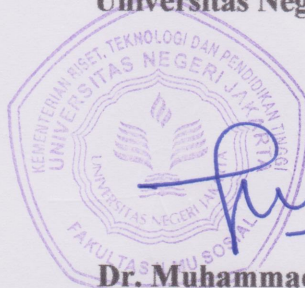
SEPTI DWI AMBARWATI. Relationship Between Social Interactions of Peer Groups With Aesthetic Hedonism Lifestyle Among Learners of SMP Negeri 128 Jakarta. Thesis, Jakarta: IPS Education Study Program. Faculty of Social Science. State University of Jakarta, 2017. This study aims to obtain empirical data or facts that are true (valid), true and reliable (reliable) about the relationship of social interactions of peer groups with lifestyle aesthetic hedonism among students of SMP Negeri 128 Jakarta. The method used in this research is correlational quantitative method. Sampling technique in this study is Proportional Purposive Random Sampling, which requires 109 people, some students of class IX 1 to IX 7 based on the criteria determined by the researchers. Hypothesis testing with regression significance test result $F_{hitung} (14,53) > F_{tabel} (3,93)$ which means this regression equation significant. The regression kelinearan test yields $F_{count} (1.28) < F_{table} (1.64)$ so it is concluded that the regression equation is linear. Product Moment Correlation Test obtained r_{hitung} of 0.346. Further tests of coefficient significance by using t-test resulted in $t_{count} (4.062) > t_{table} (1.649)$. The results are divided into the social emotional relationship of peer groups with aesthetic hedonism lifestyle among students of SMP Negeri 128 Jakarta. With determination coefficient determination test result 11,97% lifestyle variable of aesthetic hedonism among student of SMP Negeri 128 Jakarta (Y) determined by social interaction of peer group (X).

Keywords: lifestyle, aesthetic hedonism, social interaction, peer group.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



Dr. Muhammad Zid, M.Si

NIP. 196304121994031002

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Abdul Haris Fatgehipon, M.Si</u> NIP. 197307281998831002 Ketua		<u>09-08-2017</u>
2.	<u>Shahibah Yuliani, M.Pd</u> NIDN. 0407068403 Sekretaris		<u>10-08-2017</u>
3.	<u>Martini, SH., MH</u> NIP. 197103031998032001 Dosen Pembimbing I		<u>10-08-2017</u>
4.	<u>Dr. Dian Alfia Purwandari, M.Si</u> NIP. 197808152008012015 Dosen Pembimbing II		<u>11-08-2017</u>
5.	<u>Dr. Desy Safitri, M.Si</u> NIP. 196912042008012016 Penguji Ahli		<u>09-08-2017</u>

Tanggal Lulus : 25 Juli 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiahnya.

Jakarta, 25 Juli 2017



Septi Dwi Ambarwati

NIM. 4915131371

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

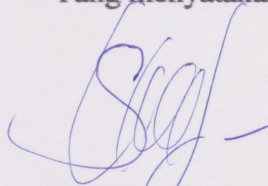
Nama : Septi Dwi Ambarwati
No. Registrasi : 4915131371
Program Studi : Pendidikan IPS
Jurusan/Falkultas : Pendidikan IPS/Ilmu Sosial
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

Hubungan Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonisme Estetis di Kalangan Pelajar SMP Negeri 128 Jakarta.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada tanggal 25 Juli 2017
Yang menyatakan



Septi Dwi Ambarwati
NIM. 4915131371

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Do the best, be good, then you will be the best”

*Karya kecil ini kupersembahkan
Untuk kedua orang tuaku tercinta,
keluarga besar, dan teman-teman tersayang
yang selalu membuatku menjadi lebih baik & berarti*

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman, aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Judul yang penulis ajukan adalah “Hubungan Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonisme Estetis Di Kalangan Pelajar SMP Negeri 128 Jakarta”.


Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si., selaku Dekan FIS UNJ.
2. Bapak Drs. Muhammad Muchtar, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan IPS FIS UNJ.
3. Yth. Ibu Martini, SH, MH selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memberi pengetahuan kepada penulis.
4. Yth Dian Alfia Purwandari, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II yang juga telah membimbing penulis dan juga telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan IPS FIS UNJ.
6. Mba Sarah, selaku Pegawai Administrasi Program Studi pendidikan IPS FIS UNJ.
7. Kedua orang tuaku yang telah mendidiku hingga menjadi manusia yang lebih baik serta memberi dukungan yang tiada hentinya baik secara moral maupun materil. Dan juga alm. kakakku yang secara tidak langsung memotivasi saya untuk menjadi anak yang dibanggakan oleh kedua orang tua.
8. Bapak Susanto Marto Suwarno, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 128 Jakarta yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Ibu Nari Hastuti, M.Pd., dan Dra. Sri Suhermi selaku guru IPS sekaligus guru pamong selama saya melakukan penelitian skripsi di SMP Negeri 128 Jakarta

10. Endy Filintas Wiratama S.Stat dan Widya Ramadhani S.Ak., selaku sepupu saya, yang selalu memberikan pengetahuan, doa dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Anzani Mutiara, Siti Alawiyah, dan Rina Listiawati selaku teman teristimewa dalam menempuh dan menjalani hari-hari perkuliahan dan senantiasa memotivasi peneliti untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan teman-teman seangkatan (2013) yang bersama-sama saling membantu dan memperjuangkan diri untuk menempuh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
12. Alal Fitroh S.Kep, Aprilia Pujianti Lestari, Adinda Maya Kartika, S.TP. selaku teman TK, SD, SMP, dan SMA yang secara tidak langsung selalu memberikan doa dan memotivasi peneliti.
13. Nur Gusti Yuniato, yang telah setia mendampingi saya dan mendukung serta memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan.

Jakarta, 20 Juli 2017



Septi Dwi Ambarwati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II : PENYUSUNAN KERANGKA TEOTERIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya.....	8
2. Hakikat Gaya Hidup Hedonisme Estetis.....	27
3. Konsep Gaya Hidup Hedonisme Estetis.....	37
B. Kerangka Berpikir.....	42
C. Penelitian Relevan.....	44
D. Pengajuan Hipotesis.....	47
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Tujuan Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48

C. Metode dan Desain Penelitian	49
D. Populasi dan Sampel Penelitian	50
a. Populasi.....	50
b. Sampel	51
E. Instrumen Penelitian	52
1. Variabel Bebas (X)	53
a. Definisi Operasional.....	53
b. Indikator	53
c. Skala Pengukuran	53
d. Kisi-Kisi Intrumen	53
2. Variabel Terikat (Y).....	55
a. Definisi Operasional.....	55
b. Indikator	56
c. Skala Pengukuran	56
d. Kisi-Kisi Instrumen.....	56
3. Uji Coba Instrumen.....	57
a. Uji Validitas	57
b. Uji Reliabilitas	59
F. Teknik Analisis Data.....	61
1. Uji Syarat Analisis.....	61
a. Uji Normalitas	61
b. Uji Homogenitas.....	62
c. Mencari Persamaan Regresi	62
3. Uji Hipotesis	63
a. Uji Keberartian Regresi	63
b. Uji Linearitas Regresi.....	64
c. Koefesien Korelasi <i>Product Moment</i>	65
d. Koefesien Korelasi (Uji-t).....	66
e. Koefesien Determinasi	67

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Deskripsi Lokasi.....	68
B. Deskripsi Data	69
1. Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya	70
2. Gaya Hidup Hedonisme Estetis Dikalangan Pelajar SMP Negeri 128 Jakarta	73
C. Pengujian Persyaratan Analisis	75
1. Uji Normalitas.....	75
2. Uji Homogenitas	77
3. Persamaan Regresi $\hat{Y} = a + bX$	77
D. Uji Hipotesis	79
1. Uji Keberartian Regresi	79
2. Uji Kelinearan Regersi.....	79
3. Koefesien Korelasi <i>Product Moment</i> dan (uji-t).....	80
4. Koefesien Determinasi.....	82
E. Pembahasan Hasil Penelitian	82
F. Keterbatasan Penelitian.....	87
BAB V : KESIMPULAN	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Implikasi	89
C. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	96
DOKUMENTASI	173
RIWAYAT HIDUP	174

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ciri-Ciri Gaya Hidup Hedonisme Estetis.....	39
Tabel 2.2 Penelitian Relevan.....	46
Tabel 3.1 Data populasi siswa IX SMP Negeri 128 Jakarta	52
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya	54
Tabel 3.3 Bobot Item Alternatif Jawaban	55
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Hidup Hedonisme Estetis	57
Tabel 3.5 ANOVA (<i>Analysis of Variance</i>)	64
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	69
Tabel 4.2 Deskripsi Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya	70
Tabel 4.3 Deskripsi Gaya Hidup Hedonisme Estetis Dikalangan Pelajar SMP Negeri 128 Jakarta.....	73
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.5 Uji Homogenitas	77
Tabel 4.6 ANOVA (<i>Analysis of Variance</i>)	78
Tabel 4.7 Pengajuan Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Variabel X dan Y ..	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	44
Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel	50
Gambar 4.1 Peta Lokasi SMP Negeri 128 Jakarta	68
Gambar 4.2 Grafik Persamaan Regresi	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Uji Coba	96
Lampiran 2	Instrumen Setelah Validitas.....	102
Lampiran 3	Skor Uji Coba Instrumen Variabel X	107
Lampiran 4	Tabel Skor Uji Coba Instrumen Butir Pernyataan 1 Variabel X ..	109
Lampiran 5	Validitas Item, Perhitungan Uji Coba Instrumen Variabel X.....	110
Lampiran 6	Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel X.....	111
Lampiran 7	Skor Uji Coba Instrumen Variabel Y	113
Lampiran 8	Tabel Skor Uji Coba Instrumen Butir Pernyataan 1 Variabel Y ..	114
Lampiran 9	Validitas Item, Perhitungan Uji Coba Instrumen Variabel Y.....	115
Lampiran 10	Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Y	116
Lampiran 11	Data Mentah Variabel X.....	118
Lampiran 12	Perhitungan Deskripsi Variabel X.....	121
Lampiran 13	Data Mentah Variabel Y	139
Lampiran 14	Perhitungan Deskripsi Variabel Y.....	141
Lampiran 15	Data Mentah Variabel X dan Variabel Y	153
Lampiran 16	Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku Variabel X dan Variabel Y.....	154
Lampiran 17	Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku	155
Lampiran 18	Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian	156
Lampiran 19	Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana	158
Lampiran 20	Tabel Regresi $\hat{Y} = 36,188 + 0,187 X$	159
Lampiran 21	Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 36,188 + 0,187 X$	161
Lampiran 22	Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} = 36,188 + 0,187 X$	162
Lampiran 23	Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku $\hat{Y} = 36,188 + 0,187 X$	163
Lampiran 24	Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	164
Lampiran 25	Perhitungan Uji Kelinearan Regresi	166

Lampiran 26	Perhitungan Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi	167
Lampiran 27	Tabel ANAVA untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi.....	169
Lampiran 28	Perhitungan Tabel ANAVA	169
Lampiran 29	Perhitungan Koefesien Korelasi <i>Product Moment</i>	170
Lampiran 30	Perhitungan Uji Keberartian Koefesien Korelasi (Uji-t).....	171
Lampiran 31	Perhitungan Koefesien Determinasi	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan pelajar SMP (Sekolah Menengah Pertama) pada masa kini berbeda dengan kehidupan pelajar SMP pada masa dahulu. Pada masa kini gaya hidup (*lifestyle*) masyarakat modern mulai melanda seluruh lapisan masyarakat yang ada di dunia tidak terkecuali di Indonesia sendiri, hal tersebut mempengaruhi terhadap kehidupan pelajar pada masa kini dimana hidup di zaman modern ini cenderung ingin hidup dengan mudah dan senang. Sedangkan pada masa dahulu pelajar cenderung diidentikan dengan kegiatan-kegiatan positif di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah misalnya mengikuti ekstrakurikuler, menjadi pelajar aktif di lingkungan rumahnya, ataupun sekedar membantu orang tua di rumah.

Dengan didukung oleh faktor lingkungan yang menuntut para pelajar untuk hidup modern, dan juga kelompok teman sebaya yang menjadi patokan atau tolak ukur bagi para pelajar, misalnya di sekolah ketika teman sebayanya memiliki *handphone* keluaran terbaru maka teman lainnya akan memiliki keinginan untuk membeli dan memilikinya juga dengan alasan sedang *trend*. Salah satu contoh lain gaya hidup para pelajar yang mengikuti mode *trend* sekarang dalam kehidupan sehari-hari adalah masalah berpakaian.

Masalah berpakaian para pelajar masa kini selalu dikaitkan dengan perkembangan zaman. Karena, sebagian pelajar Indonesia khususnya, dalam berpakaian selalu mengikuti mode yang berlaku. Bahkan, di stasiun-stasiun televisi banyak ditampilkan contoh gaya hidup dalam berpakaian para pelajar yang mengikuti mode *trend* sekarang.

Remaja merupakan suatu fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seorang individu. Masa ini merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial yang berlangsung pada dekade dua masa kehidupan. Masa ini terbagi menjadi tiga tahapan yang masing-masing ditandai dengan perubahan biologis, psikologis, dan sosial yang berbeda-beda, yaitu usia 11 – 13 tahun sebagai masa remaja awal (*early adolescence*), 14 – 16 tahun sebagai masa remaja pertengahan (*mild-late adolescence*), dan 17 – 20 tahun sebagai masa remaja dewasa (*youth young adolescence*).¹

Masa remaja juga merupakan masa yang sangat penting, dimana pada masa ini lah para remaja mencari jati diri mereka. Jati diri sendiri merupakan identitas diri akan dia bahwa sampai dewasa nanti dan kebanyakan remaja akan mengikuti apa yang mereka anggap menyenangkan tanpa peduli hal tersebut baik atau buruk. Untuk itu, harus menyesuaikan dengan kelompoknya. Selain itu, mereka menggunakan simbol-simbol status dalam bentuk kendaraan, pakaian, dan kepemilikan barang-barang lain yang mudah dilihat. Mereka ingin menarik perhatian dan meneguhkan identitas dan cenderung memilih teman yang mereka

¹ Asmani, *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*, (Yogyakarta: BukuBiru, 2012), hlm. 41

anggap memiliki tujuan hidup yang sejalan dengan pemikiran mereka. Maka, pemilihan teman pun sangat penting karena pada masa transisi inilah remaja akan dituntun menjadi manusia yang baik dimasa depan kelak.

Kelompok teman sebaya yang baik dapat membentuk kepribadian yang baik pada remaja, menjadikan remaja tersebut dapat mandiri dan berpikir matang, tetapi apabila kelompok teman sebaya memiliki pengaruh yang kurang baik maka remaja akan menjadi ketergantungan atau cenderung mengikuti perilaku kelompok teman sebayanya dan tidak memiliki emosi yang matang sehingga berperilaku negatif. Hal ini terungkap dari hasil penelitian Glueck & Glueck dalam Arifin dan Yusuf menemukan bahwa 98,4% dari anak-anak nakal akibat pengaruh anak nakal lainnya, dan hanya 74% saja dari anak tidak nakal berkawan dengan anak yang nakal.²

Interaksi sosial dapat berpengaruh terhadap perkembangan diri pelajar. Hubungan interaksi pelajar pada kelompok teman sebayanya disebut dengan pergaulan. Dalam sebuah pergaulan antar teman sebaya dapat memunculkan geng-geng (kelompok) dalam kehidupan remaja. Geng-geng tersebut muncul karena adanya pergaulan yang intens antar teman sebaya. Kelompok teman sebaya sendiri diartikan sebagai teman sepermainan dimana di dalamnya teman yang berinteraksi memiliki kesukaan yang sama, tuntutan yang sama dan jalan pikiran yang searah, bukan tidak mungkin bila ada salah satu teman dalam kelompoknya

² Mustikaningsih, Adiati, *Pengaruh Fungsi kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresivitas Siswa Di SMAN 3 Kaltan*, (Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 10 tahun ke-4 2015). Hlm. 2.

memiliki pemikiran ataupun suatu hal yang berbeda dari teman lainnya maka orang tersebut akan dijauhi oleh teman di dalam kelompok tersebut.

Dorongan yang menyebabkan remaja mau mengikuti yang dituntut oleh lingkungannya adalah kecemasan akan dihadapi hukuman, ancaman dan tidak adanya kasih sayang dari orang lain. Menurut Davis dalam Sarwono dinamakan: kecemasan yang diasosiasikan” (*socialized anxiety*).³ Kalau kecemasan ini terlalu berat, akibat yang ditimbulkan adalah hambatan tingkah laku. Remaja yang bersangkutan serba ragu-ragu, takut dan tidak berani melakukan sesuatu. Tetapi jika dalam dosis yang tepat kecemasan ini mendorong remaja untuk lebih bertanggung jawab, hati-hati dan menjaga tingkah lakunya agar selalu sesuai dengan norma-norma dan dapat bertingkah laku sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat.

Dengan adanya faktor tersebut dan juga berkembangnya gaya hidup yang modern membuat remaja mulai menunjukkan perilaku hedonisme karena tuntutan dari zaman modern itu sendiri dan teman-teman lingkungannya. Hal ini terungkap dari hasil penelitian Rianton bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara konformitas kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonis dan sumbangan efektifitas variabel konformitas kelompok teman sebaya terhadap gaya hidup hedonis sebesar 23% dan sisanya sebesar 77% gaya hidup hedonis dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.⁴ Gaya hidup hedonis adalah pola-pola perilaku sebagai cara hidup seseorang yang didapatkan melalui hasil interaksi

³ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994), hlm 37.

⁴ Rianton, *Hubungan Konformitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa...*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan)

dengan lingkungannya dan digambarkan dalam aktivitas, minat dan opini yang bertujuan untuk memperoleh kesenangan dan kenikmatan. Hal ini berarti pelajar lebih mengutamakan kesenangan hidup daripada kegiatan belajar karena waktu luang yang dimilikinya lebih banyak dihabiskan untuk bersenang-senang.

Disisi lain, bahasan tentang remaja bisa ditinjau dari karakteristik sosial ekonomi dalam keluarga, sekolah dan lingkungan rumahnya, Bornstein & Bradley dalam Santrock.⁵ Status sosial ekonomi (pendapatan) orang tua tentu sangat berpengaruh terhadap perilaku membeli barang yang ia kenakan, karena semakin tinggi pendapatan orang tua maka semakin besar kesempatan untuk membelanjakan uang pemberian orang tua, begitu pula sebaliknya. Semakin rendah pendapatan orang tua maka semakin kecil kesempatan untuk membelanjakan uang hasil pemberian orang tua.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada bulan Desember 2016, terdapat indikasi bahwa sekolah yang seharusnya digunakan sebagai tempat memperoleh ilmu pengetahuan namun dijadikan ajang pamer penampilan dan kekayaan semata. Siswa-siswi ini saling berlomba memiliki berbagai macam *merk gadget* ternama di Indonesia. Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMPN 128 Jakarta) akan dianggap mengikuti perkembangan zaman apabila telah memiliki gadget dan memakan barang-barang dengan *merk* terkenal. Hal ini agar menjadikan status sosial dari remaja terangkat di antara teman-teman sebayanya berdasarkan benda-benda yang dimilikinya dan gaya berpakaian yang indah dan menarik (estetis).

⁵ Santrock, *Remaja Edisi 11, jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm 198.

Dengan melihat gaya hidup hedonisme estetik di SMPN 128 Jakarta cenderung menampilkan ciri khas pelajar yaitu selalu mengerjakan aktivitas maupun minatnya secara berkelompok atau bersama teman sebayanya, maka hal inilah yang menarik perhatian peneliti sehingga peneliti ingin mengetahui apakah ada **Hubungan Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonisme Estetik di Kalangan Pelajar SMP Negeri 128 Jakarta.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Gaya hidup hedonisme estetik di kalangan pelajar SMPN 128 Jakarta cenderung dipengaruhi interaksi sosial kelompok teman sebaya
2. Pelajar SMPN 128 Jakarta mayoritas memiliki *gadget* bermerk mahal/menggunakan barang-barang mewah
3. Gaya hedonisme estetik di kalangan pelajar SMPN 128 Jakarta diduga dewasa sebelum umurnya/cenderung mengikuti perilaku orang dewasa

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah maka penelitian ini dibatasi oleh adanya gaya hidup hedonisme estetik di kalangan pelajar SMPN 128 Jakarta yang mengikuti perilaku interaksi sosial kelompok teman sebayanya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: Apakah terdapat Hubungan Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonisme Estetis di Kalangan Pelajar SMP Negeri 128 Jakarta ?

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Dapat dijadikan bahan evaluasi untuk mengurangi gaya hidup hedonisme yang dapat meracuni pelajar sekarang ini dan mengerjakan yang bermanfaat baik bagi diri sendiri, kelompok maupun orang lain.

b. Bagi Dosen

Dapat mengetahui apakah ada hubungan interaksi sosial kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme estetis dikalangan pelajar

c. Secara Umum

Semoga penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan bagi para peneliti yang nanti akan melakukan penelitian yang juga berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II
DESKRIPSI TEORIK, KERANGKA BERPIKIR
DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya

a. Interaksi Sosial

Menurut KBBI, kata interaksi secara umum dapat diartikan saling berhubungan atau saling bereaksi dan terjadi pada dua orang individu atau lebih. Interaksi adalah suatu peristiwa saling memengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, yang kemudian mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain atau berkomunikasi satu sama lain. Jadi, tindakan setiap orang bertujuan untuk mempengaruhi individu lain terjadi dalam setiap kasus interaksi.⁶

Interaksi ialah suatu pertukaran antarpribadi yang masing-masing orang menunjukkan perilakunya satu sama lain dalam kehadiran mereka dan masing-masing perilaku memengaruhi satu sama lain.⁷ Menurut Homans dalam teori interaksi sosial, proses yang paling dasar dari tingkah laku itu sebenarnya adalah kecenderungan untuk hedonisme dan ini merupakan refleks organis umum yang selalu menginginkan *reward*. Hal-hal yang menyenangkan dan selalu meminimalkan hal-hal yang tidak

⁶ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. (Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 96.

⁷ *Ibid*, hlm. 99.

menyenangkan.⁸ Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang perorang, antar kelompok manusia, serta antara orang perorang dan kelompok manusia.⁹

Menurut Walgito, interaksi sosial adalah hubungan antara individu yang satu dengan individu yang lain, individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya jadi terdapat hubungan timbal balik. Hubungan tersebut dapat antara lain individu dengan individu, individu dengan kelompok.¹⁰ Jadi, interaksi merupakan hubungan yang menyangkut antar individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok yang saling mempengaruhi dan merubahnya menjadi sesuatu yang lebih bermakna.

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, ataupun sebaliknya.¹¹ Dalam hal tersebut bahwa individu yang satu dapat menyesuaikan diri dengan mengubah diri orang lain. Adapun cara mengubah diri orang lain disesuaikan dengan keadaan & keinginan diri dalam proses interaksi sosial sehingga diri orang lain itulah yang dipengaruhi oleh dirinya.

Dari pengertian interaksi di atas, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran

⁸ Sudjarwo, *Teori Interaksi Sosial*, (Universitas Lampung, 1997), hlm. 19.

⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2012), hlm. 55.

¹⁰ Bimo Walgito, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm. 37.

¹¹ Abu Ahmad, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 54.

secara aktif. Dalam proses interaksi tidak saja terjadi hubungan antara pihak-pihak yang terlibat, melainkan terjadi saling memengaruhi satu sama lainnya.

b. Ciri-Ciri Interaksi Sosial

Menurut Charles P. Loomis dalam Taneko, interaksi sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:¹²

1. Ada pelaku dengan jumlah lebih dari satu orang. Artinya, dalam sebuah interaksi sosial, setidaknya ada dua orang yang sedang bertemu dan mengadakan hubungan. Misalnya, anak belajar bergaul dengan kelompok teman sebayanya, mereka belajar memberi dan menerima.
2. Ada komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol. Artinya, dalam sebuah interaksi sosial di dalamnya terdapat proses tukar-menukar informasi atau biasa disebut dengan proses komunikasi dengan menggunakan isyarat atau tanda yang dimaknai dengan simbol-simbol yang akan diungkapkan dalam komunikasi itu.

Misalnya, anak mempelajari kebudayaan masyarakatnya, belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran masyarakatnya tentang kejujuran, kerjasama, tanggung jawab, memperoleh berbagai macam informasi serta kebudayaan khusus

¹² Taneko Soeleman B, *Struktur dan Proses Sosial, Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm. 114.

masyarakatnya yang bersifat etnik, keagamaan, kelas sosial, dan kedaerahan.

3. Ada dimensi waktu (masa lampau, masa kini, dan masa mendatang) yang menentukan sifat aksi yang sedang berlangsung. Artinya dalam interaksi dibatasi oleh dimensi waktu sehingga dapat menentukan sifat aksi yang sedang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat dalam interaksi. Misalnya mengembangkan sikap sosial dalam diri anak, anak belajar patuh pada aturan sosial yang impersonal dan mempelajari peranan sosial yang baru.
4. Ada tujuan-tujuan tertentu, terlepas dari sama tidaknya tujuan tersebut dengan yang diperkirakan oleh pengamat. Artinya dalam sebuah interaksi sosial, orang-orang yang terlibat di dalamnya memiliki tujuan yang diinginkan oleh mereka. Apakah untuk menggali informasi, atau sekedar beramah-tamah atau yang lainnya.

Misalnya pergaulan anak-anak yang berasal dari kelas sosial yang berbeda dapat bergaul akrab dengan anak-anak dari kelas sosial menengah dan atas. Dengan mengambil nilai-nilai, cita-cita, dan pola tingkah laku itu anak-anak dari kelas sosial bawah mempunyai motivasi untuk mobilitas sosial.

Dari ciri-ciri diatas dapat disimpulkan bahwa manusia merupakan makhluk individu sekaligus makhluk sosial yang tidak pernah bisa hidup tanpa bantuan manusia yang lain dan lingkungannya. Hubungan tersebut merupakan mutlak bagi setiap manusia. Dimana

mereka mempunyai hubungan timbal balik antara yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi (adanya aksi dan reaksi).

c. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Bentuk-bentuk interaksi sosial yaitu, sebagai berikut:¹³

1. Kerjasama. Suatu bentuk interaksi sosial di mana tujuan anggota kelompok yang satu berkaitan erat dengan tujuan anggota yang lain atau tujuan kelompok secara keseluruhan sehingga seseorang individu hanya dapat mencapai tujuan bila individu lain juga mencapai tujuan.
2. Persaingan. Suatu bentuk interaksi sosial di mana seseorang individu dapat mencapai tujuan maka individu lain akan terpengaruh dalam mencapai tujuan tersebut.
3. Persesuaian. Usaha-usaha individu untuk meredakan suatu pertentangan, yakni usaha-usaha untuk mencapai kestabilan.

d. Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Interaksi Sosial

Dalam interaksi sosial ada faktor-faktor yang ikut mempengaruhi interaksi sosial tersebut di mana faktor-faktor ini menentukan berhasil/tidaknya interaksi sosial yang berlangsung. Faktor-faktor yang dimaksud adalah:¹⁴

¹³ Santosa, *Dinamika Kelompok*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 29-33.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 15-16.

1. "*The nature of the social situation*". Situasi sosial itu bagaimanapun memberi bentuk tingkah laku terhadap individu yang berada dalam situasi tersebut.
2. "*The norms prevailing in any given social group*". Kekuasaan norma-norma kelompok sangat berpengaruh terjadinya interaksi sosial antar individu.
3. "*Their own personality trends*". Masing-masing individu memiliki tujuan kepribadian, sehingga hal ini berpengaruh terhadap tingkah lakunya.
4. "*A person's transitory tendencies*". Setiap individu berinteraksi sesuai dengan kedudukan dan kondisinya yang bersifat sementara.
5. "*The process of perceiving and interpreting a situation*". Setiap situasi mengandung arti bagi setiap individu sehingga hal ini mempengaruhi individu untuk melihat dan menafsirkan situasi tersebut.

Berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh dalam interaksi sosial, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap individu di dalam kehidupannya selalu menjalin interaksi sosial dengan sesamanya walaupun interaksi sosial tersebut dibatasi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi baik faktor dari dalam diri individu maupun faktor dari luar individu.

e. Kelompok Teman Sebaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata teman adalah sahabat atau kawan, lawan bercakap-cakap.¹⁵ Sedangkan teman sebaya adalah sama usianya (tuanya), sejajar, seimbang.¹⁶

Menurut Coleman dalam tesis Siti Halimah kelompok teman sebaya¹⁷, dapat berarti suatu kelompok kecil yang sama usianya yang merupakan teman akrab. Menurut Harrocks dalam Hurlock, kelompok teman sebaya merupakan dunia nyata kawula muda, yang menyiapkan panggung dimana dapat menguji diri sendiri dengan orang lain, memberikan sebuah dunia tempat kawula muda dapat melakukan sosialisasi dalam suasana nilai-nilai yang berlaku bukanlah nilai-nilai yang ditetapkan oleh orang dewasa melainkan oleh teman-teman seusianya. Selain itu, teman sebaya terdiri dari anggota-anggota tertentu dari teman-teman yang dapat menerima dan anggota kelompok saling bergantung.¹⁸

Kelompok sebaya tidak mementingkan adanya struktur organisasi, namun diantara anggota kelompok merasakan adanya tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan dalam kelompoknya.¹⁹

¹⁵ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm 104.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 101.

¹⁷ Siti Halimah, *Remaja dan Peer Group*, (Depok: UI, 1998), hlm 81.

¹⁸ Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm 17.

¹⁹ Santosa, *Op.Cit.*, hlm 20.

Kelompok teman sebaya sangat dibutuhkan oleh para remaja dalam suatu kelompok, timbul atau lahir karena adanya persamaan-persamaan yang antara lain didasarkan pada :²⁰

- 1) Persamaan umur/usia
- 2) Persamaan kelamin
- 3) Persamaan kelas sosial
- 4) Persamaan aktivitas pada waktu luang
- 5) Persamaan-persamaan *interest* (ketertarikan)

Penerimaan yang baik dari kelompok teman sebaya menjadi sangat penting di dalam menghadapi masalah-masalah pribadi remaja yaitu :²¹

- 1) Di dalam pembentukan pemantapan rasa percaya diri
- 2) Di dalam menghadapi masalah kesepian
- 3) Di dalam menutupi rasa malu
- 4) Di dalam menghadapi kesukaran berinteraksi dengan anggota lain jenis.

Kelompok Teman sebaya sangat mempengaruhi perkembangan seorang anak. “Kelompok Teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya.”²²

²⁰ *Op.Cit.*, Siti Halimah, hlm 85.

²¹ *Ibid.*, Siti Halimah, hlm. 86.

²² Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982). Hlm. 157.

Menurut Jimron, Nelly dalam tesis Asiah Janna Sigiro-Saragih²³ Perkembangan anak seperti apa yang dinyatakan dalam psikologi perkembangan, maka semakin mereka tumbuh dan berkembang kemandiriannya mereka akan memperluas cakrawala pergaulan bukan lagi terbatas keluarga. Ia akan mencari kontak dengan orang yang sebaya di luar lingkungan keluarga, karena anak yang seumur dengan dia tidak ditemukan dalam keluarga sendiri pada umumnya. Ia akan membina hubungan dengan beberapa teman, baik di sekitar tetangga maupun di sekolah. Pada usia SMP ini peran serta teman sepermainan cukup mempengaruhi perilaku, karena telah banyak penelitian yang membuktikan bagaimana pengaruh kelompok sebaya atau bermain terhadap sikap individu terhadap suatu objek.

Di lingkungan sekolah siswa biasanya memiliki kelompok-kelompok sosial yang karakteristik individu-individunya tidak jauh berbeda dengan apa yang ada di lingkungan keluarga. Adanya kelompok sosial di sekolah setiap siswa akan belajar menyesuaikan diri dan belajar berperilaku sesuai dengan stimulus yang diperoleh dari teman-temannya.

Sekolah adalah lingkungan pendidikan sekunder. Bagi anak yang sudah bersekolah, lingkungan yang setiap hari dimasukinya selain lingkungan rumah adalah sekolahnya.²⁴ Anak remaja yang sudah duduk di bangku SLTP umumnya menghabiskan waktu sekitar tujuh jam sehari

²³ Asiah Janna Sigiro-Saragih, *Hubungan Peranserta Guru Intensitas Hubungan Sosial Dengan "peer group" dengan Penggunaan Televisi dan Media Cetak*, (Depok: UI, 1996), hlm. 32.

²⁴ Sarlito Wirawan Sarwono, *Op.Cit.*, hlm. 124.

di sekolahnya. Ini berarti bahwa hampir sepertiga dari waktunya setiap hari dilewatkan remaja di sekolah. Tidak mengherankan kalau pengaruh sekolah terhadap perkembangan jiwa remaja cukup besar.

Di lingkungan sekolah, siswa saling berinteraksi satu sama lain, interaksi antar siswa ini lama-kelamaan akan membentuk sebuah kelompok sosial siswa. Terdapat beberapa kelompok sosial yang terbentuk dalam masa remaja di lingkungan sekolah. Kelompok-kelompok tersebut adalah teman sebaya.

Dengan berteman, seseorang dapat merasa lebih aman karena secara tidak langsung seorang teman akan melindungi temannya dari apapun yang dapat membahayakan temannya. Selain itu, sebuah pertemanan dapat dijadikan sebagai adanya hubungan untuk saling berbagi dalam suka ataupun duka, saling memberi dengan ikhlas, saling percaya, saling menghormati, dan saling menghargai.

Sekelompok remaja yang ditolak secara sosial dan mengalami disosialisasi yang menjadikan mereka membangkang, kesal serta berperilaku yang tidak sesuai dengan budaya masyarakat dan mereka memberontak terhadap tekanan “kelembagaan” (keluarga, sekolah, dan sebagainya). Dengan demikian di dalam kehidupan remaja, kelompok teman sebaya dapat menjadi sangat penting untuk memperoleh dan mempelajari kemampuan dan belajar bersosialisasi. Kelompok teman sebaya menjadi lebih penting didalam menentukan (ketertarikan) *interest* dan dapat mempengaruhi perilaku dan kepribadian para remaja.

Menurut French, teori tentang kekuasaan sosial yaitu proses pengaruh memengaruhi dalam kelompok, khususnya dalam kaitannya dengan pendapat dan perubahan pendapat kelompok. Proses pengaruh mempengaruhi melibatkan tiga pola relasi dalam kelompok, yaitu hubungan kekuasaan (*power relation*), antar anggota kelompok, pola komunikasi dalam kelompok, dan hubungan antar pendapat dalam kelompok.²⁵

Dalam kehidupannya, individu memang tak pernah lepas dari kelompok. Ketika individu lahir, ia adalah bagian dari kelompok kecil yang dinamakan keluarga. Selanjutnya, individu mulai menjadi anggota dari berbagai kelompok di lingkungan rumah, sekolah, tempat kerja, dan di tengah masyarakat. Individu beraktivitas dan berkembang bersama orang-orang di dalam kelompok. Hal itu menimbulkan terjadinya saling mempengaruhi antara individu dan kelompok. Individu mendefinisikan diri berdasarkan kelompoknya dan bahkan kerap kehilangan keunikan diri karena membaur dengan kelompok. Oleh karena itu pada masa remaja hubungan dengan teman sebaya menjadi lebih intensif sedangkan hubungan dengan anggota keluarga menjadi berkurang.²⁶

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok teman sebaya adalah hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat kedewasaan yang sama dan menetapkan prinsip-prinsip hidup bersama serta saling memberikan pengaruh kepada anggota

²⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Op.Cit.*, hlm. 71.

²⁶ Kenny, *Dari Bayi Sampai Dewasa*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1991), hlm. 280.

kelompok. Kelompok teman sebaya terbentuk ketika seseorang meninggalkan rumah dan bergaul secara lebih luas di dalam lingkungan sosialnya. Kelompok ini berfungsi sebagai suatu penyesuaian karena didalamnya timbul persahabatan yang merupakan ciri khas pertama dan sifat interaksinya dalam pergaulan. Ini berarti yang dimaksud dengan kelompok teman sebaya merupakan teman sepermainan yang mempunyai persamaan usia, kebutuhan, dan tujuan.

f. Ciri – Ciri Kelompok Teman Sebaya

Menurut Slamet Santoso, ciri-ciri kelompok teman sebaya adalah²⁷ :

- a. Tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas, karena kelompok teman sebaya ini bersifat spontan, anggota kelompok mempunyai kedudukan yang sama, tetapi ada satu diantara anggota kelompok yang dianggap sebagai pemimpin.
- b. Bersifat sementara, karena tidak ada struktur yang jelas dan terbentuk secara spontan, maka kelompok ini tidak bertahan lama, kalau ada anggota yang merasa keinginannya tidak cocok dan tercapai maka ia akan memisahkan dari kelompok tersebut.
- c. Kelompok teman sebaya mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas, di dalam keluarga tidak akan mendapatkan kebudayaan atau kebiasaan yang ada di dalam kelompok teman sebaya. Maka

²⁷ Slamet Santoso, *Dinamika Kelompok*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 81

siswa yang masuk dalam kelompok tersebut akan mempunyai kebiasaan yang lain selain didalam keluarganya.

- d. Anggotanya adalah individu yang sebaya. Kelompok ini terbentuk karena adanya kesamaan pendapat, umur, dan kedewasaan.

Sesuai dengan ciri-ciri yang disebutkan diatas, maka dapat diketahui bahwa dalam kelompok teman sebaya tidak memiliki sebuah struktur yang jelas, bersifat sementara, memberikan wawasan yang luas kepada individu mengenai kebudayaan satu sama lain, serta seluruh anggotanya rata-rata sebaya atau memiliki usia yang sama.

g. Peranan Kelompok Teman Sebaya

Peranan adalah aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu.

Kelompok teman sebaya khususnya anggotanya para pelajar sering menentang norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat. Segala perbuatan yang dilakukan di dalam kelompok teman sebaya harus sesuai dengan dukungan dan persetujuan kelompoknya karena kelompok sebaya ini memiliki keterikatan.

h. Fungsi Kelompok Teman Sebaya

Vembriarto mengemukakan bahwa kelompok sebaya memiliki fungsi, yaitu:²⁸

1. Anak belajar bergaul dengan sesamanya. Mereka belajar memberi dan menerima. Bergaul dengan teman sebaya merupakan persiapan penting bagi kehidupan seseorang setelah dewasa.
2. Anak mempelajari kebudayaan masyarakatnya. Mereka belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakatnya; tentang kejujuran, keadilan, kerja sama, tanggung jawab; tentang peranan sosialnya sebagai pria atau wanita; memperoleh berbagai macam informasi, meskipun kadang-kadang informasi yang menyesatkan, serta mempelajari kebudayaan khusus masyarakatnya yang bersifat etnik, keagamaan, kelas sosial, dan kedaerahan.
3. Mengajarkan mobilitas sosial. Kerap kali terjadi pergaulan antara anak-anak yang berasal dari kelas sosial yang berbeda. Anak dari kelas sosial bawah bergaul akrab dengan anak-anak dari kelas sosial menengah dan atas. Dengan mengadopsi nilai, cita-cita, dan pola tingkah laku itu anak-anak dari kelas sosial bawah mempunyai motivasi untuk mobilitas sosial.

²⁸ Vembriarto, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm 60-62.

4. Anak mempelajari peranan sosial yang baru. Anak yang berasal dari keluarga yang bersifat otoriter mengenal suasana kehidupan yang demokratis dalam kelompok sebaya, dan sebaliknya.
5. Anak belajar patuh pada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.
6. Mengembangkan sikap sosial dalam diri anak. Kelompok sebaya memberikan sistem ganjaran dan hukuman serta persetujuan dan penolakan kepada para anggotanya

Menurut Bion tentang teori psikodinamika dari fungsi kelompok.²⁹ Kelompok bukanlah sekedar kumpulan individu, melainkan merupakan suatu satuan dengan ciri dinamika, dan emosi tersendiri. Ciri-ciri kelompok ini berfungsi pada taraf tidak sadar dan didasarkan pada kecemasan-kecemasan dan motivasi-motivasi dasar yang terdapat pada manusia. Ia menganggap kelompok sebagai versi makrokosmos dari individu. Dengan demikian, pada kelompok terdapat:

- a) Kebutuhan-kebutuhan dan motif-motif (fungsi id);
- b) Tujuan dan mekanisme (fungsi ego); dan
- c) Keterbatasan-keterbatasan (fungsi superego).

²⁹ *Loc. Cit.*, Sarlito Wirawan Sarwono, hlm. 138.

i. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hubungan Kelompok Teman Sebaya

Ada beberapa faktor menurut Cony R. Semiawan yang memengaruhi hubungan kelompok teman sebaya, diantaranya adalah sebagai berikut.³⁰

a. Kesamaan Usia

Anak yang memiliki kesamaan usia dengan anak lain akan memiliki kesamaan pula dalam hal minat, topik pembicaraan, serta aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan. Hal tersebut memungkinkan anak untuk menjalin hubungan yang lebih baik dan erat dengan teman yang memiliki tingkat usia yang hampir sama dengannya.

b. Situasi

Situasi atau keadaan mempunyai imbas dalam menentukan permainan yang hendak dilakukan bersama-sama. Sebagai contoh, jika mereka berada dalam lapangan terbuka, mereka akan terdorong menggunakan permainan yang bersifat kooperatif dan tak luput dari penggunaan simbol berupa benda atau orang.

c. Keakraban

Keakraban mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam hubungan sosial, termasuk dalam hubungan dengan teman sebaya. Anak akan lebih merasa canggung jika diharuskan

³⁰ Conny R. Semiawan, *Perkembangan dan belajar peserta didik*, (Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1998), hlm. 165-166.

bekerjasama dengan teman sebaya yang kurang akrab, sehingga jika mereka diharuskan untuk melakukan kerjasama, masalah yang dihadapi akan kurang terselesaikan dengan baik dan efisien.

d. Ukuran Kelompok

Jumlah anak yang saling berinteraksi juga dapat mempengaruhi hubungan teman sebaya. Semakin besar jumlah anak yang terlibat dalam suatu pergaulan dalam kelompok, interaksi yang terjadi akan semakin rendah, kurang fokus, dan kurang memberikan pengaruh.

e. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif dalam hal ini adalah keterampilan menyelesaikan masalah. Semakin baik kemampuan kognisi yang dimiliki anak, yang berarti semakin pandai seorang anak dalam membantu anak lain memecahkan permasalahan dalam kelompok teman sebaya, maka persepsi anak lain kepadanya akan semakin positif. Dengan demikian mereka cenderung menunjuk anak tersebut sebagai pemimpin dalam kelompoknya.

Herron dan Peter menyatakan bahwa tekanan dalam pergaulan sebaya tersebut dapat berupa tekanan positif maupun tekanan negatif.³¹ Mempunyai teman yang mendorong untuk berusaha lebih keras di sekolah atau olahraga dapat memberikan semangat jika anak belum melakukan yang terbaik. Teman juga mampu mencegah melalaikan kewajiban dan

³¹ Herron, R & Peter, *Gaul Yang Pas Buat Kamoe-Kamoe*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2005), hlm. 143.

menolong disaat kesulitan. Mereka dapat memotivasi dan mengarahkan ke arah yang benar. Banyak anak yang mampu lepas dari kebiasaan merusak diri sendiri karena pengaruh teman sebaya yang penuh perhatian. Hal-hal tersebut adalah contoh tekanan dalam pergaulan teman sebaya yang bersifat positif. Sedangkan tekanan negatif dalam pergaulan teman sebaya dapat menjadikan hal-hal buruk terlihat menarik dimata seseorang. Misalnya ajakan untuk mencoba rokok, membuka situs internet yang kurang layak ditonton, mencuri, dan sebagainya.

Perilaku yang dilakukan siswa dalam lingkungan sosialnya dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti keluarga, teman sebaya, dan orang-orang yang berada di lingkungan sekitarnya. Selain keluarga yang memberikan pengaruh cukup banyak terhadap perilaku sosial anak, teman sebaya pun dapat mempengaruhi pola perilaku sosial siswa sehari-hari. “Teori Behavioristik menjelaskan perilaku itu dari proses belajar pengalaman-pengalaman yang menguatkan perilaku membantu dari teman sebaya, orang tua, atau para guru.”³² Teman sebaya dalam hal ini akan lebih dikhususkan kepada teman-teman di sekolah. Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi perkembangan seorang anak, termasuk dalam perkembangan perilakunya. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan siswa dari teman sebaya dan para guru dapat menjadi acuan bagi siswa untuk dapat bersosialisasi di lingkungan masyarakat yang lebih luas.

³² *Ibid.*, Herron, R & Peter, hlm. 15.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa pergaulan kelompok teman sebaya adalah hubungan atau interaksi antara seseorang dengan individu atau kelompok lain yang memiliki status, pemikiran, usia, dan tingkat kedewasaan yang hampir sama. Saat melakukan pergaulan dengan teman sebaya, akan terdapat banyak tekanan yang dialami seseorang.

j. Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya

Ada dua hal untuk dapat dijadikan ukuran dalam melihat konsep interaksi. Pertama, kalau terjadi aktivitas yang disertai perasaan dan menciptakan ketergantungan, interaksi ini menjadi interdependent. Kedua, apabila hanya ada aktivitas tidak disertai keterlibatan perasaan maka hal itu termasuk interaksi saja.³³

Menurut Shaw dalam Ali, interaksi merupakan suatu pertukaran antarpribadi yang masing-masing orang menunjukkan perilakunya satu sama lain dalam kehadiran mereka dan masing-masing orang menunjukkan perilakunya satu sama lain dalam kehadiran mereka dan masing-masing perilaku mempengaruhi satu sama lain.³⁴

Sedangkan menurut Ivor Morrish dalam Abu Ahmadi, “*A peer is an equal, and a peer group is a group composed of individuals who are equals*”, artinya teman sebaya merupakan teman yang memiliki

³³ *Op.Cit.*, Soerjono Soekanto, hlm 24.

³⁴ Ali, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 87.

persamaan, dan kelompok sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari individu-individu yang sama.³⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya kelakuan pelajar yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan pelajar yang lain atau sebaliknya dan hubungan ini terjadi antara pelajar dengan pelajar lainnya yang memiliki usia relatif sama atau sebaya. Interaksi pada kelompok teman sebaya, akan memberikan pengaruh terhadap sesama anggota kelompok. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan juga akan berdampak pada gaya hidup pelajar masing-masing anggota dalam kelompok. Apabila dalam kelompok teman sebaya mayoritas anggotanya memiliki relativitas gaya hidup yang tinggi atau hedonisme maka akan diikuti oleh anggota lain di dalam kelompok atau sebaliknya. Hal tersebut berlangsung secara otomatis karena setiap anggota di dalam kelompok teman sebaya selalu ingin mendapat pengakuan dari anggota lain.

2. Hakikat Gaya Hidup Hedonisme Estetis

a. Gaya Hidup

Gaya hidup didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang

³⁵ Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 191.

mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia di sekitarnya (pendapat).³⁶

Menurut Plummer bahwa, “Gaya hidup adalah cara hidup individu yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam hidupnya (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang dunia sekitarnya”.³⁷ Pendapat ini berarti bahwa gaya hidup adalah hal yang paling berpengaruh pada sikap dan perilaku seseorang dalam hubungannya dengan tiga hal utama dalam kehidupan yaitu pekerjaan, persahabatan, dan cinta.

Gaya hidup selalu berkaitan dengan upaya untuk membuat diri eksis dalam cara tertentu dan berbeda dari kelompok lain. Menurut Machin & Leeuwen, berbeda dengan *individual style* (gaya pribadi) dan *social style* (gaya sosial), yang dimaksud *life style* (gaya hidup) disini adalah gabungan dari kedua gaya pribadi dan gaya sosial yang muncul pada wilayah sosial tertentu, merupakan aktivitas bersama dalam mengisi waktu senggang, dan sikap dalam menghadapi, isu sosial tertentu.³⁸ Seperti halnya pada kelompok teman sebaya juga memunculkan ke eksistensinya dalam gaya hidupnya yang membuat berbeda dengan kelompok lain atau berciri khas tertentu yang lebih

³⁶ Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 145.

³⁷ Plummer, R., *Life Span Development Psychology: Personality and Socialization*, (New York: Academic Press, 1983), hlm 131.

³⁸ Bagong Suyatno, *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 138-143.

b. Bentuk-bentuk Gaya Hidup

Bentuk-bentuk gaya hidup menurut Chaney ada beberapa bentuk gaya hidup, antara lain : “Industri gaya hidup, iklan gaya hidup, *public relations* dan *journalisme* gaya hidup, gaya hidup mandiri, dan gaya hidup hedonis”.³⁹ Dapat disimpulkan bahwa bentuk dari suatu gaya hidup dapat berupa gaya hidup dari suatu penampilan, melalui media iklan, modeling dari artis yang diidolakan, gaya hidup yang hanya mengejar kenikmatan semata sampai dengan gaya hidup mandiri yang menuntut penalaran dan tanggung jawab dalam pola perilakunya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh individu seperti kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan atau mempergunakan barang-barang dan jasa, termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Amstrong menyatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang adalah sikap, pengalaman, dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, persepsi, kelompok referensi, kelas sosial, keluarga, dan kebudayaan”.⁴⁰

Dari pendapat tersebut dapat dikelompokkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup yaitu faktor yang berasal dari dalam diri

³⁹ Subandi, Idi Ibrahim, *Lifestyle Ecstasy; Kebudayaan Pop Dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*, (Yogyakarta: Jalasutra, 1997), hlm 56.

⁴⁰ Nugraheni, P.N.A, *Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal*. Skripsi (tidak diterbitkan), (Surakarta: Fakultas Psikologi UMS, 2003), hlm. 15.

individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal yaitu sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi. Dan faktor eksternal yaitu kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan.

d. Hedonisme

Hedonisme dalam bahasa Yunani, *hedone* berarti kenikmatan, kegembiraan adalah gaya hidup yang menjadikan kenikmatan atau kebahagiaan sebagai tujuan.⁴¹ Hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup. Bagi para penganut paham ini, bersenang-senang, pesta-pora, dan pelesiran merupakan tujuan utama hidup, entah itu menyenangkan bagi orang lain atau tidak. Karena mereka beranggapan hidup ini hanya sekali, sehingga mereka merasa ingin menikmati hidup senikmat-nikmatnya. Di dalam lingkungan penganut paham ini, hidup dijalani dengan sebebas-bebasnya demi memenuhi hawa nafsu yang tanpa batas.

Menurut Levan's & Linda dalam Rianton gaya hidup hedonis adalah pola perilaku yang dapat diketahui dari aktivitas, minat maupun pendapat yang selalu menekankan pada kesenangan hidup.⁴² Pola gaya hidup hedonis tidak hanya menyerang orang dewasa yang sudah kerja. Dari anak hingga orang tua tak luput dari ancaman virus hedon ini. Ketika hedonisme sudah

⁴¹ Kunto, *Remaja Tentang Hedonisme*, (Yogyakarta: Kanisius, 1999), hlm. 86.

⁴² Rianton, *Hubungan Antara Konformitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Kabupaten Dhamasyara Di Yogyakarta*. (Skripsi) Universitas Ahmad Dahlan.

menjadi pandangan hidup, nilai-nilai luhur kemanusiaan akan luntur, bahkan hilang. Kepekaan sosial terancam tergusur manakala selalu mempertimbangkan untung-rugi dalam bersosialisasi.

Dari sinilah mengapa banyak orang sungguh khawatir dengan perkembangan gaya hidup hedonis. “kehidupan menjadi individualistis” adalah ketakutan yang dirasakan oleh setiap orang yang menentang hedonisme. Tiada penghargaan manusia dengan manusia secara sejajar. Yang ada adalah, “saya senang dan bahagia. Peduli amat dengan kamu.” Begitulah prinsip hidup hedonis sejati.⁴³

Masa remaja memang selalu terkait dengan kesenangan dan hal-hal yang berhubungan dengan “kegembiraan”. kebanyakan kesenangan bisa dicapai dengan bermodalkan uang. Tidak peduli apa nanti manifestasinya. Kombinasi ketiga hal itu (remaja, uang, kesenangan) jadi aset penting bagi pemilik *merk* dagang yang kemudian join dengan industri periklanan dan pertelevisian. Remaja sangat potensial untuk dijejali berbagai macam produk. Iklan-iklan produk yang kebanyakan beridentitas anak muda dengan embel-embel “barang revolusioner” dengan berbagai teknologi, mulai dari kendaraan pribadi, komputer, handphone, sampai credit card yang semuanya dikhususkan bagi mereka yang “berjiwa muda” dan didukung bintang iklan muda yang rata-rata berpenampilan menarik.⁴⁴

Pada masa remaja ini mereka sedang mencari jati diri, dan masih suka bereksplorasi, mereka pun tak segan-segan merogoh uang (yang sebetulnya

⁴³ *Ibid.*, Kunto, hlm. 89.

⁴⁴ *Ibid.*, Kunto, hlm. 93.

uang orang tua) untuk kemudian dibarter dengan produk-produk tersebut (yang rata-rata canggih) dan biasanya untuk mengikuti tren agar tampil modern.⁴⁵ Masalah inilah yang banyak meracuni remaja sekarang ini, gaya hidup hedonis yang menganggap kepuasan materi menjadi tujuan utamanya.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hedonisme adalah pandangan hidup yang mengejar kesenangan materi saja dan seseorang akan bahagia apabila dia mendapat materi yang cukup berlimpah dan kesenangan merupakan tujuan dari hidup mereka.

e. Ciri-Ciri Hedonisme

Cicerno dalam Russell mengatakan bahwa ciri-ciri orang yang menganut paham hedonisme, yang dimana cara hidup seseorang yang didapatkan melalui hasil interaksi dengan lingkungannya dan digambarkan dalam aktivitas, minat, dan pendapat yang bertujuan untuk memperoleh kesenangan dan kenikmatan. Antara lain sebagai berikut:⁴⁶

1. Memiliki pandangan gaya hidup instan, melihat perolehan harta dari hasil akhir bukan proses untuk membuat hasil akhir.
2. Menjadi pengejar modernitas fisik.
3. Memiliki relativitas kenikmatan di atas rata-rata tinggi.
4. Memenuhi banyak keinginan-keinginan spontan yang muncul

⁴⁵ *Ibid.*, Kunto, hlm. 95.

⁴⁶ Dili Husada Bhakti, Rina Oktaviana S.Psi., M.M, Dwi Hurriyati S.Psi., M.Si, *Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Brand Minded Pada Siswa Kelas XI SMU Negeri 1 Banyuasin III*

5. Ketika mendapat masalah yang dianggap berat, muncul anggapan bahwa dunia begitu membencinya
6. Berapa uang yang dimilikinya akan habis.

Melihat dari ciri-ciri tersebut, hedonisme lebih menitikberatkan kepada kebutuhan jasmani daripada rohani. Hedonisme kurang lebih adalah berupa kesenangan sesaat yaitu kesenangan duniawi. Cinta pada dunia beserta segala kemewahan yang terlihat dan dirasakan oleh panca indera manusia. Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada hedonisme dikalangan pelajar.

f. Faktor-faktor Penyebab Hedonisme

Menurut Praja Dan Damayantie, secara umum ada dua faktor yang menyebabkan seorang pelajar atau masyarakat menjadi hedonis yaitu faktor ekstern yang meliputi media dan lingkungan sosial serta faktor intern yang meliputi keyakinan dalam beragama dan keluarga.⁴⁷ Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Faktor ekstern

Derasnya arus industrialisasi dan globalisasi yang menyerang masyarakat merupakan faktor yang tak dapat dielakkan. Nilai-nilai yang dulu dianggap tabu kini dianggap biasa. Media komunikasi, khususnya media internet dan iklan memang sangat bersinggungan

⁴⁷ Praja Dan Damayantie. *Potret Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa*. (Lampung: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNILA, 2013), hlm. 189.

dengan masalah etika dan moral. Melalui simbol-simbol imajinatif media komunikasi massa jelas sangat memperhitungkan dan memanfaatkan nafsu, perasaan, dan keinginan.

b. Faktor intern

Sementara itu dilihat dari sisi intern, lemahnya keyakinan agama seseorang juga berpengaruh terhadap perilaku sebagian masyarakat yang mengagungkan kesenangan dan hura-hura semata. Binzar Situmorang menyatakan bahwa, “Kerohanian seseorang menjadi tolak ukur dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi mereka yang suka mengejar kesenangan”. Disamping itu keluarga juga memegang peranan terbesar dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Hal ini karena pola asuh orangtua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola hidupnya.

g. Macam – Macam Hedonisme

1. **Hedonisme Estetis** adalah penampilan, dalam artian pandangan seseorang terhadap orang tersebut yang baginya bersifat baik/indah dalam hal fisik empiris. Seseorang akan merasakan sebuah kenikmatan jika ia merasa terlihat indah.
2. **Hedonisme Kesalehan/Keagamaan** adalah seseorang yang terjangkiti olehnya akan merasakan adanya kenikmatan jika ia diklaim

sebagai seseorang yang saleh atau taat dalam atribut keberagamaannya.

3. **Hedonisme Etis** adalah tentang apa yang diutarakan yang berpidato itu adalah bagus dan orang yang berpidato itu merasa bangga.

h. Estetis

Menurut Gestwicki kata *aesthetics* berasal dari bahasa Yunani, *aesthetickos*, yang berarti kemampuan untuk merasa melalui perasaan. Estetis berkembang dalam cabang filosofi dan kurikulum bahwa kesepakatan perasaan artistik dan fokus pada penentuan apakah cantik dan bagus sebagai sebuah apresiasi. Estetis didefinisikan oleh *Consortium of National Arts Education Associations* (1994) yaitu bahwa estetika adalah cabang dari filosofi yang memfokuskan pada keindahan alami dan nilai dari seni, dan proses penyelidikan, serta tanggapan manusia. Dalam istilah sederhananya, estetis adalah kapasitas seseorang untuk merasa sensitif atau peka serta peduli kepada kreasi manusia dalam seni dan keindahan dalam lingkungan. Dewey dalam Nakamura menyatakan bahwa “...akar seni ditemukan pengalaman langsung dari indra... Seni merangsang emosi dan memberikan kesatuan kualitatif situasi sehingga memungkinkan untuk pengembangan pengalaman estetika.”⁴⁸

⁴⁸ Rina Wulandari, *Estetika Instrumental Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 43

Dalam filsafat keindahan “pengalaman estetis” menurut pandangan fenomenologi merupakan pengalaman estetis tentang sesuatu, tak jarang para filsuf yang mau mengupas gejala keindahan, dalam hal itu mau langsung memeriksa “sesuatu” itu dalam rangka keindahan apa. Ciri-ciri objek yang bersangkutan itu mau diselidiki, mengapa ada objek yang disebut “indah” (atau “jelek”).⁴⁹

Dalam uraian tentang pengalaman estetis akan dikumpulkan unsur-unsur pokok yang paling mencolok, lalu akan diadakan suatu perwujudan atas unsur-unsur itu dengan maksud agar pengalaman estetis dapat digambarkan menurut kedudukannya dalam seluruh kehidupan manusia. Pengalaman estetis merupakan sesuatu yang khas bagi manusia.

i. Sikap Estetis

- a. Sikap praktis (yang suka bertanya: hasilnya apa?, untungnya apa?, gunanya apa?)
- b. Usaha untuk memakainya demi suatu tujuan lebih lanjut (karena sebaliknya dicari demi dirinya sendiri), dalam hal ini tidak bertentangan dengan usaha untuk mencari rasa puas.
- c. Sikap ingin tahu
- d. Usaha untuk menerapkan apa yang dialami dan diamati pada kepentingan-kepentingan pribadi⁵⁰

⁴⁹ Sutrisno & Verhaak, *Estetika Filsafat Keindahan*, (yogyakarta: Kanisius, 1993), hlm 5.

⁵⁰ *Ibid.*, Sutrisno & Verhaak, hlm 16.

Menurut Djelantik “Ilmu estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan”⁵¹ (A. A. M. Djelantik, *Estetika Sebuah Pengantar*, 1999 : 9). Istilah Estetika berasal dari kata dalam bahasa Yunani, yaitu “*Aethanoman*” yang berarti ‘Menikmati’. Istilah “*Aesthetika*” pertama kali dicetuskan oleh seorang filsuf asal Jerman, Alexander Gottlieb Baumgarten, pada tahun 1750. Sejak itu, istilah Estetika (dalam bahasa Inggris adalah “*Aesthetic*”) dipakai dalam bahasan filsafat mengenai keindahan.

Pengertian dan teori Estetika yang telah dicetuskan oleh para tokoh/filsuf tersebut membuktikan bahwa pandangan terhadap Estetika sangat beragam dan terus berkembang menyesuaikan diri terhadap zaman/budayanya. Pada umumnya Estetika diterima sebagai cabang filsafat yang membicarakan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan keindahan, apakah itu yang terdapat pada alam maupun seni.

3. Konsep Gaya Hidup Hedonisme Estetis

Gaya hidup hedonisme estetis adalah pandangan hidup seseorang yang ingin terlihat baik/indah dalam hal fisik empiris. Seseorang akan merasakan sebuah kenikmatan atau kesenangan jika mengenakan barang bermerk, ia merasa terlihat indah dan ingin mendapat perhatian dari orang lain.

⁵¹ Djelantik, *Estetika Sebuah Pengantar*, (Bandung: MSPI dan Arti, 2004), hlm. 68

Menurut Shet dalam Sangadji menyatakan ada empat tipe konsumsi hedonis, yaitu kesenangan indrawi (*sensory pleasure*), kesenangan estetis (*aesthetic pleasure*), pengalaman emosional (*emotional experience*), Kesenangan & hiburan.⁵²

Berbagai macam cara bagi pelajar untuk menunjukkan eksistensi dirinya. Dari mulai menggunakan cara yang paling umum hingga cara paling berlebihan. Tak lain didorong atas nama kultur “kekinian” dan hasrat mobilitas sosial atas dirinya sendiri. Pelajar yang menunjukkan eksistensi dirinya cenderung akan sulit menjadi dirinya sendiri karena seringnya bergantung pada penilaian orang lain dan menyukai barang-barang mahal agar menjadi pusat perhatian akan terbentuknya gaya hidup hedonisme estetis.

a. Ciri-Ciri Gaya Hidup Hedonisme Estetis

Berdasarkan ciri-ciri gaya hidup hedonisme dan hakikat estetis yang dimana cara hidup seseorang yang didapatkan melalui hasil interaksi dengan lingkungannya dan digambarkan dalam aktivitas, minat, dan pendapat yang bertujuan untuk memperoleh kesenangan dan kenikmatan berdasarkan benda-benda yang dimiliki dan gaya berpakaian yang indah/menarik dapat dilihat ciri-ciri gaya hidup hedonisme estetis yaitu, sebagai berikut:

⁵² Anggun Karlina, *Hubungan gaya Hidup Hedonis dan Jenis Pekerjaan*, eJournal Psikologi, vol.4, No.2, 2016, hlm. 148.

Tabel 2.1 Ciri-Ciri Gaya Hidup Hedonisme Estetis

No.	Dimensi	Ciri-Ciri Gaya Hidup Hedonisme Estetis
1.	Aktivitas (kegiatan)	<p>a. Mengejar modernitas fisik. Hal ini berpandangan bahwa dengan memiliki barang-barang <i>branded</i> dan berteknologi canggih adalah kebanggaan. Misalnya memiliki gadget, fasion, benda-benda mewah, dll.</p> <p>b. Menghabiskan banyak uang berapapun yang dimiliki. Artinya, orang yang hedonis terkenal dengan gaya hidupnya yang boros, berfoya-foya, dan tidak memiliki perencanaan dalam penggunaan uangnya, mereka hanya mementingkan kesenangan saja.</p>
2.	Minat dan kepentingan	<p>a. Memenuhi banyak keinginan spontan yang muncul, apa yang dilihatnya menarik secara spontan, maka ia harus memenuhinya dengan cara memnelinya tak peduli berapapun harga yang harus dibayarnya. Artinya, membeli barang bukan berdasarkan manfaatnya melainkan kesenangan semata.</p> <p>b. Memandang hidup sebagai sesuatu yang instan, melihat perolehan harta dari hasil akhir bukan proses untuk membuat hasil akhir. Artinya, segala keinginan dan kesenangan bisa dipenuhi dengan cara apapun tidak memikirkan kemungkinan yang akan terjadi selanjutnya.</p>
3.	Pendapat	<p>a. Memiliki anggapan bahwa dunia sangat membecinya ketika sebuah masalah berat muncul. Artinya, sangat tidak menginginkan datangnya masalah yang bisa menyimpannya.</p> <p>b. Memiliki relativitas kenikmatan di atas rata-rata yang tinggi. Artinya, kenikmatan bagi mereka adalah sesuatu yang berbeda dari kenikmatan kebanyakan masyarakat pada umumnya. Misalnya, memiliki <i>gadget</i> dengan harga yang mahal, mengenakan barang bermerk, dan memakai kendaraan mewah milik orang tuanya dengan maksud ingin memiliki hubungan pertemanan dengan teman yang berasal dari kelas sosial yang tinggi.</p>

b. Pelajar SMP

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pelajar adalah anak sekolah (terutama pada sekolah dasar dan sekolah lanjutan). Pelajar atau anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. “Dalam perspektif pedagogis, pelajar atau anak didik adalah sejenis makhluk yang menghajatkan pendidikan. Dalam arti ini sejenis makhluk “*homo educandum*”.⁵³

Pendidikan merupakan suatu keharusan yang diberikan kepada pelajar. Pelajar sebagai manusia yang berpotensi perlu dibina dan dibimbing dengan perantaraan guru. Pelajar adalah sejenis makhluk manusia yang terlahir dari rahim seorang ibu. Pelajar adalah sebagai komponen inti dalam kegiatan pendidikan.

Umumnya usia pelajar SMP merupakan masa remaja awal setelah melalui masa-masa pendidikan di sekolah dasar. Usia remaja awal atau pelajar SMP ini berkisar 11-15 tahun. Menurut Salzman, remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung terhadap orang tua ke arah kemandirian, minat-minat seksual, perenungan diri, dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral.⁵⁴

⁵³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 52.

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 66.

c. Karakteristik Pelajar SMP

Menurut Abin Samsuddin, pelajar SMP yang berumur antara 10 sampai 14 tahun mempunyai karakteristik, sebagai berikut ini⁵⁵ :

1. Karakteristik secara fisik
 - a) Laju perkembangan secara umum berlangsung cepat
 - b) Proporsi ukuran tinggi dan berat badan sering kali kurang seimbang
 - c) Munculnya ciri-ciri sekunder (tumbuh bulu pada *pubic region*, otot pengembangan pada bagian – bagian tertentu), disertai mulai aktifnya sekresi kelenjar jenis kelamin (menstruasi pada wanita dan *day dreaming* pada laki-laki).
2. Karakteristik secara psikomotor
 - a) Gerak gerak tampak canggung dan kurang terkoordinasikan.
 - b) Aktif dalam berbagai jenis cabang permainan.
3. Karakteristik secara bahasa
 - a) Berkembangnya penggunaan bahasa sandi dan mulai tertarik mempelajari bahasa asing.
 - b) Menggemari literatur yang bernafaskan dan mengandung segi erotik, fantastik, estetik.

⁵⁵ Abin Samsuddin Makmun, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Rosda Karya Remaja, 2003), hlm. 75

4. Karakteristik secara Perilaku kognitif
 - a) Proses berfikir sudah mampu mengoperasikan kaidah-kaidah logika formal (asosiasi, diferensiasi, komparasi, kausalitas) yang bersifat abstrak, meskipun relatif terbatas.
 - b) Kecakapan dasar intelektual menjalani laju perkembangan yang terpesat.
 - c) Kecakapan dasar khusus (bakat) mulai menunjukkan kecenderungan-kecenderungan yang lebih jelas.
5. Karakteristik secara Konatif, Emosi, Afektif dan Kepribadian
 - a) Lima kebutuhan dasar (fisiologis, rasa aman, kasih sayang, harga diri dan aktualisasi diri) mulai menunjukkan arah kecenderungannya.
 - b) Reaksi dan ekspresi emosionalnya masih labil dan belum terkendali seperti pernyataan marah, gembira atau kesedihannya masih dapat berubah – ubah dan silih berganti secara cepat.
 - c) Kecenderungan arah sikap nilai mulai tampak (teoritis, ekonomis, estetis, sosial, politis, dan religius), meski masih dalam taraf eksplorasi dan mencoba-coba.

B. Kerangka Berpikir

Gaya hidup didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan

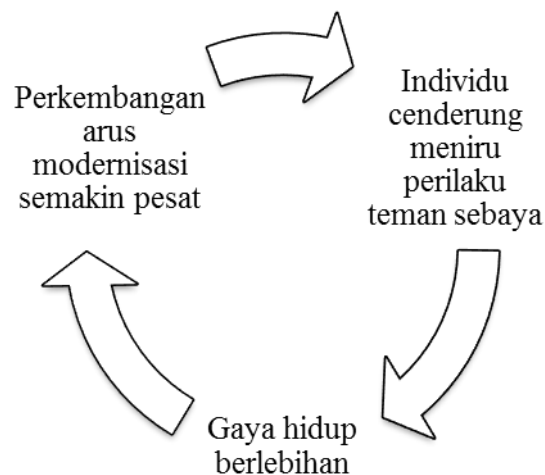
tentang diri mereka sendiri dan juga dunia di sekitarnya (pendapat). Gaya hidup pada prinsipnya adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya. Hedonisme yang juga termasuk salah satu bentuk dari gaya hidup merupakan cara pandang yang menganggap bahwa kesenangan adalah hal yang paling penting dalam hidup.

Hedonisme adalah paham yang dianut oleh orang-orang yang mencari kesenangan hidup semata-mata, hidup berfoya-foya. Begitupun yang terjadi pada kalangan mahasiswa. Pengaruh interaksi pada kelompok teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme estetis sangat luar biasa dahsyatnya pada segala segi kehidupan, termasuk pada dunia pendidikan tinggi. Banyak pelajar yang memilih gaya hidup instan, dan hal ini berimbas pada cara pandang hidup mereka.

Secara umum ada dua faktor yang menyebabkan seorang pelajar menjadi hedonis. Yaitu faktor ekstern yang meliputi media dan lingkungan sosial serta faktor intern yang meliputi iman seseorang dan faktor keluarga. Dalam hal ini interaksi pada kelompok teman sebaya dikalangan pelajar turut serta mempengaruhi seseorang menjadi hedonis. Pergaulan yang memang dipenuhi dengan segala bentuk hal-hal yang menawarkan kesenangan semata. Sedangkan lemahnya iman seseorang dalam beragama dan faktor keluarga yang tidak saling peduli satu sama lainnya merupakan faktor dari dalam yang menyebabkan seseorang terjebak dalam segala bentuk-bentuk perilaku hedonisme. Dunia intelektual dan hedonisme bertolak belakang.

Dengan terjebaknya pelajar dalam bentuk-bentuk hedonisme perlahan-lahan mereka akan kehilangan daya pikir, logika, nalar, dan analisisnya.

Akibatnya adalah kita terancam kehilangan generasi penerus yang pandai, idealis, kritis, dan dapat memberi solusi atas permasalahan yang timbul. Dampak pada pelajar dapat berupa berkurangnya motivasi belajar yang ada pada dirinya, pandangan hidup yang cenderung materialistis dengan merasa selalu tidak puas dengan apa sudah dimilikinya, serta pola pikir yang cenderung pragmatis dan acuh tak acuh terhadap persoalan yang ada pada negara. Dalam lingkup yang lebih luas negara kita terancam kehilangan pemimpin yang dapat diandalkan untuk memimpin bangsa yang pada akhirnya dapat mengakibatkan negara kita akan mudah dikuasai oleh negara lain.



2.1 Gambar Skema Kerangka Berpikir

C. Penelitian Relevan

Tinjauan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak dua buah literatur. Dua literatur berupa skripsi yang isinya mengenai gaya hedonisme. Adapun yang pertama yaitu penelitian yang berjudul “**Hubungan Gaya Hidup**

Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Fashion Pakaian pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang”. Skripsi, Karya Dwi Kresdianto (2014), Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini bersifat korelasional kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti melakukan sebuah penelitian tentang tingkat gaya hidup hedonis mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terbagi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Rata-rata tingkat Gaya Hidup Hedonis Mahasiswi Fakultas Psikologi di UIN Maliki Malang rata-rata mempunyai Gaya Hidup Hedonis yang sedang. Tingkat perilaku konsumtif mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terbagi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi berada pada kategori tinggi, sedang, dan rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswi Fakultas Psikologi di UIN Maliki Malang rata-rata mempunyai perilaku konsumtif yang sedang. Semakin tinggi gaya hidup hedonisnya maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Sebaliknya jika gaya hidup hedonisnya rendah maka perilaku konsumtifnya pun juga rendah. Berdasarkan hasil signifikansi diatas, menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif.

Tinjauan penelitian yang relevan berjudul **“Potret Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa” (Studi pada Mahasiswa Sosiologi FISIP Universitas Lampung)**. Jurnal, Karya Dauzan Deriyansyah Praja dan Anita Damayantie. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya tentang potret gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa dapat

diambil kesimpulan yaitu dari penelitian yang penulis lakukan, dapat di ambil kesimpulan faktor penyebab gaya hidup hedonisme pada mahasiswa adalah berasal dari pergaulan teman yang memang juga memiliki gaya hidup hura-hura dan terkesan bermewah-mewah, ada pula faktor lingkungan yang tidak peka terhadap tindakan menyimpang dari mahasiswa yang tinggal disekitarnya. Serta kurangnya kontrol dari orang tua terhadap gaya hidup anaknya terutama sebagai anak kos yang justru memberikan kepercayaan penuh dengan memenuhi segala keinginannya.

Dampak gaya hidup hedonisme pada remaja mengerucut pada tiga hal yaitu, penurunan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, perubahan pola hidup menjadi matrealistis, serta perubahan pola pikir menjadi pragmatis dan acuh tak acuh.

Tabel 2.2 Penelitian Relevan

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1.	Dwi Kresdianto (2014)	Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Fashion Pakaian pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang.	Gaya hidup hedonisme	Tempat & Objek Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Peneliti melakukan sebuah penelitian tentang tingkat gaya hidup hedonis terbagi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Rata-rata tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswi Fakultas Psikologi di UIN Maliki Malang rata-

					rata mempunyai perilaku konsumtif yang sedang, (2) ada hubungan yang signifikan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif.
2.	Dauzan Deriyansyah Praja dan Anita Damayantie	POTRET GAYA HIDUP HEDONISME DI KALANGAN MAHASISWA” (Studi pada Mahasiswa Sosiologi FISIP Universitas Lampung)	Gaya hidup hedonisme	Tempat & Objek Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab gaya hidup hedonisme pada mahasiswa adalah berasal dari pergaulan teman yang memang juga memiliki gaya hidup hura-hura dan terkesan bermewah-mewah, ada pula faktor lingkungan yang tidak peka terhadap tindakan menyimpang dari mahasiswa yang tinggal disekitarnya.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan tema penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak terdapat hubungan kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme estetis dikalangan pelajar SMPN 128 Jakarta.

H_a : Terdapat hubungan kelompok teman dengan gaya hidup hedonisme estetis dikalangan pelajar SMPN 128 Jakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris atau fakta yang sesungguhnya (valid), benar dan dapat dipercaya (reliabel) tentang adanya hubungan interaksi sosial kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini diadakan di SMP Negeri 128 Jakarta, yang berlokasi di Jl. Hercules, Komplek Skadron Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian diadakan selama 3 bulan, terhitung dari bulan Februari hingga April 2017. Dalam dua bulan penelitian ini, bulan pertama merupakan bulan penyebaran pra survey, pada bulan kedua peneliti gunakan sebagai survey, dan bulan ketiga pengolahan data dari hasil penyebaran kuesioner.

C. Metode dan Desain Penelitian

a. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁵⁶ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun populasi kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁵⁷

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁸

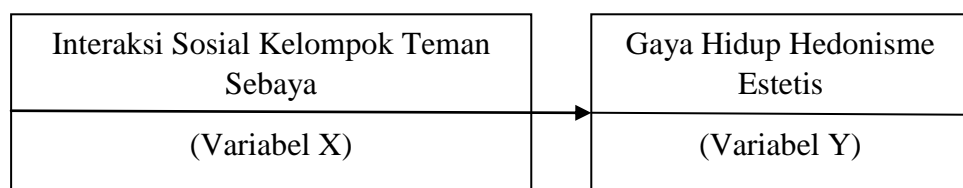
⁵⁶ Suranto, *Metode Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*, (Semarang: CV. Ghiyyas Putra, 2009), Hlm. 25.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2002), hlm. 7.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 14.

b. Desain Penelitian

Dengan ini peneliti meliputi (dua) variabel yaitu Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya (Variabel X), sedangkan Gaya Hidup Hedonisme Estetis (Variabel Y). berdasarkan hipotesis yaitu terdapat hubungan interaksi pada kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme estetis maka desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hubungan antar Variabel

Keterangan :

X : Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya

Y : Gaya Hidup Hedonisme Estetis

→ : arah hubungan

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.⁵⁹

Pemilihan kelas sebagai populasi dilakukan dengan mengambil tujuh kelas

⁵⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 58.

yang memiliki kriteria-kriteria tertentu. Berikut kriteria gaya hidup hedonisme estetis siswa-siswi SMPN 128 Jakarta adalah sebagai berikut:

- 1) Pelajar yang sering diantar dengan mobil pribadi
- 2) Pelajar yang memilih berteman dengan orang-orang kaya
- 3) Pelajar yang memiliki gadget dengan kisaran harga > 3.000.000
- 4) Pelajar yang mengenakan barang *branded/original*

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁶⁰ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Proportional Purposive Random Sampling*, yaitu sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan dan mempunyai kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti.⁶¹

Rumus menentukan jumlah sampel jika diasumsikan populasi bersifat homogen. Ukuran sampel yang diambil mengikuti rumus Slovin, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rumus} & : n = \frac{N}{1 + Ne^2} \\ & : n = \frac{150}{1 + 150 (0,05)^2} \\ & : n = \frac{150}{1 + 1,375} \\ & : n = 109,09 \end{aligned}$$

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

⁶¹ Arief Furhan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Pustaka Nasional, 2007), hlm. 197.

Tabel 3.1 Data Populasi dan Sampel Pelajar IX SMPN 128 Jakarta

Kelas	Jumlah Siswa	Populasi	Perhitungan	Sampel
IX 1	36	25	$(25/150) \times 109$	18
IX 2	36	26	$(26/150) \times 109$	19
IX 3	36	23	$(23/150) \times 109$	17
IX 4	35	21	$(21/150) \times 109$	15
IX 5	36	24	$(24/150) \times 109$	18
IX 6	36	17	$(17/150) \times 109$	12
IX 7	36	14	$(14/150) \times 109$	10
Total	251	150		109

Sumber : Olahan Data

Sehingga jumlah sampel penelitian ini sebanyak 109 yang disebar dengan porsi rata di setiap kelas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner. Kuesioner disebar untuk mengukur tingkat hubungan interaksi sosial kelompok teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme estetis dikalangan pelajar SMPN 128 Jakarta. Kuesioner ditujukan pada pelajar SMPN 128 Jakarta dan terdiri dari pernyataan disusun dalam bentuk kolom isian dengan lima kolom pilihan dan dua kolom yang paling banyak untuk diisi.

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur kedua variabel ini adalah menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang

kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.”⁶²

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya (variabel X) dan Gaya Hidup Hedonisme Estetis (variabel Y).

1. Variabel Bebas (X)

Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya

- a. **Definisi Operasional** : Interaksi sosial kelompok teman sebaya merupakan teman sepermainan dimana di dalamnya teman yang berinteraksi memiliki ketertarikan yang sama, keinginan, juga pemikiran yang sama
- b. **Indikator** : Pelajar SMPN 128 Jakarta yang memiliki kelompok kecil/kelompok dekat teman sebaya.
- c. **Skala pengukuran** : Skala Likert (untuk mengukur pendapat atau persepsi orang).

d. Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya

Kisi-kisi Instrumen pada bagian ini untuk mengukur variabel interaksi sosial kelompok teman sebaya bagi pelajar yang cenderung melakukan aktivitasnya bersama teman sebayanya atau kelompok teman

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 134.

dekat yang diujicobakan validitasnya sebagai instrumen penelitian. (Kisi-kisi tersebut bisa dilihat pada tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		(+)	(-)	
Ada interaksi sosial dengan jumlah lebih dari satu orang	Kontak langsung	1,2		2
	Kontak individu dengan individu	3,4		2
	Kontak individu dengan kelompok	5, 7,9	6,8	5
	Kontak pada kerjasama	10,12,13	11	4
Ada komunikasi antar kelompok teman sebaya	Sikap	15,16	14	3
	Pembicaraan	17		1
	Perasaan		18	1
Ada dimensi waktu dalam melakukan interaksi sosial	Tindakan akibat masa lalu dan masa depan	20,21	19	3
Ada tujuan-tujuan tertentu dalam proses interaksi sosial kelompok teman sebaya	Mempengaruhi		22, 23	2
	Merubah		24, 25	2
Total				25

Untuk mengukur setiap butir pernyataan dalam instrumen peneliti, telah disediakan alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut

Tabel 3.3 Bobot Item Alternatif Jawaban

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-Ragu (R)	3	Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

2. Variabel Terikat (Y)

Gaya Hidup Hedonisme Estetis

- a. Definisi Operasional :** Pandangan seseorang terhadap orang tersebut yang baginya bersifat baik/indah dalam hal fisik empiris. Seseorang akan merasakan sebuah kenikmatan jika ia merasa terlihat indah. Bagi para penganut paham ini, bersenang-senang, pesta-pora, dan pelesiran merupakan tujuan utama

hidup, entah itu menyenangkan bagi orang lain atau tidak.

b. Indikator : Perilaku pelajar SMPN 128 Jakarta yang mengejar modernitas fisik (penampilan/keindahan)

c. Skala Pengukuran : Skala Likert (untuk mengukur pendapat atau persepsi orang).

d. Kisi-Kisi Instrumen Gaya Hidup Hedonisme Estetis Dikalangan Pelajar SMP

Kisi-Kisi Instrumen Gaya Hidup Hedonisme Estetis Dikalangan Pelajar SMP pada bagian ini untuk mengukur variabel Gaya Hidup Hedonisme Estetis bagi pelajar yang cenderung melakukan aktivitasnya mengejar modernitas fisik dan berpenampilan menarik yang bersifat kebendaan atau yang dikenakan secara berlebihan (Kisi-kisi tersebut bisa dilihat pada tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Gaya Hidup Hedonisme Estetis).

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Hidup Hedonisme Estetis

Dimensi	Indikator	Butir Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Aktivitas	1. Mengejar modernitas fisik	26, 27	28	3
	2. Menghabiskan banyak uang berapapun yang dimiliki	29,30		2

Minat dan Kepentingan	1. Memenuhi banyak keinginan spontan yang muncul	31		1
	2. Memandang hidup sebagai sesuatu yang instan dengan melakukan pembenaran dalam memenuhi kesenangan tersebut.	32,33		2
Pendapat	1. Memiliki anggapan bahwa dunia sangat membencinya ketika masalah berat muncul	34	35	2
	2. Memiliki relativitas kenikmatan di atas rata-rata yang tinggi.		36,37	2
Total				12

3. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat valid suatu instrumen. Arikanto mengemukakan, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti.⁶³

Pengujian validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menganalisis butir instrumen dan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} .

⁶³ *Ibid.*, Sugiyono, hlm. 79.

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *correlasion product moment* sebagai berikut:⁶⁴

Untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrumen, dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}^{65}$$

Keterangan :

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” *product moment*

n : banyaknya responden

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari setiap skor sebaran X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari setiap skor sebaran

Jika hasil perhitungan ternyata r hitung > r tabel maka butir instrument dianggap valid, sebaliknya jika r hitung < r tabel maka

⁶⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.192.

⁶⁵ *op.cit.*, Suharsimi, Arikunto, hlm. 170.

dianggap tidak valid (*invalid*), sehingga instrument tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Adapun koefisien korelasi validitas ini yaitu:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dikatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dikatakan tidak valid.

Dalam mempermudah peneliti dalam menguji validitas butir-butir soal, maka peneliti menggunakan MS.Exel 2010. Dengan menggunakan program tersebut, maka akan mudah mengetahui butir-butir soal yang tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Suatu tes dikatakan andal jika ia dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang akan menghasilkan data yang sama.⁶⁶

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas instrumen *Alpha Cronbach*. Setelah uji reliabilitas, semua item pernyataan baik variabel X maupun variabel Y, dinyatakan reliabel.

⁶⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 172.

Berikut rumus koefesien reliabilitas instrumen dengan menggunakan *Alpha Cronbach*:⁶⁷

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{S_r^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefesien *alpha cronbach*

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum s_i^2$ = Varians butir

st^2 = Varians total

Pengambilan keputusan uji reliabilitas :

1. Bila suatu variabel nilai reliabilitasnya (*Alpha Cronbach*) > 0,6 dikatakan reliabel.
2. Bila suatu variabel nilai reliabilitasnya (*Alpha Cronbach*) < 0,6 dikatakan tidak reliabel.

Dalam melakukan uji reliabilitas terhadap butir soal, peneliti menggunakan program SPSS 16. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menghitung *alpha cronbach*.

⁶⁷ Suharsimi, Arikunto. *op,cit.*, hlm. 196.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Syarat Analisis

Untuk memenuhi persyaratan analisis data maka sebelumnya dilakukan uji normalitas, dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dengan *Alpha Cronbach*, $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Kolmogorov Smirnov sebagai berikut.⁶⁸:

$$D_n = \max / F_a(x) - F_e(x)$$

Keterangan:

D = Angka selisih maksimum

F_a(x) = Frekuensi kumulatif relatif

F_e(x) = Frekuensi kumulatif teoritis

Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabe; normal atau tidak dilakukan dengan melihat harga p. Jika p lebih besar dari $(\alpha) = 0,05$ berarti distribusi data normal, sedangkan bila harga p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka distribusi data tidak normal. Penentuan harga p dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS 24.

⁶⁸Anas Sudjono, *Op.Cit.*, hlm. 193

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk menguji mengenai sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi dengan kata lain membuktikan dua atau lebih data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians homogen. Uji Homogenitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.⁶⁹:

- a) Menghitung varians tiap variable.

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$Sy^2 = \sqrt{\frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

- b) Menguji homogenitas dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Dengan kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan menyatakan bahwa data sampel bersifat homogen. Dalam melakukan uji homogenitas, peneliti menggunakan program aplikasi SPSS 24.

c. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari interaksi sosial kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme estetis

⁶⁹Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 276.

dikalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta. Dimana rumus regresi linier dinyatakan sebagai berikut⁷⁰ :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Variabel bebas

a = konstanta

b = koefesien arah regresi linier

2. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_a: \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian:

1) Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

2) Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti.

Regresi dinyatakan berarti apabila berhasil menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a ditolak, dan regresi berarti (signifikan).

⁷⁰ Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 315.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak linier. Dengan hipotesis statistik:

$$H_0: Y=a+\beta x$$

$$H_a: Y\neq a+\beta x$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

- 1) Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.
- 2) Tolak H_a jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier.

Selanjutnya pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan tabel ANOVA yang digambarkan berikut ini⁷¹:

Tabel 3.5 Anova (Analysis of Variance)

Sumber Varian	DK	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	$JK_{(T)}$	-	-	-
Regresi (a)	1	$JK_{(a)}$	-	-	-
Regresi ($^{b/a}$)	1	$JK_{(b/a)}$	$\frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}}$	$RJK_{(^{b/a})}$ $RJK_{(^{b/a})}$	*) F_{tabel}
Residu	$n - 2$	$JK_{(res)}$	$\frac{JK_{(s)}}{n - 2}$		
Tuna Cocok	$k - 2$	$JK_{(TC)}$	$\frac{JK_{(TC)}}{k - 2}$	$RJK_{(TC)}$ $RJK_{(TC)}$	ns) F_{tabel}
Galat Kekeliruan	$n - k$	$JK_{(G)}$	$\frac{JK_{(G)}}{n - k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
 ns) Persamaan regresi linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

⁷¹Puji Muljono, *Validitas dan Teknik Analisis Data*, (Jakarta: Lokakarya FIS UNJ, 2003), hlm. 36

c. Perhitungan Koefisien Korelasi *Product Moment*

Perhitungan koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dilakukan untuk mengetahui tingkat keterkaitan hubungan antara variabel X dan Y menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2} (N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2}^{72}$$

Keterangan :

R_{xy} = tingkat keterkaitan

$\sum XY$ = Jumlah skor X dikali skor total Y

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari setiap skor sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari setiap skor sebaran Y

N = Jumlah data

⁷²*op.cit.*, Suharsimi, Arikunto, hlm. 170.

d. Perhitungan Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut:⁷³

1. Menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi 0,05% atau 5 % artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.
2. Menghitung uji t

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

3. Kriteria Pengambilan Keputusan

a. H_0 ditolak jika t statistik , 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. H_0 diterima jika t statistik . 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

Nilai t_{tabel} didapat dari : $df = n-k-1$

Keterangan :

n : jumlah observasi

k : variabel independen

⁷³ D Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data & Uji Statistik*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), hlm 57.

e. Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini, untuk mengetahui sejauh mana kontribusi besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi *product moment*. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2}$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

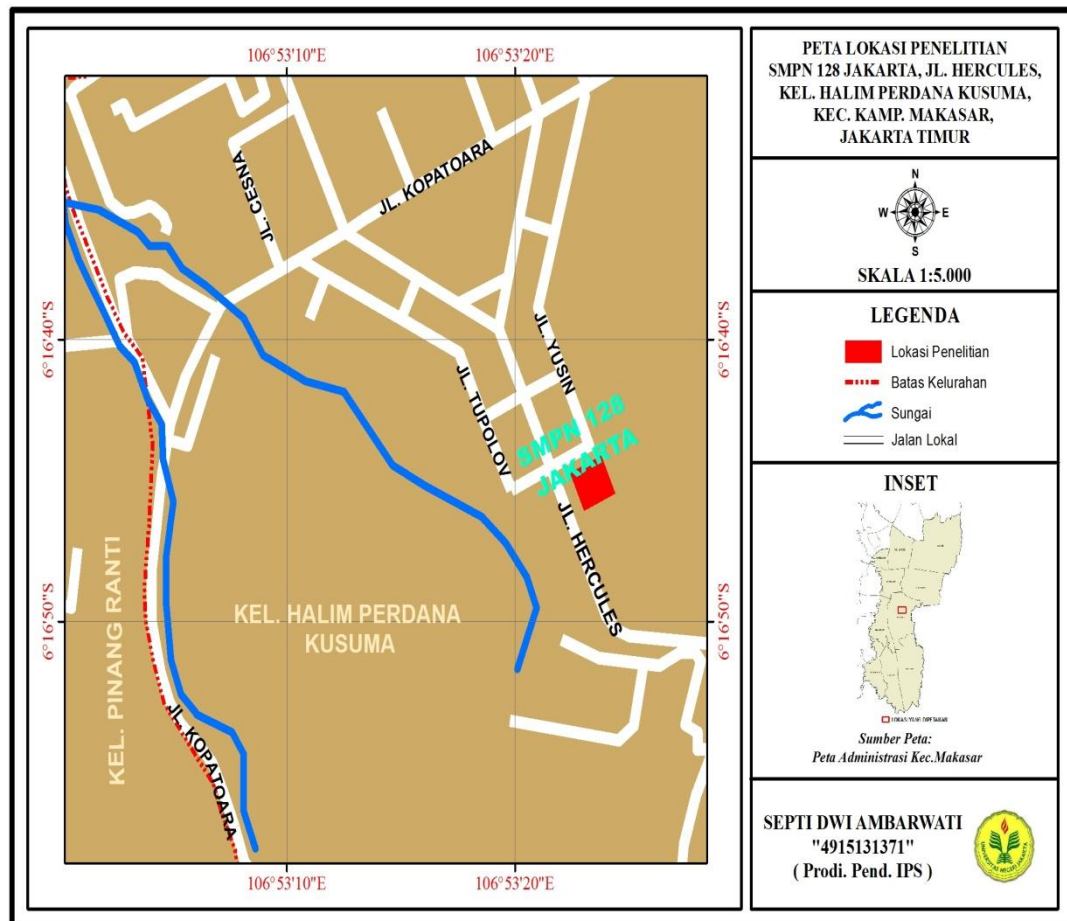
r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini berada di sekolah yang berdiri sejak 1979 yaitu SMP Negeri 128 Jakarta yang berlokasi di Jalan Hercules, Komplek Skadron Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur.



Sumber: Data Sekunder (diolah pada tanggal 23 Mei 2017)

Gambar 4.1 Peta Lokasi SMP Negeri 128 Jakarta

B. Deskripsi Data

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dilambangkan dengan X dalam penelitian ini adalah Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya, sementara variabel terikatnya dilambangkan dengan Y adalah gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMPN 128 Jakarta. Data variabel X dan Y diolah melalui proses pengisian kuesioner oleh 109 responden. Responden yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti yaitu siswa kelas IX 1 – IX 7 di SMP Negeri 128 Jakarta.

Sekolah ini berstatuskan sekolah negeri dengan nilai akreditasi sekolah 9,3 dan mendapatkan predikat “A” Berikut merupakan tabel profil sekolah lebih lanjut, yaitu :

Tabel 4.1 Profil Sekolah

Kepala Sekolah	SUSANTO MARTO SUWARNO, S.Pd.
Luas tanah	6.000. m ²
Jumlah siswa tahun ajaran 2016/2017	785 siswa
Jumlah ruang Kelas	22 kelas (ukuran 7x9 m ² /kelas)
Jumlah rombel	22 rombel
Jumlah ruang belajar lainnya	1. R. Kasek 6. Lab. IPA 2. R. Wakasek 7. Lab. Komp 3. R. Guru 8. Lab. Bahasa 4. R. Tata Usaha 9. R. Kesenian 5. Perpustakaan 10. R. UKS 6. R. Ibadah 11. R. Kantin

1. Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya

Data interaksi sosial kelompok teman sebaya didapat melalui indikator dari kisi-kisi instrumen dengan pengisian kuesioner oleh 109 responden, data interval dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan jumlah skor yang didapat dari responden, maka secara kontinum dapat dilihat pada tabel berikut⁷⁴ (proses perhitungan pada lampiran 12 halaman 122) :

Tabel 4.2 Deskripsi Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya

No.	Indikator	Kontinum
1.	Kontak langsung	<p>Diagram showing a horizontal line with five vertical tick marks. Above the line are labels: STS, TS, R, S, SS. Below the line are numerical values: 109, 218, 316, 327, 436, 545. A black dot is positioned above the tick mark for R (316), with a downward arrow pointing to the number 316.</p>
2.	Kontak individu dengan individu	<p>Diagram showing a horizontal line with five vertical tick marks. Above the line are labels: STS, TS, R, S, SS. Below the line are numerical values: 109, 218, 327, 349, 436, 545. A black dot is positioned above the tick mark for S (349), with a downward arrow pointing to the number 349.</p>
3.	Kontak individu dengan kelompok	<p>Diagram showing a horizontal line with five vertical tick marks. Above the line are labels: STS, TS, R, S, SS. Below the line are numerical values: 109, 218, 246, 327, 436, 545. A black dot is positioned above the tick mark for R (246), with a downward arrow pointing to the number 246.</p>

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 137.

4.	Kontak pada kerjasama	<p>STS TS R S SS</p> <p>109 218 253 327 436 545</p>
5.	Sikap Sosial	<p>STS TS R S SS</p> <p>109 218 230 327 436 545</p>
6.	Pembicaraan dalam mengatasi masalah	<p>STS TS R S SS</p> <p>109 187 218 327 436 545</p>
7.	Perasaan empati	<p>STS TS R S SS</p> <p>109 218 245 327 436 545</p>
8.	Tindakan dalam melakukan sesuatu yang baru	<p>STS TS R S SS</p> <p>109 218 235 327 436 545</p>
9.	Mempengaruhi orang lain	<p>STS TS R S SS</p> <p>109 183 218 327 436 545</p>
10.	Kelompok merubah individu	<p>STS TS R S SS</p> <p>109 138 218 327 436 545</p>

Kelompok teman sebaya adalah kelompok persahabatan yang mempunyai nilai-nilai dan pola hidup sendiri, di mana persahabatan dalam teman sebaya mewujudkan nilai-nilai dalam suatu kontak sosial. Disamping itu juga mempraktekkan berbagai macam kontak sosial seperti kontak langsung, kontak individu dengan individu, kontak individu dengan kelompok, kontak kerja sama. Jadi, kelompok teman sebaya merupakan sarana bagi pelajar untuk saling berinteraksi. Yang dimaksud dengan interaksi sosial kelompok teman sebaya pada penelitian ini adalah suatu bentuk hubungan antara dua atau lebih pelajar dimana dalam interaksi sosial kelompok teman sebaya terdapat sikap, pembicaraan, perasaan empati serta kelakuan pelajar yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan pelajar yang lain atau sebaliknya dan hubungan ini terjadi antara pelajar dengan pelajar lainnya yang memiliki usia relatif sama atau sebaya.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelajar SMP Negeri 128 Jakarta, dapat mewujudkan nilai-nilai dalam suatu kontak sosial dengan mempraktekkan melalui kontak individu dengan individu dalam interaksi sosial kelompok teman sebaya dengan perolehan 349 skor yang menunjukkan “setuju”. Sehingga individu mencari kelompok yang sesuai dengan keinginannya, dimana individu bisa saling berinteraksi satu sama lain dan diterima dalam kelompoknya. Tetapi di dalam interaksi sosial kelompok teman sebaya, pelajar yang satu tidak saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan pelajar

yang lain karena kurangnya rasa empati, sikap dan tindakan sosial, serta kurangnya pembicaraan dalam mengatasi masalah dalam diri pelajar.

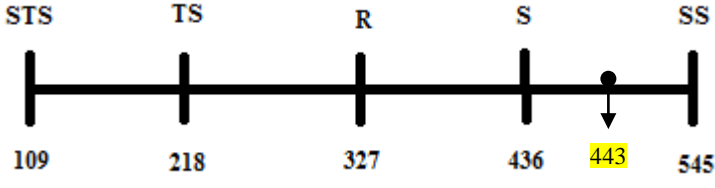
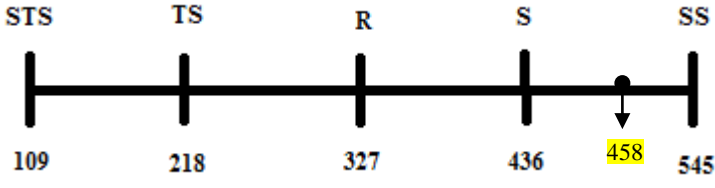
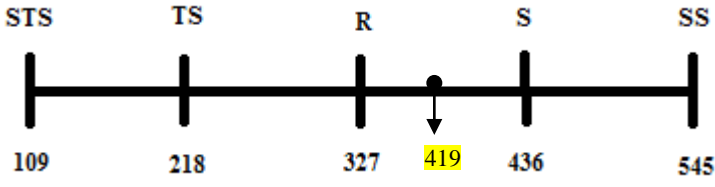
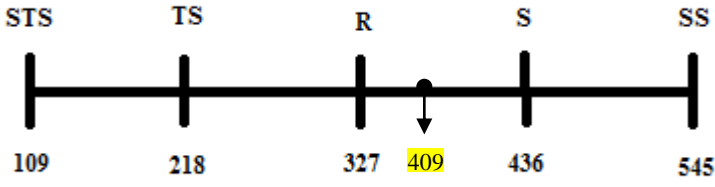
2. Gaya Hidup Hedonisme Estetis di Kalangan Pelajar SMPN 128

Jakarta

Data gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMPN 128 Jakarta didapat melalui indikator dari kisi-kisi instrumen dengan pengisian kuesioner oleh 109 responden, data interval dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan jumlah skor yang didapat dari responden, maka secara kontinum dapat dilihat pada tabel berikut (proses perhitungan pada lampiran 13 halaman 140) :

Tabel 4.3 Deskripsi Gaya Hidup Hedonisme Estetis di Kalangan Pelajar SMP Negeri 128 Jakarta

No.	Indikator	Kontinum
1.	Mengejar Modernitas Fisik	<p>STS TS R S SS</p> <p>109 218 327 436 434 545</p>
2.	Menghabiskan banyak uang berapapun yang dimiliki	<p>STS TS R S SS</p> <p>109 218 327 380 436 545</p>

3.	Memenuhi banyak keinginan spontan yang muncul	
4.	Memandang hidup sebagai sesuatu yang instan	
5.	Memiliki anggapan bahwa dunia sangat membencinya ketika masalah berat muncul	
6.	Memiliki relativitas kenikmatan di atas rata-rata yang tinggi	

Aktivitas kontak sosial individu dengan individu dalam interaksi sosial kelompok teman sebaya yang dilakukan akan berdampak pada gaya hidup pelajar masing-masing anggota dalam kelompok. Apabila dalam kelompok teman sebaya mayoritas anggotanya memiliki relativitas gaya hidup yang tinggi atau hedonisme maka akan diikuti oleh individu lain di dalam kelompok atau sebaliknya. Hal ini berlangsung secara otomatis karena setiap anggota di dalam kelompok teman sebaya selalu ingin mendapat pengakuan dari anggota lain.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 6 indikator rata-rata skor tersebut mendekati “setuju” dan “sangat setuju”, yang artinya bahwa pelajar SMP Negeri 128 Jakarta mayoritas memiliki gaya hidup hedonisme estetis. Pelajar tersebut menunjukkan bahwa hidup sebagai sesuatu yang instan, melihat perolehan harta dari hasil akhir bukan proses untuk mencapainya. Artinya, segala keinginan dan kesenangan bisa dipenuhi dengan cara apapun tidak memikirkan kemungkinan yang akan terjadi selanjutnya. Pelajar SMP tersebut juga memenuhi banyak keinginan spontan yang muncul seperti membeli barang bukan berdasarkan manfaatnya melainkan kesenangan semata. Selain itu, pelajar SMP juga mengejar modernitas fisik, hal ini berpandangan bahwa dengan memiliki barang-barang *branded* dan memiliki/menggunakan teknologi canggih (*handphone* dengan harga yang mahal) dan barang-barang mewah lainnya yang dikenakan pelajar tersebut guna ingin mengharapkan pujian dari orang lain dan ingin memperoleh eksistensi dalam lingkungan pergaulan. Hal ini juga tidak hanya disebabkan dari faktor interaksi sosial antar kelompok teman sebaya, tetapi juga dapat disebabkan dari faktor lainnya.

C. Pengujian Syarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiraan regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan

dengan Uji Kolmogorov Smirnov pada taraf signifikan (α) = 0,05 untuk sampel sebanyak 109 siswa berdasarkan pemilihan kelas dilakukan dengan mengambil tujuh kelas IX-1 sampai IX-7 yang memiliki kriteria gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMPN 128 Jakarta, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila nilai p lebih besar dari 0,05 sedangkan bila nilai p lebih kecil dari 0,05 maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Penentuan nilai p dilakukan dengan bantuan program SPSS 24, hasil penelitian menunjukkan data berdistribusi normal karena diperoleh nilai p sebesar 0,067 lebih besar dari 0,05 Dapat ditarik kesimpulan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Data hasil perhitungan dan uji coba statistik, pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y	Unstandardized Predicted Value
N		109	109	109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55,51	46,57	46,5688073
	Std. Deviation	10,345	5,578	1,93439661
Most Extreme Differences	Absolute	,082	,073	,082
	Positive	,082	,073	,082
	Negative	-,068	-,060	-,068
Test Statistic		,082	,073	,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067 ^c	,200 ^{c,d}	,067 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk menguji mengenai sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi dengan kata lain membuktikan dua atau lebih data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Data yang digunakan dikatakan homogen apabila hasilnya menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Perhitungan uji signifikansi melalui bantuan program SPSS 24 menyimpulkan bahwa penelitian ini bersifat homogen berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,180 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian peneliti dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis yang menggunakan analisis korelasi dan regresi. Pada tabel 4.5 hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 24 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,301	30	74	,180

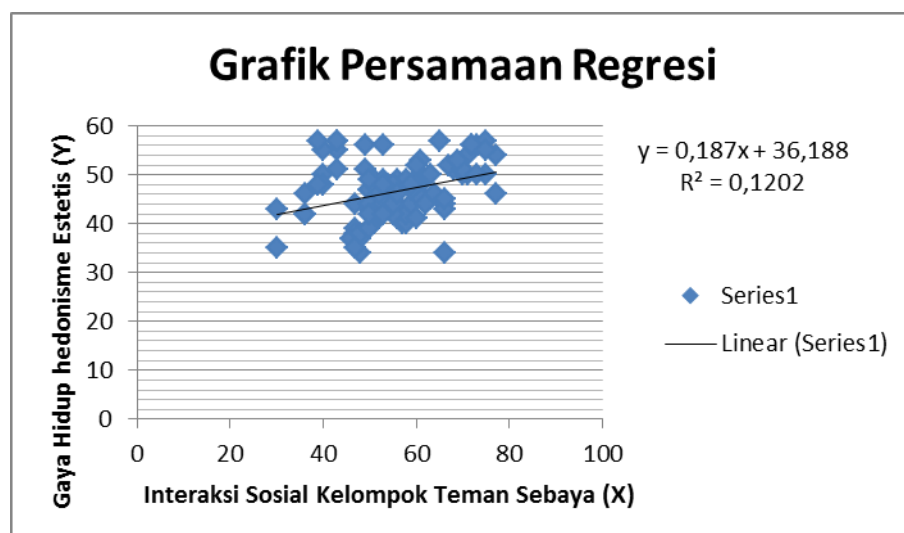
3. Mencari Persamaan Regresi $\hat{Y} = a + bX$

Y merupakan variabel prediksi, dalam penelitian ini yaitu variabel gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta, a merupakan bilangan konstanta, b merupakan koefisien prediktor, dan X

merupakan variabel prediktor dalam penelitian ini adalah interaksi sosial kelompok teman sebaya.

Analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan variabel penelitian interaksi sosial kelompok teman sebaya dan gaya hidup hedonisme estetik di kalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0.187 dan konstanta sebesar 36,188. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel X dan Y memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 36,188 + 0,187 X$ (proses perhitungan pada lampiran 16 halaman 159)

Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 skor interaksi sosial kelompok teman sebaya akan mengakibatkan kenaikan gaya hidup hedonisme estetik di kalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta sebesar konstanta 36,188 dan arah koefisien regresi 0,187. Dengan demikian semakin tinggi interaksi sosial kelompok teman sebaya maka semakin tinggi gaya hidup hedonisme estetik di kalangan pelajar SMPN 128 Jakarta dan sebaliknya. Berikut ini grafik persamaan regresi $\hat{Y} = 36,188 + 0,187 X$ dapat dilihat pada gambar 4.3



Gambar 4.2 Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 36,188 + 0,187 X$

D. Uji Hipotesis

1. Uji Keberartian Regresi

Pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2) = 107$ pada $(\alpha) = 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar $= 3,93$. Maka perhitungan pengujian sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK (b/a)}}{\text{RJK (res)}} = \frac{401,9739}{27,652} = 14,53$$

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 14,53. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} (14,53) > F_{\text{tabel}} (3,93)$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan (proses perhitungan pada lampiran 24 halaman 165)

2. Uji Kelinearan Regresi

Pada tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = (72-2) = 70$ dan dk penyebut $(n-k) = (109-72) = 37$, dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh F_{tabel} sebesar $= 1,64$.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK (TC)}}{\text{RJK (G)}} = \frac{29,954}{23,295} = 1,285855$$

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 1,28. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} (1,28) < F_{\text{tabel}} (1,64)$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linear. (proses perhitungan pada lampiran 25 halaman 167). Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan tabel ANOVA.

Tabel 4.6

TABEL ANOVA

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	109	239744	-	-	-
Regresi (a)	1	236383,26	-	-	-
Regresi (a/b)	1	401,9739	401,973	14,53	*)
Residu	107	2958,7661	27,65		3,93
Tuna Cocok	70	JK _(TC)	29,95	1,28	ns)
Galat Kekeliruan	37	JK _(G)	23,29		1,64

Keterangan :

*) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} (14,53) > F_{tabel} (3,93)$

ns) Presamaan regresi linear karena $F_{hitung} (1,28) < F_{tabel} (1,64)$

Berdasarkan pada tabel 4.6. Tabel ANOVA di atas menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara variabel interaksi sosial kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta adalah berbentuk linear dan signifikan.

3. Keberartian Koefesien Korelasi (Uji-t)

Analisis koefesien korelasi dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X (interaksi sosial kelompok teman sebaya) dengan variabel Y (gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMPN 128 Jakarta). Hasil perhitungan koefesien korelasi *product moment*

antara variabel X dan Y diperoleh $r_{xy} = 0,346$ (proses perhitungan pada lampiran 29 halaman 171). Selanjutnya untuk uji signifikansi koefesien korelasi dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.7
Pengujian Signifikansi Koefesien Korelasi
Antara Variabel X dan Variabel Y

Koefesien antara Variabel X dan Variabel Y	Koefesien Korelasi	Koefesien Determinasi	t_{hitung}	T_{tabel}
	0,346	0,1197	4,062	1,659

Berdasarkan pengujian signifikansi koefesien korelasi antara interaksi sosial kelompok teman sebaya mengenai gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMPN 128 Jakarta, T_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan dk $(n-2) = (109-2) = 107$ sebesar 1,659 dan kriteria pengujian H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dari hasil pengujian diperoleh t_{hitung} (4,062) > t_{tabel} (1,659) maka H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y (proses perhitungan pada lampiran 30 halaman 172).

4. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi untuk menguji seberapa besar variansi variabel Y yang ditentukan oleh X. Koefisien korelasi $r_{xy} = 0,346$ dapat dikatakan signifikan dengan koefisien determinasi sebesar $r_{xy}^2 = (0,346)^2 = 0,1197$. Jadi, koefisien determinasi dipresentasikan maka hasilnya 11,97%.

Hal ini berarti keeratan hubungan antara variabel gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta (Variabel Y) dipengaruhi sebanyak 11,97% oleh variabel interaksi sosial kelompok teman sebaya (Variabel X). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebanyak 88,03%. (proses perhitungan pada lampiran 31 halaman 173).

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian dan menghasilkan jawaban atas hipotesis penelitian yang diajukan. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji keberartian regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, hasilnya adalah $F_{hitung} 14,53 > F_{tabel} 3,93$, hal ini berarti sesuai dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan.

Peneliti selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji linieritas regresi yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi

yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linier, didapatkan hasil $F_{hitung} 1,28 < F_{tabel} 1,64$, hal ini berarti sesuai dengan kriteria pengujian linieritas regresi yaitu H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linear.

Berdasarkan kedua uji hipotesis tersebut (keberartian regresi dan kelinearan regresi) maka dapat disimpulkan bahwa bentuk hubungan interaksi sosial kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme estetis dikalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta adalah berbentuk linear dan signifikan.

Dari hasil pengujian penelitian ini, pelajar SMP Negeri 128 Jakarta, dapat mewujudkan nilai-nilai dalam suatu kontak sosial dengan mempraktekkan melalui kontak individu dengan individu dalam interaksi sosial kelompok teman sebaya, sehingga individu mencari kelompok yang sesuai dengan keinginannya, dimana individu bisa saling berinteraksi satu sama lain dan diterima dalam kelompoknya. Tetapi di dalam interaksi sosial kelompok teman sebaya, pelajar yang satu tidak saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan pelajar yang lain karena kurangnya rasa empati, sikap dan tindakan sosial, serta kurangnya pembicaraan dalam mengatasi masalah dalam diri pelajar.

Aktivitas interaksi sosial pada kelompok teman sebaya yang dilakukan akan berdampak pada gaya hidup pelajar masing-masing anggota dalam kelompok. Apabila dalam kelompok teman sebaya mayoritas anggotanya memiliki relativitas gaya hidup yang tinggi atau hedonisme maka akan diikuti oleh anggota lain di dalam kelompok atau sebaliknya. Hal ini berlangsung secara

otomatis karena setiap anggota di dalam kelompok teman sebaya selalu ingin mendapat pengakuan dari anggota lain.

Berbagai macam cara yang dilakukan oleh pelajar untuk menunjukkan eksistensi dirinya. Dari mulai menggunakan cara yang paling umum hingga cara paling berlebihan. Hal ini dikarenakan adanya faktor pendorong dari *cultur* “kekinian” dan hasrat dalam mobilitas sosial atas dirinya sendiri. Pelajar yang menunjukkan eksistensinya cenderung akan sulit menjadi dirinya sendiri, karena seringnya bergantung pada penilaian orang lain dan menyukai barang-barang mahal agar menjadi pusat perhatian sehingga terbentuknya gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar.

Hasil penelitian ini juga telah membuktikan teori yang mendukungnya, menurut teori psikodinamika menjelaskan bahwa perilaku berasal dari gerakan dan interaksi dalam pikiran manusia, kemudian pikiran merangsang perilaku dan keduanya saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Setiap tindakan kita merupakan hasil interaksi dan pergerakan dalam pikiran kita.⁷⁵

Perilaku yang dilakukan pelajar SMP dalam lingkungan sosialnya dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti keluarga, teman sebaya, dan orang-orang yang berada di lingkungan sekitarnya. Selain keluarga yang memberikan pengaruh cukup banyak terhadap perilaku sosial anak, teman sebaya pun dapat mempengaruhi pola perilaku sosial pelajar sehari-hari.⁷⁶

⁷⁵ Rahayu, Psikologi Perkembangan dalam Berbagai Bagiannya, (Yogyakarta: UGM Prees, 2006), hlm. 138

⁷⁶ Op.Cit., Herron, R & Peter. Hlm. 143

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi (uji t) antara variabel X dan Y untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diperoleh koefisien r_{xy} sebesar 0,346, dengan kriteria pengujian H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. T_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan dk $(n-2) = (109-2) = 170$ sebesar 1,659. Artinya, terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan tinjauan literatur jurnal karya Dauzan dan Anita yang berjudul “Potret Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Sosiologi FISIP Universitas Lampung)”, menyatakan bahwa faktor penyebab gaya hidup hedonisme pada mahasiswa adalah berasal dari pergaulan teman yang memang juga memiliki gaya hidup hura-hura dan terkesan bermewah-mewah, serta kurang kontrol dari orang tua terhadap gaya hidup anaknya.

Menurut Abin Samsuddin, karakteristik pelajar SMP secara emosionalnya masih labil dan belum terkendali seperti pernyataan marah, gembira atau kesedihannya masih dapat berubah – ubah dan silih berganti secara cepat.⁷⁷ Pelajar SMP sedang dalam proses mencari jati dirinya dan masih suka bereksplorasi, mereka pun tak segan-segan mengeluarkan uang (yang sebetulnya uang orang tua) untuk kemudian dibelikan produk-produk yang memiliki *brand* terkenal dan biasanya untuk mengikuti *trend* agar tampil modern. Dengan hal ini

⁷⁷ Abin Samsuddin, *Op.Cit.*, hlm. 75

maka perlu adanya pengawasan dan tanggung jawab orang tua dan gurunya di sekolah.

Dari hasil penelitian ini juga telah sesuai dengan kerangka berpikir peneliti yang menyatakan bahwa interaksi pada kelompok teman sebaya dikalangan pelajar turut serta mempengaruhi seseorang menjadi hedonis. Pergaulan yang memang dipenuhi dengan segala bentuk hal-hal yang menawarkan kesenangan semata. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis penelitian yang telah peneliti sebutkan di awal pembahasan, bahwa ada hubungan antara variabel bebas 4,062 % dengan variabel terikatnya.

Dari perhitungan yang telah dilakukan bahwa semakin tinggi aktivitas interaksi sosial pada kelompok teman sebaya maka semakin tinggi pula gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar. Sebaliknya, semakin rendah aktivitas interaksi sosial pada kelompok teman sebaya maka semakin rendah pula gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMPN 128 Jakarta.

Dengan demikian bahwa hubungan interaksi sosial kelompok teman sebaya (variabel X) dengan gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMPN 128 Jakarta (variabel Y) sebesar 0,1197. Hal ini berarti interaksi sosial secara langsung dengan kelompok teman sebaya merupakan faktor peningkat gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMPN 128 Jakarta hanya sebesar 11,97% , sedangkan 88,03% disebabkan faktor lainnya

F. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan variabel penelitian, yaitu hanya terdapat dua variabel saja yaitu variabel X (interaksi sosial kelompok teman sebaya) dengan variabel Y (gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta) terdapat faktor-faktor lain yang ikut menentukan seperti peran keluarga.
2. Keterbatasan sampel, dimana hanya beberapa siswa kelas IX-1 sampai IX-7 yang berjumlah 109. Sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin.
3. Keterbatasan waktu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
4. Keterbatasan pada instrumen penelitian yang dibuat dengan kalimat yang terlalu panjang.
5. Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu interaksi sosial secara langsung dengan kelompok teman sebaya merupakan faktor peningkat gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta sebesar 11,97%, sedangkan 88,03% disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis data secara statistik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 36,188 + 0,187 X$ yang linear dan signifikan dengan konstanta 36,188 dan arah koefisien regresi 0,187, yang berarti setiap kenaikan variabel X (interaksi sosial kelompok teman sebaya) senilai satu satuan skor akan meningkatkan variabel Y (gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta) senilai konstanta 36,188 dan arah koefisien regresi 0,187.
2. Terdapat hubungan positif antara interaksi sosial kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,346 dan hasil hipotesis dengan uji-t yang didapat $t_{hitung} (4,062) > t_{tabel} (1,659)$ dengan taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$, artinya semakin banyak berinteraksi sosial dengan kelompok teman sebaya (sebagai variabel bebas) maka semakin tinggi gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta (sebagai variabel terikat).
3. Interaksi kelompok teman sebaya (variabel bebas) merupakan faktor penentu gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta

(variabel terikat) sebesar 11,97% sedangkan 88,03% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dari penelitian ini adalah tingginya aktivitas interaksi sosial kelompok teman sebaya telah meningkatkan gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta. Pelajar tersebut dapat mewujudkan nilai-nilai dalam suatu kontak sosial dengan mempraktekkan melalui kontak individu dengan individu dalam interaksi sosial kelompok teman sebaya sehingga individu mencari kelompok yang sesuai dengan keinginannya, dimana individu bisa saling berinteraksi satu sama lain dan diterima dalam kelompoknya. Tetapi di dalam interaksi sosial kelompok teman sebaya, pelajar yang satu tidak saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan pelajar yang lain karena kurangnya rasa empati, sikap dan tindakan sosial, serta kurangnya pembicaraan dalam mengatasi masalah dalam diri pelajar.

Aktivitas kontak sosial individu dengan individu dalam interaksi sosial kelompok teman sebaya yang dilakukan akan berdampak pada gaya hidup pelajar masing-masing anggota dalam kelompok. Apabila dalam kelompok teman sebaya mayoritas anggotanya memiliki relativitas gaya hidup yang tinggi atau hedonisme maka akan diikuti oleh individu lain di dalam kelompok atau sebaliknya. Hal ini berlangsung secara otomatis karena setiap anggota di dalam kelompok teman sebaya selalu ingin mendapat pengakuan dari anggota lain. Interaksi pada

kelompok teman sebaya dikalangan pelajar turut serta mempengaruhi seseorang menjadi hedonis. Pergaulan yang memang dipenuhi dengan segala bentuk hal-hal yang menawarkan kesenangan semata.

Untuk itu seluruh pelajar SMP Negeri 128 Jakarta hendaknya memilih kelompok teman sebaya yang dapat membentuk kepribadian yang baik, seperti berpikir kritis dan mandiri sehingga dapat membawa pengaruh positif baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Maka, pemilihan teman pun sangat penting karena pada masa transisi inilah pelajar akan dituntut menjadi manusia yang baik dimasa depan kelak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa saran yang akan peneliti ungkapkan yaitu :

1. Bagi Siswa

Sebagai siswa hendaknya dapat meninggalkan gaya hidup hedonisme yang dapat meracuni pelajar sekarang ini akibat pergaulan yang kurang baik dengan kelompok teman sebaya dan mengerjakan kegiatan yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain

2. Bagi Orang tua dan Guru

Sebagai orang tua dan guru harus memberikan pengawasan dan tanggung jawab pada anak didiknya untuk menjadi manusia yang lebih baik dimasa depan kelak.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti masalah gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar yang salah satunya dipengaruhi dari hasil aktivitas interaksi sosial kelompok teman sebaya untuk terus menggali lebih dalam terkait faktor-faktor pengaruh lainnya.

Daftar Pustaka

- Abin Samsuddin Makmun. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya Remaja.
- Abu Ahmad. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aditi, Mustikaningsih. (2015). *Pengaruh Fungsi Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresivitas Siswa di SMAN 3 Klaten*. (Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 10 tahun ke-4 2015). Hlm.2.
- Ahmadi. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali. (2004). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggun Karlina, (2016). *Hubungan Gaya Hidup Hedonis dan Jenis Pekerjaan*, eJournal Psikologi, vol. 4, No.2.
- Arief Furhan. (2007). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Pustaka Nasional.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asiah Janna Sigiro-Saragih. (1996). *Hubungan Peranserta Guru Intensitas Hubungan Sosial Dengan "peer group" dengan Penggunaan Televisi dan Media Cetak*, Depok: UI.
- Asmani. (2012). *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*. Yogyakarta: BukuBiru.
- Andi Mappiare. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Conny R. Semiawan. (1998). *Perkembangan dan belajar peserta didik*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- D Priyatno. (2009). *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Yogyakarta: Mediakom.
- Djelantik. (2004). *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPI dan Arti.
- Dili Husada Bhakti, dkk. *Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Brand Minded Pada Siswa Kelas XI SMU Negeri 1 Banyuasin III*.
- Herron, R & Petter. (2005). *Gaul Yang Pas Buat Kamoe-Kamoe*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Hasan, M. I. (2004). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hurlock. (1996). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Irianto, Agus. (2010). *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Kenny. (1991). *Dari Bayi Sampai Dewasa*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Kunto. (1999). *Remaja Tentang Hedonisme*. Yogyakarta: Kanisius.
- M. Iqbal Hasan. (2004). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mohammad Ali dan M. Asrori. 2010. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Muljono, Puji. 2003. *Validitas dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Lokakarya FIS UNJ.
- Nugraheni. (2003). *Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal*. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Plummer. (1983). *Life Span Development Psychology: Personality and Socialization*. New York: Academic Press.
- Poerwadarminta. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rianton. *Hubungan Konformitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan,
- Rina Wulandari. (2012). *Estetika Instrumental Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ombak.
- Santrock, J.W. (2007). *Remaja Edisi 11, jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Santosa. (2004). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarlito Sarwono Wirawan. (2005). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Siti Halimah. (1998). *Remaja dan peer group*. Depok: UI.
- Slamet Santoso. (1992). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soejono Soekanto. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Subandi, Idi Ibrahim. (1997). *Lifestyle Ecstasy: Kebudayaan Pop Dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.

- Sudjarwo. 1997. *Teori Interaksi Sosial*. Universitas Lampung.
- Sudjono, Anas. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto. (2009). *Metode Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*. Semarang: CV. Ghiyyas Putra.
- Sutisna. (2002). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno & Verhaak. (1993). *Estetika Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Kanisus.
- Suyatno. (2013). *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*. Jakarta: Kencana.
- Syaiful Bahri Djarmah. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taneko Soeleman B. (1990). *Struktur dan Proses Sosial, Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Vembriarto. (1993). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

Lampiran 1

Instrumen Uji Coba
Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya



KUESIONER SURVEI HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL
KELOMPOK TEMAN SEBAYA DENGAN GAYA HIDUP
HEDONISME ESTETIS DIKALANGAN
PELAJAR SMPN 128 JAKARTA

No. Kuesioner : ____

Responden yang terhormat,

Saya dari mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta sedang melakukan penelitian mengenai **Hubungan Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonisme Estetis di Kalangan Pelajar SMPN 128 Jakarta**. Saya mengharapkan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. Identitas atau data pribadi anda akan saya rahasiakan. Atas partisipasi anda, saya ucapkan terima kasih.

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No HP :

Petunjuk Pengisian :

Berikut ini terdapat pernyataan-pernyataan. Anda diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disediakan sesuai dengan diri anda. Berilah tanda (√) pada salah satu dari empat kolom yang sesuai dengan diri anda.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya menyapa, setiap bertemu teman sebaya					
2.	Saya memberi simbol setuju dengan tersenyum ketika ada teman sebaya yang mendahului					
3.	Saya terbiasa berbicara dengan teman sebaya dengan menggerakkan tangan					
4.	Saya mudah akrab dengan teman yang baru saya kenal					
5.	Saya menghormati orang yang lebih tua					
6.	Saya tidak memilih-milih dalam berteman					
7.	Saya lebih suka sendiri dalam melakukan kegiatan apapun					
8.	Saya aktif dalam kegiatan sekolah					
9.	Saya lebih suka bergaul dengan teman sebaya					
10.	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bersenang-senang dengan kelompok teman sebaya					
11.	Saya berteman dengan kelompok teman sebaya karena memiliki ketertarikan yang sama					
12.	Saya sering mengikuti pergaulan kelompok teman sebaya					
13.	Saya mendengarkan pendapat teman sebaya					
14.	Saya tidak pernah diskusikan masalah di sekolah					
15.	Saya mengikuti kegiatan sosial bersama teman-teman di sekolah					
16.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan					
17.	Saya tidak mengikuti kegiatan sosial di sekolah					
18.	Jika teman sebaya melakukan kesalahan, saya tidak membantu memperbaikinya					
19.	Saya membantu teman sebaya untuk memperbaiki kesalahan					
20.	Saya menyelesaikan masalah dengan teman sebaya					
21.	Saya menghindari teman sebaya yang melakukan pelanggaran					
22.	Saya memiliki hubungan baik dengan teman sebaya					

23.	Saya tidak pernah membantu teman sebaya yang mengalami kesulitan					
24.	Teman sebaya selalu mendengarkan pendapat saya					
25.	Saya tidak ikut campur tangan urusan teman sebaya					
26.	Teman sebaya mengabaikan pendapat saya					
27.	Saya ingin mencoba melakukan sesuatu yang baru (<i>trend</i>) dalam hal teknologi canggih dan <i>fashion</i> bersama kelompok teman sebaya					
28.	Saya marah jika teman sebaya menolak pendapat					
29.	Saya mampu mengendalikan emosi teman sebaya, dalam melaksanakan kegiatan					
30.	Saya memberi pujian terhadap penampilan teman di sekolah					
31.	Sejak dahulu, saya malu mengeluarkan pendapat saat diskusi dengan teman sebaya					
32.	Saya terbiasa mempertimbangkan lebih dahulu baik buruknya tindakan					
33.	Saya terbiasa mengatasi masalah tanpa bantuan orang lain					
34.	Sejak dahulu, saya berani mengeluarkan pendapat saat diskusi dengan teman sebaya					
35.	Saya membujuk teman sebaya untuk menyetujui pendapat saya					
36.	Saya tidak memilih teman berdasarkan keadaan ekonominya					
37.	Saya terpacu untuk memiliki barang <i>branded</i> (<i>handphone, fashion, jam tangan, sepatu, tas, dll</i>) yang digunakan kelompok teman sebaya					
38.	Saya tidak tertarik dengan barang <i>branded</i> yang digunakan kelompok teman sebaya					
39.	Saya merasa minder jika tidak memiliki barang <i>branded</i> seperti yang digunakan kelompok teman sebaya					
40.	Saya lebih tertarik berteman dengan teman yang berpenampilan menarik/modis					

Instrumen Uji Coba
Gaya Hidup Hedonisme Estetis di Kalangan Pelajar



KUESIONER SURVEI HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL
 KELOMPOK TEMAN SEBAYA DENGAN GAYA HIDUP
 HEDONISME ESTETIS DIKALANGAN
 PELAJAR SMPN 128 JAKARTA

No. Kuesioner : ____

Responden yang terhormat,

Saya dari mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta sedang melakukan penelitian mengenai **Hubungan Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonisme Estetis di Kalangan Pelajar SMPN 128 Jakarta**. Saya mengharapkan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. Identitas atau data pribadi anda akan saya rahasiakan. Atas partisipasi anda, saya ucapkan terima kasih.

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No HP :

Petunjuk Pengisian :

Berikut ini terdapat pernyataan-pernyataan. Anda diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disediakan sesuai dengan diri anda. Berilah tanda (√) pada salah satu dari empat kolom yang sesuai dengan diri anda.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
1.	Menurut saya, berpenampilan menarik itu nampak pada barang-barang bermerk yang dikenakan (tas, jam tangan, pakaian, sepatu)					
2.	Saya tidak terlalu mempedulikan barang bermerek atau tidak bermerk yang saya kenakan					
3.	Saya memiliki <i>handphone</i> dengan fitur-fitur canggih					
4.	Saya tertarik pada barang-barang yang sederhana dan mempunyai banyak manfaat					
5.	Saya cenderung memilih barang <i>branded</i> karena kualitas yang bagus					
6.	Saya lebih suka makan di restoran daripada makan di warung					
7.	Saya tidak memaksakan diri untuk membeli produk <i>branded</i> yang saya inginkan jika saya tidak mampu					
8.	Sebelum membeli produk, saya mempertimbangkan guna dan manfaatnya					
9.	Bagi seorang remaja, memiliki produk pakaian yang mewah dan mahal tidaklah perlu					
10.	Pakaian yang saya pakai selalu mengikuti perkembangan <i>trend/model</i>					
11.	Sebelum membeli barang, saya mempertimbangkan guna dan manfaatnya					
12.	Menurut saya, <i>gadget</i> sangat penting bagi kehidupan manusia dan fitur-fitur yang ada dalam <i>gadget</i> dapat digunakan secara efektif serta membantu meringankan aktivitas sehari-hari					
13.	Saya selalu menabung setiap kali membeli barang yang saya inginkan					
14.	Menurut saya, yang suka meniru <i>trend</i> merupakan penganut paham hedonisme					
15.	Saya tidak peduli kepada teman yang memiliki barang <i>branded</i> (tas, jam tangan, pakaian, <i>handphone</i> , dll)					
16.	Menurut saya, gaya hidup hedonisme mencerminkan kehidupan yang lebih baik bagi diri sendiri maupun kelompok					

17.	Menurut saya, gaya hidup hedonisme membawa dampak negatif bagi pelajar SMP					
18.	Saya memiliki <i>handphone</i> lebih dari satu					
19.	Saya mengenakan barang <i>bermerk</i> karena ingin memiliki hubungan pertemanan dengan orang yang berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi					
20.	Pakaian bagus belum tentu mahal, dan pakaian mahal belum tentu bagus					

Lampiran 2

Instrumen Seteleah Validitas
Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya



KUESIONER SURVEI HUBUNGAN INTERAKSI
 SOSIAL KELOMPOK TEMAN SEBAYA DENGAN
 GAYA HIDUP HEDONISME ESTETIS DIKALANGAN
 PELAJAR SMPN 128 JAKARTA

No. Kuesioner : ____

Responden yang terhormat,

Saya dari mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta sedang melakukan penelitian mengenai **Hubungan Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonisme Estetis di Kalangan Pelajar SMPN 128 Jakarta**. Saya mengharapkan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. Identitas atau data pribadi anda akan saya rahasiakan. Atas partisipasi anda, saya ucapkan terima kasih.

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No HP :

Petunjuk Pengisian :

Berikut ini terdapat pernyataan-pernyataan. Anda diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disediakan sesuai dengan diri anda. Berilah tanda (√) pada salah satu dari empat kolom yang sesuai dengan diri anda.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya menyapa, setiap bertemu teman sebaya					
2.	Saya memberi simbol setuju dengan tersenyum ketika ada teman sebaya yang mendahului					
3.	Saya mudah akrab dengan teman yang baru saya kenal					
4.	Saya menghormati orang yang lebih tua					
5.	Saya tidak memilih-milih dalam berteman					
6.	Saya lebih suka sendiri dalam melakukan kegiatan apapun					
7.	Saya lebih suka bergaul dengan teman sebaya					
8.	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bersenang-senang dengan kelompok teman sebaya					
9.	Saya mendengarkan pendapat teman sebaya					
10.	Saya berteman dengan kelompok teman sebaya karena memiliki ketertarikan yang sama					
11.	Saya sering mengikuti pergaulan kelompok teman sebaya					
12.	Saya mengikuti kegiatan sosial bersama teman-teman di sekolah					
13.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan					
14.	Jika teman sebaya melakukan kesalahan, saya tidak membantu memperbaikinya					
15.	Saya membantu teman sebaya untuk memperbaiki kesalahan					
16.	Saya mampu mengendalikan emosi teman sebaya, dalam melaksanakan kegiatan					
17.	Saya menyelesaikan masalah dengan teman sebaya					
18.	Teman sebaya mengabaikan pendapat saya					
19.	Saya ingin mencoba melakukan sesuatu yang baru (<i>trend</i>) dalam hal teknologi canggih dan <i>fashion</i> bersama kelompok teman sebaya					

20.	Saya terbiasa mengatasi masalah tanpa bantuan orang lain					
21.	Saya tidak tertarik dengan barang <i>branded</i> yang digunakan kelompok teman sebaya					
22.	Saya memberi pujian terhadap penampilan teman di sekolah					
23.	Saya membujuk teman sebaya untuk menyetujui pendapat saya					
24.	Saya merasa minder jika tidak memiliki barang <i>branded</i> seperti yang digunakan kelompok teman sebaya					
25.	Saya lebih tertarik berteman dengan teman yang berpenampilan menarik/modis					

Instrumen Seteleah Validitas

Gaya Hidup Hedonismes Estetis di Kalangan Pelajar SMPN 128 Jakarta



KUESIONER SURVEI HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL KELOMPOK TEMAN SEBAYA DENGAN GAYA HIDUP HEDONISME ESTETIS DIKALANGAN PELAJAR SMPN 128 JAKARTA

No. Kuesioner : ____

Responden yang terhormat,

Saya dari mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta sedang melakukan penelitian mengenai **Hubungan Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonisme Estetis di Kalangan Pelajar SMPN 128 Jakarta**. Saya mengharapkan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. Identitas atau data pribadi anda akan saya rahasiakan. Atas partisipasi anda, saya ucapkan terima kasih.

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No HP :

Petunjuk Pengisian :

Berikut ini terdapat pernyataan-pernyataan. Anda diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disediakan sesuai dengan diri anda. Berilah tanda (√) pada salah satu dari empat kolom yang sesuai dengan diri anda.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
1.	Menurut saya, berpenampilan menarik itu nampak pada barang-barang bermerk yang dikenakan (tas, jam tangan, pakaian, sepatu)					
2.	Saya tidak terlalu mempedulikan barang bermerek atau tidak bermerk yang saya kenakan					
3.	Saya tertarik pada barang-barang yang sederhana dan mempunyai banyak manfaat					
4.	Saya cenderung memilih barang <i>branded</i> karena kualitas yang bagus					
5.	Saya tidak memaksakan diri untuk membeli produk <i>branded</i> yang saya inginkan jika saya tidak mampu					
6.	Bagi seorang remaja, memiliki produk pakaian yang mewah dan mahal tidaklah perlu					
7.	Menurut saya, <i>gadget</i> sangat penting bagi kehidupan manusia dan fitur-fitur yang ada dalam <i>gadget</i> dapat digunakan secara efektif serta membantu meringankan aktivitas sehari-hari					
8.	Saya selalu menabung setiap kali membeli barang yang saya inginkan					
9..	Saya tidak peduli kepada teman yang memiliki barang <i>branded</i> (tas, jam tangan, <i>handphone</i> , dll)					
10.	Menurut saya, gaya hidup hedonisme mencerminkan kehidupan yang lebih baik bagi diri sendiri maupun kelompok					
11.	Saya memiliki <i>handphone</i> lebih dari satu					
12.	Saya mengenakan barang <i>bermerk</i> karena ingin memiliki hubungan pertemanan dengan orang yang berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi					

Lampiran 3

Skor Uji Coba Instrumen
Variabel X (Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya)

No	v1	v2	v3	v4	v5	v6	v7	v8	v9	v10	v11	v12	v13	v14	v15	v16	v17	v18	v19	v20	v21
1	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	2	2	4	2	4	4	5	2	4	3	4
2	4	4	3	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5
3	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	2	2	5	2	4	5	3	5	5	4	3
4	4	4	3	2	1	1	3	4	2	3	3	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5
5	4	3	5	4	5	4	4	1	2	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	2	2
6	4	4	3	3	5	5	5	1	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3
7	3	2	2	2	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4
8	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2
9	4	4	3	4	5	5	5	1	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	3
10	4	4	2	3	5	5	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5
11	5	4	3	4	5	5	3	2	4	4	3	3	5	3	4	5	3	3	5	5	4
12	4	4	3	4	4	3	3	2	5	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	5
13	3	5	4	2	5	4	1	2	3	3	1	1	5	1	2	4	4	5	5	4	4
14	5	5	3	3	5	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
15	4	4	4	3	4	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3
16	4	2	2	3	5	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2
17	5	5	4	5	5	4	4	1	4	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	3	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	2
19	4	4	4	3	5	5	3	1	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	2
20	4	4	2	2	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
21	4	4	3	4	5	5	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	3	4	5	5	4	2	3	4	3	3	5	3	4	5	4	5	5	4	4
23	4	5	3	4	5	5	2	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	5	5	4	4
24	5	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5
25	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	3	5	4	5	3	4	5	4	4
26	4	4	4	5	4	5	3	3	3	5	3	3	4	3	3	5	4	5	5	4	4
27	4	4	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
28	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
29	4	4	4	3	5	5	4	1	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3
30	4	4	4	3	5	5	4	1	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3
31	4	5	4	2	5	5	3	2	5	3	3	3	5	3	2	5	3	4	4	5	1
32	5	5	3	3	5	5	4	1	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
33	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
34	4	4	3	3	5	5	3	1	5	3	3	3	4	3	4	5	3	5	5	5	5
r hitung	0,65854687	0,464071984	0,097313248	0,480520269	0,381092395	0,626973931	0,66161609	-0,151571466	0,38150853	0,529062262	0,747175146	0,747175146	0,12220763	0,747175146	0,642287899	0,42567544	0,124322592	0,408096807	0,344038684	0,547240304	0,213569387
r tabel	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388
Ket	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID

v22	v23	v24	v25	v26	v27	v28	v29	v30	v31	v32	v33	v34	v35	v36	v37	v38	v39	v40	total	
5	2	3	1	3	3	5	3	3	3	5	2	3	3	5	3	1	5	1	135	
5	1	4	2	5	3	3	5	3	2	5	2	5	5	5	5	3	5	5	165	
5	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	138	
4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	5	3	1	2	2	130	
5	2	3	2	4	2	5	4	2	1	5	1	4	4	5	4	1	2	2	134	
5	2	4	3	4	5	3	4	5	3	3	2	4	3	5	2	5	4	5	161	
4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	5	2	3	3	4	3	4	3	3	123	
4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	127	
5	2	5	4	3	5	5	3	5	3	4	2	3	5	5	4	4	5	5	161	
4	2	4	4	4	5	4	4	5	2	5	2	4	5	5	3	3	4	5	153	
5	3	4	2	3	5	3	3	5	4	5	2	3	3	5	3	3	4	5	152	
5	3	3	2	2	3	2	2	3	5	5	3	2	4	4	4	1	2	3	128	
4	1	4	2	3	4	3	3	4	3	5	2	3	3	5	3	1	2	1	124	
5	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	1	3	1	138	
3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	4	1	4	1	124	
4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	139	
5	1	3	2	4	5	5	4	5	1	5	2	4	4	5	4	3	4	4	158	
4	1	4	3	5	4	4	5	4	2	2	3	5	2	5	3	4	3	3	147	
4	3	5	3	4	5	3	4	5	4	4	2	4	3	5	3	4	3	5	157	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	149	
5	2	3	1	2	4	2	2	4	2	4	2	2	3	5	3	4	4	4	137	
5	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	3	5	3	4	3	3	142	
4	2	4	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	5	4	3	3	3	146	
5	1	3	4	5	4	4	5	4	2	5	2	5	4	5	5	3	4	4	167	
4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	161	
4	1	4	2	2	4	4	2	4	2	4	3	2	3	5	3	3	4	4	143	
4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	144	
4	1	4	5	5	4	5	5	4	3	1	5	5	5	1	5	3	5	5	173	
4	1	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	5	4	2	3	3	5	141	
4	1	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	5	4	2	2	4	5	142	
4	2	2	3	2	5	5	2	5	4	5	3	2	5	5	4	4	4	5	147	
4	2	4	4	4	5	2	4	5	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	152	
1	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	2	162	
5	1	4	3	4	5	3	4	5	3	4	1	4	2	5	3	3	3	2	145	
-0,009695255	-0,029502609	0,328110466	0,283934407	0,593745221	0,547240304	0,273352747	0,593745221	0,547240304	-0,050526898	-0,244800654	0,146495492	0,593745221	0,413156586	-0,08886132	0,27741784	0,535562682	0,510445443	0,588075007		
0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	
TIDAK VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID		

Lampiran 4

Tabel Skor Uji Coba Instrumen Butir Pernyataan No. 1

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	135	16	18225	540
2	4	165	16	27225	660
3	4	138	16	19044	552
4	4	130	16	16900	520
5	4	134	16	17956	536
6	4	161	16	25921	644
7	3	123	9	15129	369
8	3	127	9	16129	381
9	4	161	16	25921	644
10	4	153	16	23409	612
11	5	152	25	23104	760
12	4	128	16	16384	512
13	3	124	9	15376	372
14	5	138	25	19044	690
15	4	124	16	15376	496
16	4	139	16	19321	556
17	5	158	25	24964	790
18	4	147	16	21609	588
19	4	157	16	24649	628
20	4	149	16	22201	596
21	4	137	16	18769	548
22	4	142	16	20164	568
23	4	146	16	21316	584
24	5	167	25	27889	835
25	5	161	25	25921	805
26	4	143	16	20449	572
27	4	144	16	20736	576
28	5	173	25	29929	865
29	4	141	16	19881	564
30	4	142	16	20164	568
31	4	147	16	21609	588
32	5	152	25	23104	760
33	5	162	25	26244	810
34	4	145	16	21025	580
Σ	141	4945	595	725087	20669

Lampiran 5

Perhitungan Uji Coba Instrumen Butir Pernyataan Nomor 1

Validitas item, hasil uji coba instrumen variabel X (Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya) dengan rumus korelasi product moment dan salah satu contoh perhitungannya, sebagai berikut :

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N.\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N.\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Contoh perhitungan uji coba instrumen butir pernyataan nomor 1

Diketahui :

$$\begin{array}{ll} \Sigma x & = 141 & (\Sigma x)^2 & = 19881 \\ \Sigma y & = 4945 & (\Sigma y)^2 & = 24453025 \\ \Sigma x^2 & = 595 & N & = 34 \\ \Sigma y^2 & = 725087 & \Sigma xy & = 20669 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{34(20669) - (141)(4945)}{\sqrt{(34.595 - (19881))(34.725087 - (24453025))}} \\ &= \frac{702746 - 697245}{\sqrt{(20230 - 19881)(24652958 - 24453025)}} \\ &= \frac{5501}{\sqrt{(349 - (199933))}} \\ &= \frac{5501}{\sqrt{69776617}} \\ &= \frac{5501}{8353,23} \\ &= 0,6585477 \end{aligned}$$

Lampiran 6

Perhitungan Uji Reliabilitas

Perhitungan uji reliabilitas instrumen variabel X (Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16, berikut ini :

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	90.21	148.471	.606	.904
VAR00002	90.32	147.983	.411	.906
VAR00003	90.85	147.463	.370	.908
VAR00004	89.68	149.256	.383	.907
VAR00005	89.85	142.796	.627	.902
VAR00006	90.82	141.483	.639	.902
VAR00007	90.76	146.731	.375	.908
VAR00008	90.85	147.766	.478	.905
VAR00009	90.97	138.999	.734	.900
VAR00010	90.97	138.999	.734	.900
VAR00011	90.97	138.999	.734	.900
VAR00012	90.53	142.681	.627	.902
VAR00013	89.97	149.848	.423	.906
VAR00014	90.09	149.356	.387	.907
VAR00015	89.91	153.053	.298	.908
VAR00016	90.29	146.275	.540	.904
VAR00017	90.88	145.077	.495	.905
VAR00018	90.29	146.275	.540	.904
VAR00019	90.88	145.077	.495	.905
VAR00020	90.29	146.275	.540	.904
VAR00021	90.88	145.077	.495	.905
VAR00022	90.74	148.807	.328	.908
VAR00023	91.59	141.765	.520	.905
VAR00024	90.85	146.675	.440	.906
VAR00025	91.00	136.485	.562	.905

Lampiran 7

Skor Uji Coba Instrumen
Variabel Y (Gaya Hidup Hedonisme Estetis di Kalangan Pelajar SMP Negeri 128 Jakarta)

No Resp	v1	v2	v3	v4	v5	v6	v7	v8	v9	v10	v11	v12	v13	v14	v15	v16	v17	v18	v19	v20	Total
1	4	5	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	3	4	5	3	4	5	3	5	82
2	4	4	2	5	3	5	5	5	4	3	5	3	4	2	4	3	2	5	4	4	76
3	3	4	3	4	3	5	5	5	3	3	5	4	4	3	3	2	4	4	4	4	75
4	2	4	3	5	2	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	3	4	4	5	78
5	2	3	2	4	2	4	5	5	4	3	5	5	4	4	3	2	2	4	4	5	72
6	5	5	1	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	83
7	3	4	4	1	3	3	3	5	4	4	5	4	4	2	3	1	1	1	3	5	63
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	2	1	1	3	5	70
9	5	5	1	5	4	2	5	5	5	2	5	5	4	1	4	5	1	5	5	5	79
10	5	4	2	5	3	3	5	4	3	4	4	4	3	2	4	5	1	5	5	4	75
11	4	5	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	73
12	4	5	2	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	2	1	2	4	4	75
13	3	3	2	5	2	3	5	5	4	3	5	4	5	1	4	1	1	3	5	5	69
14	3	4	3	4	3	3	5	4	3	3	5	4	4	2	3	1	1	4	5	5	69
15	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	2	4	3	3	2	3	4	66
16	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	5	2	5	68
17	4	5	2	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	2	4	2	3	4	5	5	80
18	3	4	2	5	2	3	4	5	4	3	5	4	2	2	3	4	2	4	3	4	68
19	1	4	3	5	2	4	4	5	4	3	5	5	4	2	4	5	3	3	2	3	71
20	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	5	69
21	3	3	2	4	2	3	4	5	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	66
22	3	4	2	5	3	3	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	2	2	3	4	70
23	3	3	2	5	4	4	4	5	3	3	5	4	5	3	4	3	2	3	4	5	74
24	4	4	2	5	3	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	3	2	4	2	5	76
25	3	3	2	5	2	4	4	5	5	3	5	4	5	2	3	1	1	3	1	5	66
26	3	4	1	5	2	4	4	4	4	3	5	4	5	2	4	3	3	5	1	5	71
27	3	4	1	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	2	4	3	3	5	5	5	80
28	3	4	2	5	3	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	2	5	2	5	81
29	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	5	70
30	4	2	3	5	3	4	4	5	5	3	5	4	4	2	4	2	4	4	3	5	75
31	4	3	2	5	2	4	4	5	4	2	5	4	3	2	3	1	1	4	1	4	63
32	3	4	3	5	3	3	2	4	4	3	5	3	4	2	3	4	2	4	5	1	67
33	3	4	2	5	3	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	5	4	73
34	2	4	3	5	3	3	5	5	3	3	5	4	3	2	3	3	2	3	3	5	69
r hitung	0,3714972	0,505991	-0,348295	0,3679567	0,4405524	0,1101718	0,5677234	0,1322978	0,3718879	0,2036039	0,2721369	0,3447554	0,3663683	0,2138014	0,644022	0,4496578	0,2503736	0,5578558	0,350115	0,2789355	
r tabel	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	0,3388	
Keterangan	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	

Lampiran 8

Tabel Skor Uji Coba Instrumen Butir Pernyataan No. 1

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	82	16	6724	328
2	4	76	16	5776	304
3	3	75	9	5625	225
4	2	78	4	6084	156
5	2	72	4	5184	144
6	5	83	25	6889	415
7	3	63	9	3969	189
8	4	70	16	4900	280
9	5	79	25	6241	395
10	5	75	25	5625	375
11	4	73	16	5329	292
12	4	75	16	5625	300
13	3	69	9	4761	207
14	3	69	9	4761	207
15	3	66	9	4356	198
16	3	68	9	4624	204
17	4	80	16	6400	320
18	3	68	9	4624	204
19	1	71	1	5041	71
20	2	69	4	4761	138
21	3	66	9	4356	198
22	3	70	9	4900	210
23	3	74	9	5476	222
24	4	76	16	5776	304
25	3	66	9	4356	198
26	3	71	9	5041	213
27	3	80	9	6400	240
28	3	81	9	6561	243
29	4	70	16	4900	280
30	4	75	16	5625	300
31	4	63	16	3969	252
32	3	67	9	4489	201
33	3	73	9	5329	219
34	2	69	4	4761	138
Σ	112	2462	396	179238	8170

Lampiran 9

Perhitungan Uji Coba Instrumen Butir Pernyataan Nomor 1

Validitas item, hasil uji coba instrumen variabel Y (Gaya Hidup Hedonisme Estetis di Kalangan Pelajar SMP Negeri 128 Jakarta) dengan rumus korelasi product moment dan salah satu contoh perhitungannya, sebagai berikut :

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N.\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N.\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Contoh perhitungan uji coba instrumen butir pernyataan nomor 1

Diketahui :

$$\begin{array}{ll} \Sigma x & = 112 & (\Sigma x)^2 & = 12544 \\ \Sigma y & = 2462 & (\Sigma y)^2 & = 6061444 \\ \Sigma x^2 & = 396 & N & = 34 \\ \Sigma y^2 & = 179238 & \Sigma xy & = 8170 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{34(8170) - (112)(2462)}{\sqrt{(34.396 - (12544))(34.179238 - (6061444))}} \\ &= \frac{277780 - 275744}{\sqrt{(13464 - 12544)(6094092 - 6061444)}} \\ &= \frac{2036}{\sqrt{(920 - (32648))}} \\ &= \frac{2036}{\sqrt{30036160}} \\ &= \frac{2036}{5048,52} \\ &= 0,4032865 \end{aligned}$$

Lampiran 10

Perhitungan Uji Reliabilitas

Perhitungan uji reliabilitas instrumen variabel Y (Gaya Hidup Hedonisme Estetis di Kalangan Pelajar SMPN 128 Jakarta) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16, berikut ini :

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	41.4412	22.981	.367	.680
VAR00002	40.8529	23.099	.479	.669
VAR00003	40.2059	23.684	.350	.684
VAR00004	41.9706	24.332	.345	.686
VAR00005	40.4118	23.765	.380	.681
VAR00006	40.7059	24.759	.265	.694
VAR00007	40.6765	24.892	.212	.700
VAR00008	40.7647	24.852	.173	.706
VAR00009	41.0294	23.060	.585	.662
VAR00010	41.7647	20.852	.392	.679
VAR00011	41.0588	20.906	.439	.668
VAR00012	41.2059	22.290	.261	.705

37	1	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	46
38	4	3	4	4	4	2	4	1	3	1	3	4	5	2	3	3	3	3	3	4	1	1	4	2	2	73
39	3	1	3	3	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	40
40	5	4	3	5	4	3	4	2	3	2	2	1	5	2	4	3	2	3	1	4	2	1	2	2	1	70
41	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	30
42	4	3	4	5	2	2	5	1	5	1	2	1	2	1	2	2	2	4	4	1	2	2	2	1	1	61
43	4	3	4	5	2	2	5	2	1	1	5	1	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	61
44	5	3	1	1	4	2	5	4	1	1	1	1	2	1	1	4	5	2	2	1	2	1	1	2	2	55
45	4	3	4	4	2	2	5	1	4	1	5	1	2	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	1	1	63
46	3	3	3	1	2	2	1	2	3	4	3	2	1	1	3	1	3	2	2	3	2	1	1	1	1	51
47	4	2	5	1	1	1	5	2	1	5	2	2	2	1	1	2	1	5	5	1	1	2	2	2	1	57
48	5	2	5	1	1	1	5	2	1	5	2	2	2	1	1	1	1	5	5	2	1	2	2	2	1	58
49	1	3	2	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	2	39
50	3	1	4	4	1	1	4	2	5	4	1	1	1	1	1	1	1	4	5	2	1	1	2	1	1	53
51	3	3	3	1	2	2	1	2	3	4	3	2	1	1	3	1	3	2	2	3	2	1	1	1	1	51
52	4	3	4	4	2	2	4	1	5	1	4	1	1	1	2	2	2	4	4	2	1	2	2	1	1	60
53	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	5	2	1	2	75
54	3	1	4	4	1	1	4	2	5	4	1	1	1	1	1	1	1	4	5	2	1	1	2	1	1	53
55	5	2	5	1	1	1	5	2	1	5	2	2	2	1	1	1	1	5	5	2	1	2	2	2	1	58
56	1	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	2	1	1	1	4	4	2	1	1	1	1	1	48
57	3	3	3	1	2	2	1	2	3	4	3	2	1	1	3	1	3	2	2	3	2	1	1	1	1	51
58	5	2	5	1	1	1	5	2	1	5	2	2	2	1	1	1	1	5	5	2	1	2	2	2	1	58
59	1	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	2	1	1	1	4	4	2	1	1	1	1	1	48
60	3	3	4	1	2	2	1	2	3	4	3	2	1	1	3	1	3	2	2	3	2	1	1	1	1	52
61	5	4	3	5	4	3	4	2	3	2	2	1	5	2	4	3	2	3	1	4	2	1	2	2	1	70
62	4	3	1	1	4	2	5	4	1	1	1	1	2	1	1	4	5	2	2	1	2	1	1	2	2	54
63	3	3	3	1	2	2	1	2	3	4	3	2	1	1	3	1	3	2	2	3	2	1	2	1	1	52
64	3	3	3	1	2	2	1	2	3	4	3	2	1	1	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	50
65	4	5	4	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	66
66	4	3	4	4	2	2	5	1	4	1	5	1	2	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	1	1	63
67	3	3	4	1	2	2	1	2	3	4	3	2	1	1	3	1	3	2	2	3	2	1	1	1	1	52
68	1	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	1	1	1	1	1	47
69	3	3	3	1	2	2	1	2	3	4	3	2	1	1	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	50
70	4	3	4	5	2	2	5	1	5	1	2	1	2	1	2	2	2	4	4	1	2	2	2	1	1	61
71	5	2	5	1	1	1	5	2	1	5	2	2	2	1	2	1	1	5	5	2	1	2	2	1	1	59
72	3	3	3	1	2	2	1	2	3	4	3	2	1	1	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	50
73	3	3	3	1	2	2	1	2	3	4	3	2	1	1	3	1	3	2	2	3	2	1	2	1	1	52
74	5	3	4	4	4	2	4	1	3	1	3	4	5	2	3	3	3	3	3	4	1	1	2	2	2	72
75	1	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	1	1	1	1	1	47
76	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	5	5	5	3	1	3	3	3	2	3	1	1	2	77
77	3	3	4	1	2	2	1	2	3	4	3	2	1	1	3	1	3	2	2	3	2	1	1	1	1	52
78	5	3	1	1	4	2	5	4	1	1	1	1	2	1	1	4	5	2	2	1	2	1	1	2	2	55

Lampiran 12

Perhitungan Deskripsi Variabel X
(Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya)

No.	Butir Pernyataan		Σ	$\Sigma/2$	Data Urut
	1. Kontak Langsung				
	1	2			
1	3	1	4	2	1
2	3	1	4	2	1
3	4	3	7	3,5	1
4	3	1	4	2	1
5	1	1	2	1	1
6	5	2	7	3,5	1
7	1	3	4	2	1
8	3	2	5	2,5	1
9	3	1	4	2	1
10	1	1	2	1	1
11	1	1	2	1	1
12	4	2	6	3	1
13	3	3	6	3	1
14	4	3	7	3,5	1
15	3	2	5	2,5	1
16	4	3	7	3,5	2
17	5	2	7	3,5	2
18	1	1	2	1	2
19	1	1	2	1	2
20	3	1	4	2	2
21	3	2	5	2,5	2
22	3	1	4	2	2
23	4	1	5	2,5	2
24	3	1	4	2	2
25	3	1	4	2	2
26	4	2	6	3	2
27	3	1	4	2	2
28	1	3	4	2	2
29	3	3	6	3	2
30	1	1	2	1	2
31	4	3	7	3,5	2
32	4	3	7	3,5	2,5
33	5	2	7	3,5	2,5
34	3	1	4	2	2,5
35	4	4	8	4	2,5
36	1	1	2	1	2,5
37	1	1	2	1	3
38	4	3	7	3,5	3
39	3	1	4	2	3
40	5	4	9	4,5	3
41	1	1	2	1	3
42	4	3	7	3,5	3
43	4	3	7	3,5	3
44	5	3	8	4	3
45	4	3	7	3,5	3
46	3	3	6	3	3
47	4	2	6	3	3
48	5	2	7	3,5	3
49	1	3	4	2	3
50	3	1	4	2	3
51	3	3	6	3	3
52	4	3	7	3,5	3
53	4	4	8	4	3

54	3	1	4	2	3
55	5	2	7	3,5	3
56	1	1	2	1	3
57	3	3	6	3	3
58	5	2	7	3,5	3
59	1	1	2	1	3
60	3	3	6	3	3
61	5	4	9	4,5	3
62	4	3	7	3,5	3
63	3	3	6	3	3,5
64	3	3	6	3	3,5
65	4	5	9	4,5	3,5
66	4	3	7	3,5	3,5
67	3	3	6	3	3,5
68	1	1	2	1	3,5
69	3	3	6	3	3,5
70	4	3	7	3,5	3,5
71	5	2	7	3,5	3,5
72	3	3	6	3	3,5
73	3	3	6	3	3,5
74	5	3	8	4	3,5
75	1	1	2	1	3,5
76	4	4	8	4	3,5
77	3	3	6	3	3,5
78	5	3	8	4	3,5
79	3	3	6	3	3,5
80	4	3	7	3,5	3,5
81	4	4	8	4	3,5
82	3	3	6	3	3,5
83	5	3	8	4	3,5
84	4	3	7	3,5	3,5
85	4	4	8	4	3,5
86	4	1	5	2,5	3,5
87	3	3	6	3	3,5
88	5	5	10	5	3,5
89	5	4	9	4,5	4
90	3	3	6	3	4
91	5	4	9	4,5	4
92	5	3	8	4	4
93	4	3	7	3,5	4
94	4	4	8	4	4
95	4	2	6	3	4
96	5	3	8	4	4
97	5	2	7	3,5	4
98	5	3	8	4	4
99	4	2	6	3	4
100	3	3	6	3	4
101	4	4	8	4	4
102	1	1	2	1	4
103	3	3	6	3	4
104	4	3	7	3,5	4,5
105	5	3	8	4	4,5
106	3	3	6	3	4,5
107	4	3	7	3,5	4,5
108	5	1	6	3	4,5
109	1	1	2	1	5
Σ					316

No.	Butir Pernyataan		Σ	$\Sigma/2$	Data Urut
	2. Kontak Inividu dengan Individu				
	3	4			
1	3	3	6	3	1
2	4	4	8	4	1
3	4	5	9	4,5	1
4	4	4	8	4	1
5	2	2	4	2	1
6	5	1	6	3	1
7	3	1	4	2	1
8	4	4	8	4	1,5
9	4	4	8	4	1,5
10	4	4	8	4	1,5
11	4	4	8	4	1,5
12	5	1	6	3	1,5
13	3	1	4	2	2
14	1	1	2	1	2
15	4	4	8	4	2
16	4	5	9	4,5	2
17	5	1	6	3	2
18	4	4	8	4	2
19	4	4	8	4	2
20	4	4	8	4	2
21	4	4	8	4	2
22	3	4	7	3,5	2
23	4	5	9	4,5	2
24	3	4	7	3,5	2
25	3	4	7	3,5	2
26	5	1	6	3	2
27	3	4	7	3,5	2
28	2	1	3	1,5	2,5
29	3	1	4	2	2,5
30	2	1	3	1,5	2,5
31	4	5	9	4,5	2,5
32	4	5	9	4,5	2,5
33	5	1	6	3	2,5
34	4	4	8	4	2,5
35	4	4	8	4	2,5
36	2	1	3	1,5	2,5
37	4	4	8	4	2,5
38	4	4	8	4	3
39	3	3	6	3	3
40	3	5	8	4	3
41	2	2	4	2	3
42	4	5	9	4,5	3
43	4	5	9	4,5	3
44	1	1	2	1	3
45	4	4	8	4	3
46	3	1	4	2	3
47	5	1	6	3	3
48	5	1	6	3	3
49	2	1	3	1,5	3
50	4	4	8	4	3
51	3	1	4	2	3
52	4	4	8	4	3
53	2	4	6	3	3
54	4	4	8	4	3,5
55	5	1	6	3	3,5
56	4	4	8	4	3,5

57	3	1	4	2	3,5
58	5	1	6	3	4
59	4	4	8	4	4
60	4	1	5	2,5	4
61	3	5	8	4	4
62	1	1	2	1	4
63	3	1	4	2	4
64	3	1	4	2	4
65	4	4	8	4	4
66	4	4	8	4	4
67	4	1	5	2,5	4
68	4	4	8	4	4
69	3	1	4	2	4
70	4	5	9	4,5	4
71	5	1	6	3	4
72	3	1	4	2	4
73	3	1	4	2	4
74	4	4	8	4	4
75	4	4	8	4	4
76	4	4	8	4	4
77	4	1	5	2,5	4
78	1	1	2	1	4
79	3	1	4	2	4
80	4	5	9	4,5	4
81	4	5	9	4,5	4
82	4	1	5	2,5	4
83	4	4	8	4	4
84	4	4	8	4	4
85	4	1	5	2,5	4
86	4	2	6	3	4
87	4	1	5	2,5	4
88	4	5	9	4,5	4
89	4	5	9	4,5	4
90	3	1	4	2	4
91	5	5	10	5	4
92	1	1	2	1	4,5
93	4	5	9	4,5	4,5
94	4	5	9	4,5	4,5
95	2	4	6	3	4,5
96	1	1	2	1	4,5
97	5	1	6	3	4,5
98	1	1	2	1	4,5
99	4	1	5	2,5	4,5
100	4	1	5	2,5	4,5
101	4	5	9	4,5	4,5
102	4	4	8	4	4,5
103	4	1	5	2,5	4,5
104	4	5	9	4,5	4,5
105	4	4	8	4	4,5
106	4	1	5	2,5	4,5
107	4	4	8	4	4,5
108	5	5	10	5	5
109	2	1	3	1,5	5
Σ					349,5

No	Butir Pernyataan					Σ	$\Sigma/5$	Data Urut
	3. Individu dengan Kelompok							
	5	6	7	8	9			
1	1	1	4	1	1	8	1,6	1,2
2	1	1	4	2	1	9	1,8	1,2
3	2	2	5	1	5	15	3	1,6
4	1	1	4	2	1	9	1,8	1,6
5	1	1	2	1	1	6	1,2	1,6
6	1	1	5	2	2	11	2,2	1,6
7	1	4	1	4	1	11	2,2	1,6
8	1	2	4	2	3	12	2,4	1,6
9	1	1	4	2	1	9	1,8	1,6
10	1	1	4	2	1	9	1,8	1,6
11	1	1	4	1	1	8	1,6	1,6
12	1	1	5	2	2	11	2,2	1,6
13	2	2	1	2	3	10	2	1,6
14	4	2	5	4	1	16	3,2	1,6
15	1	2	4	2	3	12	2,4	1,6
16	2	2	5	1	5	15	3	1,6
17	1	1	5	2	2	11	2,2	1,6
18	1	1	4	1	1	8	1,6	1,8
19	1	1	4	1	1	8	1,6	1,8
20	1	1	4	1	1	8	1,6	1,8
21	1	2	4	2	3	12	2,4	1,8
22	1	2	4	1	1	9	1,8	1,8
23	1	2	4	1	1	9	1,8	1,8
24	1	2	4	1	1	9	1,8	1,8
25	1	2	4	1	1	9	1,8	1,8
26	1	1	5	2	2	11	2,2	1,8
27	1	2	4	1	1	9	1,8	1,8
28	1	4	1	4	1	11	2,2	1,8
29	2	2	1	2	3	10	2	2
30	1	4	1	4	1	11	2,2	2
31	2	2	5	1	5	15	3	2
32	2	2	5	2	5	16	3,2	2
33	1	1	5	2	2	11	2,2	2
34	1	1	4	1	1	8	1,6	2
35	4	3	4	2	2	15	3	2
36	1	4	1	4	1	11	2,2	2
37	1	1	4	1	1	8	1,6	2
38	4	2	4	1	3	14	2,8	2
39	1	1	4	1	1	8	1,6	2
40	4	3	4	2	2	15	3	2
41	1	1	2	1	1	6	1,2	2
42	2	2	5	1	2	12	2,4	2
43	2	2	5	2	5	16	3,2	2
44	4	2	5	4	1	16	3,2	2
45	2	2	5	1	5	15	3	2
46	2	2	1	2	3	10	2	2
47	1	1	5	2	2	11	2,2	2
48	1	1	5	2	2	11	2,2	2
49	1	4	1	4	1	11	2,2	2,2
50	1	1	4	2	1	9	1,8	2,2
51	2	2	1	2	3	10	2	2,2
52	2	2	4	1	4	13	2,6	2,2
53	3	2	2	3	4	14	2,8	2,2
54	1	1	4	2	1	9	1,8	2,2
55	1	1	5	2	2	11	2,2	2,2
56	1	1	4	1	1	8	1,6	2,2

No	Butir Pernyataan				Σ	Σ/4	Data Urut
	4. Kontak pada Kerjasama						
	10	11	12	13			
1	4	1	1	1	7	1,75	1
2	5	4	1	1	11	2,75	1
3	5	1	1	2	9	2,25	1
4	5	4	1	1	11	2,75	1
5	2	1	1	1	5	1,25	1
6	1	5	2	2	10	2,5	1
7	1	1	1	1	4	1	1,25
8	4	2	3	5	14	3,5	1,25
9	5	4	1	1	11	2,75	1,25
10	4	4	1	1	10	2,5	1,25
11	4	4	1	1	10	2,5	1,25
12	1	5	2	2	10	2,5	1,25
13	3	4	2	1	10	2,5	1,25
14	1	1	1	2	5	1,25	1,25
15	5	2	3	5	15	3,75	1,25
16	5	2	1	2	10	2,5	1,25
17	1	5	2	2	10	2,5	1,5
18	4	4	1	1	10	2,5	1,75
19	4	4	1	1	10	2,5	1,75
20	5	4	1	1	11	2,75	2
21	4	2	3	5	14	3,5	2
22	4	1	1	2	8	2	2
23	4	1	1	2	8	2	2
24	4	1	1	2	8	2	2
25	4	1	1	2	8	2	2
26	1	5	2	2	10	2,5	2
27	4	1	1	2	8	2	2
28	1	1	1	1	4	1	2
29	3	4	2	1	10	2,5	2
30	1	1	1	1	4	1	2,25
31	5	2	1	2	10	2,5	2,25
32	5	1	1	2	9	2,25	2,25
33	1	5	2	2	10	2,5	2,25
34	5	4	1	1	11	2,75	2,25
35	3	2	4	5	14	3,5	2,25
36	1	1	1	1	4	1	2,25
37	4	4	1	1	10	2,5	2,25
38	3	1	4	5	13	3,25	2,25
39	4	1	1	1	7	1,75	2,5
40	3	2	1	5	11	2,75	2,5
41	2	1	1	1	5	1,25	2,5
42	5	1	1	2	9	2,25	2,5
43	1	1	1	2	5	1,25	2,5
44	1	1	1	2	5	1,25	2,5
45	4	1	1	2	8	2	2,5
46	3	4	2	1	10	2,5	2,5
47	1	5	2	2	10	2,5	2,5
48	1	5	2	2	10	2,5	2,5
49	1	1	1	1	4	1	2,5
50	5	4	1	1	11	2,75	2,5
51	3	4	2	1	10	2,5	2,5
52	5	1	1	1	8	2	2,5
53	2	3	4	2	11	2,75	2,5
54	5	4	1	1	11	2,75	2,5
55	1	5	2	2	10	2,5	2,5
56	4	4	1	1	10	2,5	2,5

57	3	4	2	1	10	2,5	2,5
58	1	5	2	2	10	2,5	2,5
59	4	4	1	1	10	2,5	2,5
60	3	4	2	1	10	2,5	2,5
61	3	2	1	5	11	2,75	2,5
62	1	1	1	2	5	1,25	2,5
63	3	4	2	1	10	2,5	2,5
64	3	4	2	1	10	2,5	2,5
65	4	2	3	4	13	3,25	2,5
66	4	1	1	2	8	2	2,5
67	3	4	2	1	10	2,5	2,5
68	4	4	1	1	10	2,5	2,5
69	3	4	2	1	10	2,5	2,5
70	5	1	1	2	9	2,25	2,5
71	1	5	2	2	10	2,5	2,5
72	3	4	2	1	10	2,5	2,5
73	3	4	2	1	10	2,5	2,5
74	3	1	4	5	13	3,25	2,5
75	4	4	1	1	10	2,5	2,5
76	3	2	4	5	14	3,5	2,5
77	3	4	2	1	10	2,5	2,5
78	1	1	1	2	5	1,25	2,5
79	3	4	2	1	10	2,5	2,5
80	2	1	1	2	6	1,5	2,5
81	5	1	1	2	9	2,25	2,5
82	3	4	2	1	10	2,5	2,5
83	3	1	4	5	13	3,25	2,5
84	5	1	1	1	8	2	2,5
85	3	4	1	1	9	2,25	2,5
86	4	4	1	1	10	2,5	2,5
87	3	4	2	1	10	2,5	2,5
88	3	2	4	2	11	2,75	2,75
89	5	2	1	2	10	2,5	2,75
90	3	4	2	1	10	2,5	2,75
91	3	2	4	2	11	2,75	2,75
92	1	1	1	2	5	1,25	2,75
93	5	1	1	2	9	2,25	2,75
94	5	2	1	2	10	2,5	2,75
95	3	2	2	3	10	2,5	2,75
96	1	1	1	2	5	1,25	2,75
97	1	5	2	2	10	2,5	2,75
98	1	1	1	2	5	1,25	2,75
99	1	5	2	2	10	2,5	2,75
100	3	4	2	1	10	2,5	3,25
101	5	2	1	2	10	2,5	3,25
102	4	4	1	1	10	2,5	3,25
103	3	4	2	1	10	2,5	3,25
104	5	1	1	2	9	2,25	3,5
105	3	1	5	5	14	3,5	3,5
106	3	4	2	1	10	2,5	3,5
107	5	1	1	1	8	2	3,5
108	2	5	1	1	9	2,25	3,5
109	1	1	1	1	4	1	3,75
Σ							253,5

No	Butir Pernyataan			Σ	$\Sigma/3$	Data Urut
	5. Sikap					
	14	15	16			
1	1	1	1	3	1	1
2	1	1	5	7	2,3333	1
3	1	2	4	7	2,3333	1
4	1	1	5	7	2,3333	1
5	1	1	1	3	1	1
6	1	1	5	7	2,3333	1
7	1	1	1	3	1	1
8	3	4	2	9	3	1
9	1	1	5	7	2,3333	1
10	1	1	4	6	2	1
11	1	1	4	6	2	1
12	1	1	5	7	2,3333	1
13	1	3	2	6	2	1
14	1	1	2	4	1,3333	1
15	3	4	2	9	3	1
16	1	2	5	8	2,6667	1,333333
17	1	1	5	7	2,3333	1,333333
18	1	1	4	6	2	1,333333
19	2	1	4	7	2,3333	1,333333
20	1	1	5	7	2,3333	1,333333
21	3	4	2	9	3	1,333333
22	1	1	1	3	1	1,333333
23	1	1	1	3	1	1,666667
24	1	1	1	3	1	1,666667
25	1	1	1	3	1	2
26	1	1	5	7	2,3333	2
27	1	1	1	3	1	2
28	1	1	1	3	1	2
29	1	3	2	6	2	2
30	1	1	1	3	1	2
31	1	2	5	8	2,6667	2
32	1	2	4	7	2,3333	2
33	1	2	5	8	2,6667	2
34	1	1	5	7	2,3333	2
35	5	5	3	13	4,3333	2
36	1	1	1	3	1	2
37	1	1	4	6	2	2
38	2	3	3	8	2,6667	2
39	1	1	1	3	1	2
40	2	4	1	7	2,3333	2
41	1	1	1	3	1	2
42	1	2	4	7	2,3333	2
43	1	2	2	5	1,6667	2
44	1	1	2	4	1,3333	2
45	1	2	4	7	2,3333	2
46	1	3	2	6	2	2
47	1	1	5	7	2,3333	2
48	1	1	5	7	2,3333	2
49	1	1	1	3	1	2
50	1	1	5	7	2,3333	2
51	1	3	2	6	2	2
52	1	2	4	7	2,3333	2
53	4	4	3	11	3,6667	2
54	1	1	5	7	2,3333	2,333333

55	1	1	5	7	2,3333	2,333333
56	2	1	4	7	2,3333	2,333333
57	1	3	2	6	2	2,333333
58	1	1	5	7	2,3333	2,333333
59	2	1	4	7	2,3333	2,333333
60	1	3	2	6	2	2,333333
61	2	4	1	7	2,3333	2,333333
62	1	1	2	4	1,3333	2,333333
63	1	3	2	6	2	2,333333
64	1	3	2	6	2	2,333333
65	1	3	2	6	2	2,333333
66	1	2	4	7	2,3333	2,333333
67	1	3	2	6	2	2,333333
68	1	1	4	6	2	2,333333
69	1	3	2	6	2	2,333333
70	1	2	4	7	2,3333	2,333333
71	1	2	5	8	2,6667	2,333333
72	1	3	2	6	2	2,333333
73	1	3	2	6	2	2,333333
74	2	3	3	8	2,6667	2,333333
75	1	1	4	6	2	2,333333
76	5	5	3	13	4,3333	2,333333
77	1	3	2	6	2	2,333333
78	1	1	2	4	1,3333	2,333333
79	1	3	2	6	2	2,333333
80	1	2	2	5	1,6667	2,333333
81	1	2	5	8	2,6667	2,333333
82	1	3	2	6	2	2,333333
83	2	3	3	8	2,6667	2,333333
84	1	2	4	7	2,3333	2,333333
85	1	1	4	6	2	2,333333
86	1	1	4	6	2	2,333333
87	1	3	2	6	2	2,666667
88	2	3	4	9	3	2,666667
89	1	2	5	8	2,6667	2,666667
90	1	3	2	6	2	2,666667
91	2	3	4	9	3	2,666667
92	1	1	2	4	1,3333	2,666667
93	1	2	4	7	2,3333	2,666667
94	1	2	5	8	2,6667	2,666667
95	3	4	3	10	3,3333	2,666667
96	1	1	2	4	1,3333	2,666667
97	1	2	5	8	2,6667	2,666667
98	1	1	2	4	1,3333	2,666667
99	1	1	5	7	2,3333	2,666667
100	1	3	2	6	2	2,666667
101	1	2	5	8	2,6667	3
102	2	1	4	7	2,3333	3
103	1	3	2	6	2	3
104	1	2	4	7	2,3333	3
105	2	3	3	8	2,6667	3
106	1	3	2	6	2	3,333333
107	1	2	5	8	2,6667	3,666667
108	1	1	5	7	2,3333	4,333333
109	1	1	1	3	1	4,333333
Σ						230,66666

No.	Pernyataan	Data Urut	No.	Pernyataan	Data Urut
	6. Pembicaraan			7. Perasaan	
	17			18	
1	1	1	1	1	1
2	1	1	2	1	1
3	2	1	3	2	1
4	1	1	4	1	1
5	1	1	5	1	1
6	1	1	6	1	1
7	1	1	7	5	1
8	4	1	8	3	1
9	1	1	9	1	1
10	1	1	10	1	1
11	1	1	11	1	1
12	1	1	12	1	1
13	1	1	13	3	1
14	4	1	14	5	1
15	4	1	15	3	1
16	2	1	16	2	1
17	1	1	17	1	1
18	1	1	18	1	1
19	1	1	19	1	1
20	1	1	20	1	1
21	4	1	21	3	1
22	1	1	22	1	1
23	1	1	23	1	1
24	1	1	24	1	1
25	1	1	25	1	1
26	1	1	26	1	1
27	1	1	27	1	1
28	1	1	28	5	1
29	1	1	29	3	1
30	1	1	30	5	1
31	2	1	31	2	1
32	2	1	32	2	1
33	1	1	33	1	1
34	1	1	34	1	1
35	3	1	35	1	1
36	1	1	36	5	1
37	1	1	37	1	1
38	3	1	38	3	1
39	1	1	39	1	1
40	3	1	40	2	1
41	1	1	41	1	1
42	2	1	42	2	1
43	2	1	43	2	1
44	4	1	44	5	1
45	2	1	45	2	2
46	1	1	46	3	2
47	2	1	47	1	2
48	1	1	48	1	2
49	1	1	49	5	2
50	1	1	50	1	2
51	1	1	51	3	2

52	2	1			52	2	2
53	3	1			53	4	2
54	1	1			54	1	2
55	1	1			55	1	2
56	1	1			56	1	2
57	1	1			57	3	2
58	1	1			58	1	2
59	1	1			59	1	2
60	1	1			60	3	2
61	3	1			61	2	2
62	4	1			62	5	2
63	1	1			63	3	2
64	1	1			64	3	2
65	2	2			65	1	2
66	2	2			66	2	3
67	1	2			67	3	3
68	1	2			68	1	3
69	1	2			69	3	3
70	2	2			70	2	3
71	1	2			71	1	3
72	1	2			72	3	3
73	1	2			73	3	3
74	3	2			74	3	3
75	1	2			75	1	3
76	3	2			76	1	3
77	1	2			77	3	3
78	4	2			78	5	3
79	1	2			79	3	3
80	2	2			80	2	3
81	2	2			81	2	3
82	1	2			82	3	3
83	3	2			83	3	3
84	2	2			84	2	3
85	1	2			85	1	3
86	2	2			86	1	3
87	1	3			87	3	3
88	3	3			88	3	3
89	3	3			89	2	3
90	1	3			90	3	3
91	3	3			91	3	3
92	4	3			92	5	3
93	2	3			93	2	3
94	2	3			94	2	3
95	3	3			95	3	3
96	4	3			96	5	4
97	1	3			97	1	5
98	4	3			98	5	5
99	2	3			99	1	5
100	1	4			100	3	5
101	2	4			101	2	5
102	1	4			102	1	5
103	1	4			103	3	5
104	2	4			104	2	5
105	3	4			105	3	5
106	1	4			106	3	5
107	2	4			107	2	5
108	1	4			108	1	5
109	1	4			109	5	5
Σ		187			Σ		245

No	Butir Pernyataan			Σ	$\Sigma/3$	Data Urut
	8. Tindakan					
	19	20	21			
1	4	1	1	6	2	1
2	4	1	2	7	2,3333	1
3	4	2	2	8	2,6667	1
4	4	1	2	7	2,3333	1
5	2	1	1	4	1,3333	1
6	5	1	2	8	2,6667	1
7	1	1	1	3	1	1,333333
8	5	2	2	9	3	1,333333
9	4	1	2	7	2,3333	1,666667
10	4	1	2	7	2,3333	1,666667
11	4	1	1	6	2	1,666667
12	5	1	2	8	2,6667	1,666667
13	2	2	1	5	1,6667	1,666667
14	2	2	1	5	1,6667	1,666667
15	5	2	2	9	3	1,666667
16	5	2	2	9	3	1,666667
17	5	1	2	8	2,6667	1,666667
18	4	1	1	6	2	1,666667
19	4	1	1	6	2	1,666667
20	4	1	2	7	2,3333	1,666667
21	5	2	2	9	3	1,666667
22	4	1	1	6	2	1,666667
23	4	1	1	6	2	1,666667
24	4	1	1	6	2	1,666667
25	4	1	1	6	2	1,666667
26	5	1	2	8	2,6667	1,666667
27	4	1	1	6	2	1,666667
28	1	1	1	3	1	2
29	2	2	1	5	1,6667	2
30	1	1	1	3	1	2
31	5	2	2	9	3	2
32	4	2	2	8	2,6667	2
33	5	1	2	8	2,6667	2
34	4	1	2	7	2,3333	2
35	3	2	1	6	2	2
36	1	1	1	3	1	2
37	4	1	1	6	2	2
38	3	1	4	8	2,6667	2
39	4	1	1	6	2	2
40	3	2	2	7	2,3333	2
41	2	1	1	4	1,3333	2
42	4	2	2	8	2,6667	2
43	4	2	2	8	2,6667	2
44	2	2	1	5	1,6667	2
45	4	2	2	8	2,6667	2
46	2	2	1	5	1,6667	2
47	5	1	2	8	2,6667	2
48	5	1	2	8	2,6667	2
49	1	1	1	3	1	2
50	4	1	2	7	2,3333	2
51	2	2	1	5	1,6667	2

52	4	1	2	7	2,3333	2
53	2	2	2	6	2	2
54	4	1	2	7	2,3333	2
55	5	1	2	8	2,6667	2
56	4	1	1	6	2	2
57	2	2	1	5	1,6667	2
58	5	1	2	8	2,6667	2
59	4	1	1	6	2	2
60	2	2	1	5	1,6667	2
61	3	2	2	7	2,3333	2,333333
62	2	2	1	5	1,6667	2,333333
63	2	2	2	6	2	2,333333
64	2	2	1	5	1,6667	2,333333
65	2	2	2	6	2	2,333333
66	4	2	2	8	2,6667	2,333333
67	2	2	1	5	1,6667	2,333333
68	4	1	1	6	2	2,333333
69	2	2	1	5	1,6667	2,333333
70	4	2	2	8	2,6667	2,333333
71	5	1	2	8	2,6667	2,333333
72	2	2	1	5	1,6667	2,333333
73	2	2	2	6	2	2,333333
74	3	1	2	6	2	2,333333
75	4	1	1	6	2	2,333333
76	3	2	1	6	2	2,666667
77	2	2	1	5	1,6667	2,666667
78	2	2	1	5	1,6667	2,666667
79	2	2	1	5	1,6667	2,666667
80	4	2	2	8	2,6667	2,666667
81	5	2	2	9	3	2,666667
82	2	2	2	6	2	2,666667
83	3	1	2	6	2	2,666667
84	4	1	2	7	2,3333	2,666667
85	4	1	1	6	2	2,666667
86	4	1	1	6	2	2,666667
87	2	2	2	6	2	2,666667
88	4	1	2	7	2,3333	2,666667
89	5	2	2	9	3	2,666667
90	2	2	1	5	1,6667	2,666667
91	4	1	2	7	2,3333	2,666667
92	2	2	2	6	2	2,666667
93	4	2	2	8	2,6667	2,666667
94	5	2	2	9	3	2,666667
95	4	2	2	8	2,6667	2,666667
96	2	2	2	6	2	2,666667
97	5	1	2	8	2,6667	2,666667
98	2	2	2	6	2	2,666667
99	5	1	2	8	2,6667	2,666667
100	2	2	2	6	2	2,666667
101	5	2	2	9	3	3
102	4	1	2	7	2,3333	3
103	2	2	2	6	2	3
104	4	2	2	8	2,6667	3
105	2	1	2	5	1,6667	3
106	2	2	2	6	2	3
107	5	1	2	8	2,6667	3
108	2	1	2	5	1,6667	3
109	1	1	1	3	1	3
Σ						235,0000087

No.	Butir Pernyataan		Σ	$\Sigma/2$	Data Urut
	9. Mempengaruhi				
	22	23			
1	1	1	2	1	1
2	2	1	3	1,5	1
3	2	2	4	2	1
4	2	1	3	1,5	1
5	1	1	2	1	1
6	1	2	3	1,5	1
7	1	1	2	1	1
8	2	3	5	2,5	1
9	2	1	3	1,5	1
10	2	1	3	1,5	1
11	2	1	3	1,5	1
12	1	2	3	1,5	1
13	3	1	4	2	1
14	1	1	2	1	1
15	2	1	3	1,5	1
16	2	2	4	2	1
17	1	2	3	1,5	1
18	1	1	2	1	1
19	2	1	3	1,5	1
20	2	1	3	1,5	1
21	2	3	5	2,5	1
22	1	1	2	1	1
23	1	1	2	1	1
24	1	1	2	1	1
25	1	1	2	1	1
26	1	2	3	1,5	1
27	1	1	2	1	1,5
28	1	1	2	1	1,5
29	3	1	4	2	1,5
30	1	1	2	1	1,5
31	2	2	4	2	1,5
32	2	2	4	2	1,5
33	2	2	4	2	1,5
34	2	1	3	1,5	1,5
35	3	3	6	3	1,5
36	1	1	2	1	1,5
37	1	1	2	1	1,5
38	4	1	5	2,5	1,5
39	1	1	2	1	1,5
40	4	1	5	2,5	1,5
41	1	1	2	1	1,5
42	1	2	3	1,5	1,5
43	2	2	4	2	1,5
44	1	1	2	1	1,5
45	2	2	4	2	1,5
46	3	1	4	2	1,5
47	1	2	3	1,5	1,5
48	2	2	4	2	1,5
49	1	1	2	1	1,5
50	2	1	3	1,5	1,5
51	3	1	4	2	1,5

52	2	2	4	2	1,5
53	4	5	9	4,5	1,5
54	2	1	3	1,5	1,5
55	2	2	4	2	1,5
56	2	1	3	1,5	1,5
57	3	1	4	2	1,5
58	2	2	4	2	1,5
59	2	1	3	1,5	1,5
60	3	1	4	2	1,5
61	4	1	5	2,5	1,5
62	1	1	2	1	1,5
63	3	1	4	2	1,5
64	2	1	3	1,5	2
65	3	2	5	2,5	2
66	2	2	4	2	2
67	3	1	4	2	2
68	2	1	3	1,5	2
69	2	1	3	1,5	2
70	1	2	3	1,5	2
71	2	2	4	2	2
72	2	1	3	1,5	2
73	3	1	4	2	2
74	4	1	5	2,5	2
75	2	1	3	1,5	2
76	3	3	6	3	2
77	3	1	4	2	2
78	1	1	2	1	2
79	2	1	3	1,5	2
80	2	2	4	2	2
81	1	2	3	1,5	2
82	3	1	4	2	2
83	4	1	5	2,5	2
84	2	2	4	2	2
85	2	1	3	1,5	2
86	2	1	3	1,5	2
87	3	1	4	2	2
88	4	1	5	2,5	2
89	1	2	3	1,5	2
90	2	1	3	1,5	2
91	4	1	5	2,5	2
92	1	1	2	1	2
93	1	1	2	1	2
94	1	2	3	1,5	2
95	2	2	4	2	2
96	1	1	2	1	2,5
97	2	2	4	2	2,5
98	1	1	2	1	2,5
99	1	2	3	1,5	2,5
100	2	1	3	1,5	2,5
101	1	2	3	1,5	2,5
102	2	1	3	1,5	2,5
103	3	1	4	2	2,5
104	1	1	2	1	2,5
105	4	1	5	2,5	2,5
106	3	1	4	2	2,5
107	2	2	4	2	3
108	1	2	3	1,5	3
109	1	1	2	1	4,5
Σ					183,5

No.	Butir Pernyataan		Σ	$\Sigma/2$	Data Urut
	10. Merubah				
	24	25			
1	1	1	2	1	1
2	1	2	3	1,5	1
3	1	1	2	1	1
4	1	1	2	1	1
5	1	1	2	1	1
6	2	1	3	1,5	1
7	1	2	3	1,5	1
8	1	1	2	1	1
9	1	1	2	1	1
10	1	2	3	1,5	1
11	1	1	2	1	1
12	2	1	3	1,5	1
13	1	1	2	1	1
14	2	2	4	2	1
15	1	1	2	1	1
16	1	1	2	1	1
17	2	1	3	1,5	1
18	1	1	2	1	1
19	1	1	2	1	1
20	1	1	2	1	1
21	1	1	2	1	1
22	1	1	2	1	1
23	1	2	3	1,5	1
24	1	1	2	1	1
25	1	1	2	1	1
26	2	1	3	1,5	1
27	1	1	2	1	1
28	1	2	3	1,5	1
29	1	1	2	1	1
30	1	1	2	1	1
31	1	2	3	1,5	1
32	1	2	3	1,5	1
33	2	1	3	1,5	1
34	1	1	2	1	1
35	1	2	3	1,5	1
36	1	1	2	1	1
37	1	1	2	1	1
38	2	2	4	2	1
39	1	1	2	1	1
40	2	1	3	1,5	1
41	1	1	2	1	1
42	1	1	2	1	1
43	1	2	3	1,5	1
44	2	2	4	2	1
45	1	1	2	1	1
46	1	1	2	1	1
47	2	1	3	1,5	1
48	2	1	3	1,5	1
49	1	2	3	1,5	1
50	1	1	2	1	1
51	1	1	2	1	1

52	1	1	2	1	1
53	1	2	3	1,5	1
54	1	1	2	1	1
55	2	1	3	1,5	1
56	1	1	2	1	1
57	1	1	2	1	1
58	2	1	3	1,5	1
59	1	1	2	1	1
60	1	1	2	1	1
61	2	1	3	1,5	1
62	2	2	4	2	1
63	1	1	2	1	1,5
64	1	1	2	1	1,5
65	1	2	3	1,5	1,5
66	1	1	2	1	1,5
67	1	1	2	1	1,5
68	1	1	2	1	1,5
69	1	1	2	1	1,5
70	1	1	2	1	1,5
71	2	1	3	1,5	1,5
72	1	1	2	1	1,5
73	1	1	2	1	1,5
74	2	2	4	2	1,5
75	1	1	2	1	1,5
76	1	2	3	1,5	1,5
77	1	1	2	1	1,5
78	2	2	4	2	1,5
79	1	1	2	1	1,5
80	1	2	3	1,5	1,5
81	1	1	2	1	1,5
82	1	1	2	1	1,5
83	2	2	4	2	1,5
84	1	1	2	1	1,5
85	1	1	2	1	1,5
86	1	2	3	1,5	1,5
87	1	1	2	1	1,5
88	2	2	4	2	1,5
89	1	2	3	1,5	1,5
90	1	1	2	1	1,5
91	2	2	4	2	1,5
92	1	2	3	1,5	1,5
93	1	1	2	1	1,5
94	2	1	3	1,5	1,5
95	3	2	5	2,5	1,5
96	1	2	3	1,5	1,5
97	2	1	3	1,5	1,5
98	1	2	3	1,5	1,5
99	2	1	3	1,5	2
100	1	1	2	1	2
101	2	1	3	1,5	2
102	1	1	2	1	2
103	1	1	2	1	2
104	1	1	2	1	2
105	2	2	4	2	2
106	1	1	2	1	2
107	1	1	2	1	2
108	2	1	3	1,5	2
109	1	1	2	1	2,5
Σ					138,5

Lampiran 13

Data Mentah Variabel Y**(Gaya Hidup Hedonisme Estetis Dikalangan Pelajar SMP Negeri 128 Jakarta)**

No.	Butir Pernyataan												Total
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
1	4	5	5	2	5	5	5	4	5	4	2	4	50
2	3	4	4	2	4	4	5	5	2	3	5	4	45
3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	57
4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	45
5	1	2	3	1	2	2	5	2	5	4	4	4	35
6	2	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	48
7	2	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	48
8	4	5	5	2	5	5	5	4	5	4	2	4	50
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	47
10	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	47
11	3	4	5	2	4	3	4	5	3	2	2	2	39
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	49
13	3	4	3	2	3	3	5	4	4	4	4	5	44
14	4	3	4	2	4	3	5	3	4	4	5	5	46
15	4	5	5	2	5	5	5	4	5	4	2	4	50
16	3	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	51
17	2	4	3	1	4	4	4	4	4	3	5	5	43
18	2	2	3	2	4	2	4	1	3	5	5	4	37
19	2	2	3	2	4	2	4	1	3	5	5	4	37
20	5	3	4	3	5	4	5	3	2	4	2	4	44
21	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	54
22	3	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	51
23	3	3	5	1	4	4	5	4	4	1	1	3	38
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	55
25	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	57
26	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	41
27	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	57
28	2	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	48
29	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	43
30	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	42
31	4	4	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	52
32	4	4	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	52
33	5	3	4	3	5	4	5	3	2	4	2	4	44
34	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	45
35	4	3	4	2	4	3	5	3	4	4	5	5	46
36	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	42
37	2	2	3	2	4	2	4	1	3	5	5	4	37
38	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	56
39	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	55
40	3	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	51
41	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	43
42	5	3	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	53
43	5	4	3	3	5	4	5	2	5	4	5	5	50
44	4	3	4	2	4	3	5	3	4	4	5	5	46
45	5	4	3	3	5	4	5	2	5	4	5	5	50
46	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	49
47	3	4	4	1	2	4	5	5	4	3	2	3	40
48	2	2	5	1	3	2	5	5	4	2	5	4	40
49	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	57
50	3	4	5	2	4	5	5	4	4	3	2	4	45
51	2	4	3	1	4	4	4	4	4	3	5	5	43

Lampiran 14

Perhitungan Deskripsi Variabel Y**(Gaya Hidup Hedonisme Estetis Dikalangan Pelajar SMP Negeri 128 Jakarta)**

No	Butir Pernyataan			Σ	$\Sigma/3$	Data Urut
	1. Mengejar Modernitas Fisik					
	26	27	28			
1	4	5	5	14	4,666667	2
2	3	4	4	11	3,666667	2,333333
3	4	5	5	14	4,666667	2,333333
4	3	5	4	12	4	2,333333
5	1	2	3	6	2	2,666667
6	2	5	4	11	3,666667	3
7	2	5	4	11	3,666667	3
8	4	5	5	14	4,666667	3
9	4	4	4	12	4	3
10	5	3	4	12	4	3
11	3	4	5	12	4	3
12	4	4	4	12	4	3,333333
13	3	4	3	10	3,333333	3,333333
14	4	3	4	11	3,666667	3,333333
15	4	5	5	14	4,666667	3,333333
16	3	5	4	12	4	3,333333
17	2	4	3	9	3	3,666667
18	2	2	3	7	2,333333	3,666667
19	2	2	3	7	2,333333	3,666667
20	5	3	4	12	4	3,666667
21	5	5	5	15	5	3,666667
22	3	5	4	12	4	3,666667
23	3	3	5	11	3,666667	3,666667
24	5	5	5	15	5	3,666667
25	4	5	5	14	4,666667	3,666667
26	3	4	4	11	3,666667	3,666667
27	4	5	5	14	4,666667	3,666667
28	2	5	4	11	3,666667	3,666667
29	3	3	4	10	3,333333	3,666667
30	3	4	4	11	3,666667	3,666667
31	4	4	5	13	4,333333	3,666667
32	4	4	5	13	4,333333	3,666667
33	5	3	4	12	4	3,666667
34	3	4	4	11	3,666667	3,666667
35	4	3	4	11	3,666667	3,666667
36	3	4	4	11	3,666667	3,666667
37	2	2	3	7	2,333333	3,666667
38	5	5	5	15	5	3,666667
39	5	5	5	15	5	3,666667
40	3	5	4	12	4	4
41	3	3	4	10	3,333333	4
42	5	3	5	13	4,333333	4
43	5	4	3	12	4	4
44	4	3	4	11	3,666667	4
45	5	4	3	12	4	4
46	4	4	4	12	4	4
47	3	4	4	11	3,666667	4
48	2	2	5	9	3	4
49	4	5	5	14	4,666667	4
50	3	4	5	12	4	4
51	2	4	3	9	3	4

No	Butir Pernyataan			Σ	$\Sigma/3$	Data Urut
	1. Mengejar Modernitas Fisik					
	26	27	28			
1	4	5	5	14	4,666667	2
2	3	4	4	11	3,666667	2,333333
3	4	5	5	14	4,666667	2,333333
4	3	5	4	12	4	2,333333
5	1	2	3	6	2	2,666667
6	2	5	4	11	3,666667	3
7	2	5	4	11	3,666667	3
8	4	5	5	14	4,666667	3
9	4	4	4	12	4	3
10	5	3	4	12	4	3
11	3	4	5	12	4	3
12	4	4	4	12	4	3,333333
13	3	4	3	10	3,333333	3,333333
14	4	3	4	11	3,666667	3,333333
15	4	5	5	14	4,666667	3,333333
16	3	5	4	12	4	3,333333
17	2	4	3	9	3	3,666667
18	2	2	3	7	2,333333	3,666667
19	2	2	3	7	2,333333	3,666667
20	5	3	4	12	4	3,666667
21	5	5	5	15	5	3,666667
22	3	5	4	12	4	3,666667
23	3	3	5	11	3,666667	3,666667
24	5	5	5	15	5	3,666667
25	4	5	5	14	4,666667	3,666667
26	3	4	4	11	3,666667	3,666667
27	4	5	5	14	4,666667	3,666667
28	2	5	4	11	3,666667	3,666667
29	3	3	4	10	3,333333	3,666667
30	3	4	4	11	3,666667	3,666667
31	4	4	5	13	4,333333	3,666667
32	4	4	5	13	4,333333	3,666667
33	5	3	4	12	4	3,666667
34	3	4	4	11	3,666667	3,666667
35	4	3	4	11	3,666667	3,666667
36	3	4	4	11	3,666667	3,666667
37	2	2	3	7	2,333333	3,666667
38	5	5	5	15	5	3,666667
39	5	5	5	15	5	3,666667
40	3	5	4	12	4	4
41	3	3	4	10	3,333333	4
42	5	3	5	13	4,333333	4
43	5	4	3	12	4	4
44	4	3	4	11	3,666667	4
45	5	4	3	12	4	4
46	4	4	4	12	4	4
47	3	4	4	11	3,666667	4
48	2	2	5	9	3	4
49	4	5	5	14	4,666667	4
50	3	4	5	12	4	4
51	2	4	3	9	3	4

52	4	4	5	13	4,333333	4
53	4	5	5	14	4,666667	4
54	5	4	4	13	4,333333	4
55	3	4	4	11	3,666667	4
56	4	4	5	13	4,333333	4
57	2	3	4	9	3	4
58	4	4	5	13	4,333333	4
59	3	3	5	11	3,666667	4
60	4	4	4	12	4	4
61	4	4	5	13	4,333333	4
62	2	5	5	12	4	4
63	2	3	3	8	2,666667	4
64	3	5	4	12	4	4
65	4	4	5	13	4,333333	4
66	4	5	4	13	4,333333	4
67	4	4	4	12	4	4
68	1	4	4	9	3	4
69	2	3	4	9	3	4
70	3	5	4	12	4	4
71	3	4	4	11	3,666667	4
72	3	4	5	12	4	4,333333
73	5	2	4	11	3,666667	4,333333
74	5	5	5	15	5	4,333333
75	4	4	4	12	4	4,333333
76	5	5	5	15	5	4,333333
77	3	3	4	10	3,333333	4,333333
78	5	2	4	11	3,666667	4,333333
79	4	4	4	12	4	4,333333
80	3	5	4	12	4	4,333333
81	4	4	4	12	4	4,333333
82	2	4	4	10	3,333333	4,333333
83	5	5	5	15	5	4,333333
84	4	4	4	12	4	4,333333
85	4	4	5	13	4,333333	4,333333
86	4	3	4	11	3,666667	4,333333
87	4	4	3	11	3,666667	4,333333
88	5	5	5	15	5	4,666667
89	5	4	5	14	4,666667	4,666667
90	3	4	5	12	4	4,666667
91	5	4	4	13	4,333333	4,666667
92	5	4	4	13	4,333333	4,666667
93	3	4	4	11	3,666667	4,666667
94	3	4	4	11	3,666667	4,666667
95	4	4	4	12	4	4,666667
96	3	4	5	12	4	4,666667
97	3	4	5	12	4	4,666667
98	5	4	3	12	4	4,666667
99	4	4	4	12	4	5
100	4	4	4	12	4	5
101	5	4	4	13	4,333333	5
102	5	5	5	15	5	5
103	4	4	5	13	4,333333	5
104	3	4	4	11	3,666667	5
105	3	5	5	13	4,333333	5
106	5	5	5	15	5	5
107	4	5	5	14	4,666667	5
108	5	5	5	15	5	5
109	5	4	5	14	4,666667	5
Σ						434,3333

No.	Butir Pernyataan		Σ	$\Sigma/2$	Data Urut
	2. Mengabiskan Uang				
	29	30			
1	2	5	7	3,5	1,5
2	2	4	6	3	1,5
3	5	5	10	5	2
4	3	4	7	3,5	2
5	1	2	3	1,5	2
6	3	5	8	4	2,5
7	3	5	8	4	2,5
8	2	5	7	3,5	2,5
9	3	4	7	3,5	2,5
10	4	4	8	4	2,5
11	2	4	6	3	2,5
12	4	4	8	4	3
13	2	3	5	2,5	3
14	2	4	6	3	3
15	2	5	7	3,5	3
16	3	5	8	4	3
17	1	4	5	2,5	3
18	2	4	6	3	3
19	2	4	6	3	3
20	3	5	8	4	3
21	4	4	8	4	3
22	3	5	8	4	3
23	1	4	5	2,5	3
24	4	5	9	4,5	3
25	5	5	10	5	3
26	3	4	7	3,5	3
27	5	5	10	5	3
28	3	5	8	4	3
29	2	4	6	3	3
30	3	4	7	3,5	3
31	2	5	7	3,5	3
32	2	5	7	3,5	3
33	3	5	8	4	3
34	3	4	7	3,5	3
35	2	4	6	3	3
36	2	4	6	3	3
37	2	4	6	3	3
38	4	5	9	4,5	3
39	4	5	9	4,5	3,5
40	3	5	8	4	3,5
41	2	4	6	3	3,5
42	4	5	9	4,5	3,5
43	3	5	8	4	3,5
44	2	4	6	3	3,5
45	3	5	8	4	3,5
46	3	5	8	4	3,5
47	1	2	3	1,5	3,5
48	1	3	4	2	3,5
49	5	5	10	5	3,5
50	2	4	6	3	3,5
51	1	4	5	2,5	3,5
52	2	5	7	3,5	3,5
53	5	5	10	5	3,5
54	3	4	7	3,5	3,5
55	2	4	6	3	3,5

56	3	1	4	2	3,5
57	2	4	6	3	3,5
58	3	5	8	4	3,5
59	1	4	5	2,5	3,5
60	3	4	7	3,5	3,5
61	3	4	7	3,5	3,5
62	3	5	8	4	3,5
63	3	3	6	3	3,5
64	2	4	6	3	3,5
65	3	1	4	2	3,5
66	2	4	6	3	3,5
67	2	4	6	3	3,5
68	2	4	6	3	3,5
69	3	4	7	3,5	3,5
70	3	5	8	4	3,5
71	2	4	6	3	3,5
72	3	4	7	3,5	3,5
73	3	4	7	3,5	3,5
74	3	5	8	4	3,5
75	2	4	6	3	3,5
76	2	5	7	3,5	4
77	2	5	7	3,5	4
78	3	4	7	3,5	4
79	2	4	6	3	4
80	2	4	6	3	4
81	3	4	7	3,5	4
82	3	4	7	3,5	4
83	4	5	9	4,5	4
84	3	4	7	3,5	4
85	3	5	8	4	4
86	3	2	5	2,5	4
87	3	4	7	3,5	4
88	4	5	9	4,5	4
89	3	5	8	4	4
90	2	5	7	3,5	4
91	3	4	7	3,5	4
92	3	4	7	3,5	4
93	3	4	7	3,5	4
94	2	4	6	3	4
95	3	4	7	3,5	4
96	3	4	7	3,5	4
97	3	4	7	3,5	4
98	2	5	7	3,5	4,5
99	3	4	7	3,5	4,5
100	3	4	7	3,5	4,5
101	2	4	6	3	4,5
102	3	5	8	4	4,5
103	3	4	7	3,5	4,5
104	3	4	7	3,5	5
105	5	5	10	5	5
106	3	5	8	4	5
107	3	3	6	3	5
108	1	5	6	3	5
109	3	4	7	3,5	5
Σ					379,5

No.	Pernyataan	Data Urut
	3. Keinginan Spontan	
	31	
1	5	2
2	4	2
3	5	2
4	4	2
5	2	2
6	5	2
7	5	2
8	5	3
9	4	3
10	3	3
11	3	3
12	4	3
13	3	3
14	3	3
15	5	3
16	4	3
17	4	3
18	2	4
19	2	4
20	4	4
21	5	4
22	4	4
23	4	4
24	5	4
25	5	4
26	4	4
27	5	4
28	5	4
29	4	4
30	4	4
31	5	4
32	5	4
33	4	4
34	4	4
35	3	4
36	4	4
37	2	4
38	4	4
39	5	4
40	4	4
41	4	4
42	5	4
43	4	4
44	3	4
45	4	4
46	4	4
47	4	4
48	2	4
49	5	4
50	5	4
51	4	4
52	5	4
53	5	4
54	4	4
55	4	4

56	4	4
57	3	4
58	4	4
59	4	4
60	5	4
61	5	4
62	4	4
63	4	4
64	4	4
65	4	4
66	4	4
67	4	4
68	4	4
69	4	4
70	5	4
71	4	4
72	4	4
73	2	4
74	5	4
75	4	4
76	5	4
77	4	4
78	2	4
79	4	5
80	4	5
81	4	5
82	5	5
83	4	5
84	4	5
85	4	5
86	3	5
87	4	5
88	5	5
89	5	5
90	5	5
91	4	5
92	3	5
93	4	5
94	4	5
95	4	5
96	4	5
97	4	5
98	4	5
99	4	5
100	4	5
101	4	5
102	5	5
103	4	5
104	4	5
105	4	5
106	5	5
107	3	5
108	5	5
109	4	5
Σ		443

No.	Butir Pernyataan		Σ	$\Sigma/2$	Data Urut
	4. Instan				
	32	33			
1	5	4	9	4,5	2,5
2	5	5	10	5	2,5
3	5	5	10	5	2,5
4	4	3	7	3,5	3
5	5	2	7	3,5	3
6	5	3	8	4	3,5
7	5	3	8	4	3,5
8	5	4	9	4,5	3,5
9	4	4	8	4	3,5
10	4	4	8	4	3,5
11	4	5	9	4,5	3,5
12	4	3	7	3,5	3,5
13	5	4	9	4,5	3,5
14	5	3	8	4	3,5
15	5	4	9	4,5	3,5
16	5	5	10	5	3,5
17	4	4	8	4	3,5
18	4	1	5	2,5	3,5
19	4	1	5	2,5	3,5
20	5	3	8	4	3,5
21	4	5	9	4,5	3,5
22	5	5	10	5	3,5
23	5	4	9	4,5	3,5
24	5	5	10	5	4
25	5	5	10	5	4
26	3	4	7	3,5	4
27	5	5	10	5	4
28	5	3	8	4	4
29	4	3	7	3,5	4
30	4	4	8	4	4
31	5	4	9	4,5	4
32	5	4	9	4,5	4
33	5	3	8	4	4
34	5	3	8	4	4
35	5	3	8	4	4
36	4	4	8	4	4
37	4	1	5	2,5	4
38	3	5	8	4	4
39	5	5	10	5	4
40	5	5	10	5	4
41	4	3	7	3,5	4
42	3	5	8	4	4
43	5	2	7	3,5	4
44	5	3	8	4	4
45	5	2	7	3,5	4
46	4	5	9	4,5	4
47	5	5	10	5	4
48	5	5	10	5	4
49	5	5	10	5	4
50	5	4	9	4,5	4
51	4	4	8	4	4
52	5	4	9	4,5	4
53	5	5	10	5	4
54	5	4	9	4,5	4

55	4	4	8	4	4
56	2	4	6	3	4
57	4	4	8	4	4
58	5	4	9	4,5	4,5
59	5	4	9	4,5	4,5
60	5	4	9	4,5	4,5
61	5	5	10	5	4,5
62	5	4	9	4,5	4,5
63	5	4	9	4,5	4,5
64	5	5	10	5	4,5
65	2	4	6	3	4,5
66	4	4	8	4	4,5
67	4	3	7	3,5	4,5
68	5	3	8	4	4,5
69	4	3	7	3,5	4,5
70	4	4	8	4	4,5
71	4	5	9	4,5	4,5
72	4	4	8	4	4,5
73	3	4	7	3,5	4,5
74	5	4	9	4,5	4,5
75	5	4	9	4,5	4,5
76	5	5	10	5	4,5
77	4	4	8	4	4,5
78	3	4	7	3,5	4,5
79	5	4	9	4,5	4,5
80	4	5	9	4,5	4,5
81	4	4	8	4	4,5
82	5	5	10	5	4,5
83	4	5	9	4,5	4,5
84	4	4	8	4	4,5
85	4	5	9	4,5	4,5
86	3	4	7	3,5	4,5
87	4	3	7	3,5	5
88	5	5	10	5	5
89	4	4	8	4	5
90	5	5	10	5	5
91	5	5	10	5	5
92	4	4	8	4	5
93	5	5	10	5	5
94	4	5	9	4,5	5
95	4	3	7	3,5	5
96	4	5	9	4,5	5
97	4	4	8	4	5
98	5	3	8	4	5
99	4	4	8	4	5
100	4	4	8	4	5
101	5	5	10	5	5
102	5	4	9	4,5	5
103	4	3	7	3,5	5
104	3	4	7	3,5	5
105	3	5	8	4	5
106	5	4	9	4,5	5
107	3	4	7	3,5	5
108	5	5	10	5	5
109	5	3	8	4	5
Σ					458

No.	Butir Pernyataan		Σ	$\Sigma/2$	Data Urut
	5. Membenci Masalah				
	34	35			
1	5	4	9	4,5	2
2	2	3	5	2,5	2
3	4	5	9	4,5	2,5
4	4	3	7	3,5	2,5
5	5	4	9	4,5	2,5
6	4	4	8	4	2,5
7	4	4	8	4	2,5
8	5	4	9	4,5	3
9	4	3	7	3,5	3
10	3	4	7	3,5	3
11	3	2	5	2,5	3
12	4	4	8	4	3
13	4	4	8	4	3
14	4	4	8	4	3
15	5	4	9	4,5	3
16	5	4	9	4,5	3
17	4	3	7	3,5	3
18	3	5	8	4	3
19	3	5	8	4	3,5
20	2	4	6	3	3,5
21	4	5	9	4,5	3,5
22	5	4	9	4,5	3,5
23	4	1	5	2,5	3,5
24	5	4	9	4,5	3,5
25	4	5	9	4,5	3,5
26	3	3	6	3	3,5
27	4	5	9	4,5	3,5
28	4	4	8	4	3,5
29	4	4	8	4	3,5
30	4	3	7	3,5	3,5
31	4	5	9	4,5	3,5
32	4	5	9	4,5	3,5
33	2	4	6	3	3,5
34	4	4	8	4	3,5
35	4	4	8	4	3,5
36	4	3	7	3,5	3,5
37	3	5	8	4	3,5
38	5	5	10	5	3,5
39	5	4	9	4,5	3,5
40	5	4	9	4,5	3,5
41	4	4	8	4	3,5
42	4	5	9	4,5	3,5
43	5	4	9	4,5	3,5
44	4	4	8	4	3,5
45	5	4	9	4,5	4
46	4	4	8	4	4
47	4	3	7	3,5	4
48	4	2	6	3	4
49	4	5	9	4,5	4
50	4	3	7	3,5	4
51	4	3	7	3,5	4
52	4	5	9	4,5	4
53	4	5	9	4,5	4
54	4	5	9	4,5	4
55	4	3	7	3,5	4

56	3	1	4	2	4
57	3	4	7	3,5	4
58	4	3	7	3,5	4
59	4	1	5	2,5	4
60	4	4	8	4	4
61	4	4	8	4	4
62	4	4	8	4	4
63	4	5	9	4,5	4
64	4	2	6	3	4
65	3	1	4	2	4
66	3	4	7	3,5	4
67	4	3	7	3,5	4
68	3	2	5	2,5	4
69	3	3	6	3	4
70	5	2	7	3,5	4
71	4	4	8	4	4
72	4	4	8	4	4
73	4	4	8	4	4
74	4	5	9	4,5	4
75	3	4	7	3,5	4
76	5	5	10	5	4
77	4	4	8	4	4,5
78	4	4	8	4	4,5
79	3	4	7	3,5	4,5
80	3	3	6	3	4,5
81	4	4	8	4	4,5
82	5	2	7	3,5	4,5
83	5	5	10	5	4,5
84	4	4	8	4	4,5
85	4	4	8	4	4,5
86	3	4	7	3,5	4,5
87	3	4	7	3,5	4,5
88	5	4	9	4,5	4,5
89	4	5	9	4,5	4,5
90	5	4	9	4,5	4,5
91	3	4	7	3,5	4,5
92	4	4	8	4	4,5
93	3	5	8	4	4,5
94	4	4	8	4	4,5
95	3	4	7	3,5	4,5
96	4	3	7	3,5	4,5
97	4	4	8	4	4,5
98	3	5	8	4	4,5
99	4	3	7	3,5	4,5
100	4	3	7	3,5	4,5
101	4	4	8	4	4,5
102	4	5	9	4,5	4,5
103	5	4	9	4,5	4,5
104	3	3	6	3	4,5
105	1	5	6	3	4,5
106	4	5	9	4,5	4,5
107	3	3	6	3	5
108	5	1	6	3	5
109	5	2	7	3,5	5
Σ					418,5

No.	Butir Pernyataan		Σ	$\Sigma/2$	Data Urut
	6. Selera Tinggi				
	36	37			
1	2	4	6	3	1,5
2	5	4	9	4,5	1,5
3	4	5	9	4,5	1,5
4	4	4	8	4	2
5	4	4	8	4	2
6	4	4	8	4	2
7	4	4	8	4	2
8	2	4	6	3	2
9	4	5	9	4,5	2,5
10	4	5	9	4,5	2,5
11	2	2	4	2	2,5
12	5	5	10	5	2,5
13	4	5	9	4,5	2,5
14	5	5	10	5	3
15	2	4	6	3	3
16	4	4	8	4	3
17	5	5	10	5	3
18	5	4	9	4,5	3
19	5	4	9	4,5	3
20	2	4	6	3	3
21	3	5	8	4	3
22	4	4	8	4	3
23	1	3	4	2	3
24	4	3	7	3,5	3
25	4	5	9	4,5	3
26	3	3	6	3	3
27	4	5	9	4,5	3
28	4	4	8	4	3
29	4	4	8	4	3
30	2	3	5	2,5	3
31	5	4	9	4,5	3
32	5	4	9	4,5	3
33	2	4	6	3	3
34	3	4	7	3,5	3
35	5	5	10	5	3,5
36	3	3	6	3	3,5
37	5	4	9	4,5	3,5
38	5	5	10	5	3,5
39	4	3	7	3,5	3,5
40	4	4	8	4	3,5
41	4	4	8	4	3,5
42	4	5	9	4,5	3,5
43	5	5	10	5	3,5
44	5	5	10	5	3,5
45	5	5	10	5	3,5
46	4	4	8	4	3,5
47	2	3	5	2,5	3,5
48	5	4	9	4,5	4
49	4	5	9	4,5	4
50	2	4	6	3	4
51	5	5	10	5	4
52	5	4	9	4,5	4
53	4	5	9	4,5	4
54	2	5	7	3,5	4
55	3	3	6	3	4

56	2	1	3	1,5	4
57	3	4	7	3,5	4
58	4	4	8	4	4
59	1	3	4	2	4
60	1	3	4	2	4
61	4	4	8	4	4
62	4	3	7	3,5	4
63	5	5	10	5	4
64	2	3	5	2,5	4
65	2	1	3	1,5	4
66	3	4	7	3,5	4
67	2	4	6	3	4
68	2	1	3	1,5	4
69	3	3	6	3	4
70	4	4	8	4	4
71	3	3	6	3	4
72	4	4	8	4	4,5
73	3	4	7	3,5	4,5
74	5	5	10	5	4,5
75	2	4	6	3	4,5
76	2	5	7	3,5	4,5
77	5	3	8	4	4,5
78	3	4	7	3,5	4,5
79	2	4	6	3	4,5
80	3	5	8	4	4,5
81	3	4	7	3,5	4,5
82	2	3	5	2,5	4,5
83	4	5	9	4,5	4,5
84	3	4	7	3,5	4,5
85	4	5	9	4,5	4,5
86	4	5	9	4,5	4,5
87	2	4	6	3	4,5
88	4	3	7	3,5	4,5
89	4	5	9	4,5	4,5
90	3	3	6	3	4,5
91	4	5	9	4,5	4,5
92	4	5	9	4,5	4,5
93	4	4	8	4	4,5
94	3	3	6	3	4,5
95	3	3	6	3	4,5
96	2	3	5	2,5	4,5
97	4	4	8	4	5
98	4	5	9	4,5	5
99	4	4	8	4	5
100	4	4	8	4	5
101	2	2	4	2	5
102	5	5	10	5	5
103	4	4	8	4	5
104	3	3	6	3	5
105	4	5	9	4,5	5
106	5	5	10	5	5
107	4	4	8	4	5
108	1	5	6	3	5
109	3	3	6	3	5
Σ					409

Lampiran 15

Data Mentah Variabel X dan Variabel Y

No Resp	X	Y	No Resp	X	Y
1	40	50	55	58	42
2	54	45	56	48	34
3	65	57	57	51	40
4	53	45	58	58	49
5	30	35	59	48	38
6	57	48	60	52	45
7	40	48	61	70	51
8	71	50	62	54	48
9	53	47	63	52	46
10	50	47	64	50	43
11	47	39	65	66	34
12	56	49	66	63	45
13	51	44	67	52	42
14	54	46	68	47	35
15	70	50	69	50	39
16	68	51	70	61	48
17	57	43	71	59	44
18	46	37	72	50	47
19	48	37	73	52	42
20	52	44	74	72	56
21	71	54	75	47	44
22	43	51	76	77	54
23	47	38	77	52	45
24	43	55	78	55	42
25	43	57	79	50	44
26	56	41	80	62	45
27	43	57	81	64	46
28	39	48	82	53	44
29	51	43	83	72	56
30	36	42	84	60	46
31	69	52	85	49	51
32	67	52	86	50	42
33	59	44	87	53	42
34	52	45	88	75	55
35	77	46	89	69	53
36	36	42	90	50	49
37	46	37	91	75	50
38	73	56	92	55	48
39	40	55	93	60	48
40	70	51	94	66	44
41	30	43	95	66	43
42	61	53	96	55	44
43	61	50	97	59	47
44	55	46	98	55	48
45	63	50	99	56	46
46	51	49	100	52	46
47	57	40	101	66	45
48	58	40	102	49	56
49	39	57	103	53	48
50	53	45	104	60	41
51	51	43	105	73	50
52	60	52	106	53	56
53	75	57	107	62	44
54	53	49	108	59	48
			109	36	46
			Total	6051	5076

Lampiran 16

**Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku Variabel X
dan Variabel Y**

No Resp	X	Y	$x-\bar{x}$	$y-\bar{y}$	$(x-\bar{x})^2$	$(y-\bar{y})^2$
1	40	50	-46	6	2116	36
2	54	45	-32	1	1024	1
3	65	57	-21	13	441	169
4	53	45	-33	1	1089	1
5	30	35	-56	-9	3136	81
6	57	48	-29	4	841	16
7	40	48	-46	4	2116	16
8	71	50	-15	6	225	36
9	53	47	-33	3	1089	9
10	50	47	-36	3	1296	9
11	47	39	-39	-5	1521	25
12	56	49	-30	5	900	25
13	51	44	-35	0	1225	0
14	54	46	-32	2	1024	4
15	70	50	-16	6	256	36
16	68	51	-18	7	324	49
17	57	43	-29	-1	841	1
18	46	37	-40	-7	1600	49
19	48	37	-38	-7	1444	49
20	52	44	-34	0	1156	0
21	71	54	-15	10	225	100
22	43	51	-43	7	1849	49
23	47	38	-39	-6	1521	36
24	43	55	-43	11	1849	121
25	43	57	-43	13	1849	169
26	56	41	-30	-3	900	9
27	43	57	-43	13	1849	169
28	39	48	-47	4	2209	16
29	51	43	-35	-1	1225	1
30	36	42	-50	-2	2500	4
31	69	52	-17	8	289	64
32	67	52	-19	8	361	64
33	59	44	-27	0	729	0
34	52	45	-34	1	1156	1
35	77	46	-9	2	81	4
36	36	42	-50	-2	2500	4
37	46	37	-40	-7	1600	49
38	73	56	-13	12	169	144
39	40	55	-46	11	2116	121
40	70	51	-16	7	256	49
41	30	43	-56	-1	3136	1
42	61	53	-25	9	625	81
43	61	50	-25	6	625	36
44	55	46	-31	2	961	4
45	63	50	-23	6	529	36
46	51	49	-35	5	1225	25
47	57	40	-29	-4	841	16
48	58	40	-28	-4	784	16
49	39	57	-47	13	2209	169
50	53	45	-33	1	1089	1
51	51	43	-35	-1	1225	1
52	60	52	-26	8	676	64
53	75	57	-11	13	121	169
54	53	49	-33	5	1089	25

Lampiran 17

Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku1. Rata-rata (\bar{x})

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\Sigma x}{n} \\ &= \frac{6051}{109} \\ &= 56\end{aligned}$$

1. Rata-rata (\bar{y})

$$\begin{aligned}\bar{y} &= \frac{\Sigma y}{n} \\ &= \frac{5076}{109} \\ &= 47\end{aligned}$$

2. Varian (x)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(x-\bar{x})^2}{n-1} \\ &= \frac{112863}{109-1} \\ &= \frac{112863}{108} \\ &= 1045\end{aligned}$$

2. Varian (y)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(y-\bar{y})^2}{n-1} \\ &= \frac{4080}{109-1} \\ &= \frac{4080}{108} \\ &= 38\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (x)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{1045} \\ &= 32,326\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (y)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{38} \\ &= 6,164\end{aligned}$$

Lampiran 18

Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	40	50	1600	2500	2000
2	54	45	2916	2025	2430
3	65	57	4225	3249	3705
4	53	45	2809	2025	2385
5	30	35	900	1225	1050
6	57	48	3249	2304	2736
7	40	48	1600	2304	1920
8	71	50	5041	2500	3550
9	53	47	2809	2209	2491
10	50	47	2500	2209	2350
11	47	39	2209	1521	1833
12	56	49	3136	2401	2744
13	51	44	2601	1936	2244
14	54	46	2916	2116	2484
15	70	50	4900	2500	3500
16	68	51	4624	2601	3468
17	57	43	3249	1849	2451
18	46	37	2116	1369	1702
19	48	37	2304	1369	1776
20	52	44	2704	1936	2288
21	71	54	5041	2916	3834
22	43	51	1849	2601	2193
23	47	38	2209	1444	1786
24	43	55	1849	3025	2365
25	43	57	1849	3249	2451
26	56	41	3136	1681	2296
27	43	57	1849	3249	2451
28	39	48	1521	2304	1872
29	51	43	2601	1849	2193
30	36	42	1296	1764	1512
31	69	52	4761	2704	3588
32	67	52	4489	2704	3484
33	59	44	3481	1936	2596
34	52	45	2704	2025	2340
35	77	46	5929	2116	3542
36	36	42	1296	1764	1512
37	46	37	2116	1369	1702
38	73	56	5329	3136	4088
39	40	55	1600	3025	2200
40	70	51	4900	2601	3570
41	30	43	900	1849	1290
42	61	53	3721	2809	3233
43	61	50	3721	2500	3050
44	55	46	3025	2116	2530
45	63	50	3969	2500	3150
46	51	49	2601	2401	2499
47	57	40	3249	1600	2280
48	58	40	3364	1600	2320
49	39	57	1521	3249	2223
50	53	45	2809	2025	2385
51	51	43	2601	1849	2193
52	60	52	3600	2704	3120
53	75	57	5625	3249	4275
54	53	49	2809	2401	2597
55	58	42	3364	1764	2436

56	48	34	2304	1156	1632
57	51	40	2601	1600	2040
58	58	49	3364	2401	2842
59	48	38	2304	1444	1824
60	52	45	2704	2025	2340
61	70	51	4900	2601	3570
62	54	48	2916	2304	2592
63	52	46	2704	2116	2392
64	50	43	2500	1849	2150
65	66	34	4356	1156	2244
66	63	45	3969	2025	2835
67	52	42	2704	1764	2184
68	47	35	2209	1225	1645
69	50	39	2500	1521	1950
70	61	48	3721	2304	2928
71	59	44	3481	1936	2596
72	50	47	2500	2209	2350
73	52	42	2704	1764	2184
74	72	56	5184	3136	4032
75	47	44	2209	1936	2068
76	77	54	5929	2916	4158
77	52	45	2704	2025	2340
78	55	42	3025	1764	2310
79	50	44	2500	1936	2200
80	62	45	3844	2025	2790
81	64	46	4096	2116	2944
82	53	44	2809	1936	2332
83	72	56	5184	3136	4032
84	60	46	3600	2116	2760
85	49	51	2401	2601	2499
86	50	42	2500	1764	2100
87	53	42	2809	1764	2226
88	75	55	5625	3025	4125
89	69	53	4761	2809	3657
90	50	49	2500	2401	2450
91	75	50	5625	2500	3750
92	55	48	3025	2304	2640
93	60	48	3600	2304	2880
94	66	44	4356	1936	2904
95	66	43	4356	1849	2838
96	55	44	3025	1936	2420
97	59	47	3481	2209	2773
98	55	48	3025	2304	2640
99	56	46	3136	2116	2576
100	52	46	2704	2116	2392
101	66	45	4356	2025	2970
102	49	56	2401	3136	2744
103	53	48	2809	2304	2544
104	60	41	3600	1681	2460
105	73	50	5329	2500	3650
106	53	56	2809	3136	2968
107	62	44	3844	1936	2728
108	59	48	3481	2304	2832
109	36	46	1296	2116	1656
Total	6051	5076	347471	239744	283949
Σ^2	36614601	25765776			

Lampiran 19

Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana

$$\hat{Y} = a + bx$$

Diketahui

$$N = 109 \quad \sum x^2 = 347471$$

$$\sum x = 6051 \quad \sum y^2 = 239744$$

$$\sum y = 5076 \quad \sum xy = 283949$$

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{(n \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2} = \frac{109 \cdot 283949 - (6051)(5076)}{(109 \cdot 347471) - (6051)^2}$$

$$= \frac{30950441 - 30714876}{37874339 - 36614601}$$

$$= \frac{235565}{1259738}$$

$$= 0,187$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{(n \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2} = \frac{(5076)(347471) - (6051)(283949)}{(109 \cdot 347471) - (6051)^2}$$

$$= \frac{1763762796 - 1718175399}{37874339 - 36614601}$$

$$= \frac{45587397}{1259738}$$

$$= 36,188$$

Jadi, persamaan regresinya adalah

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 36,188 + 0,187x$$

Lampiran 20

Tabel Regresi $\hat{Y} = 36,188 + 0,187 X$

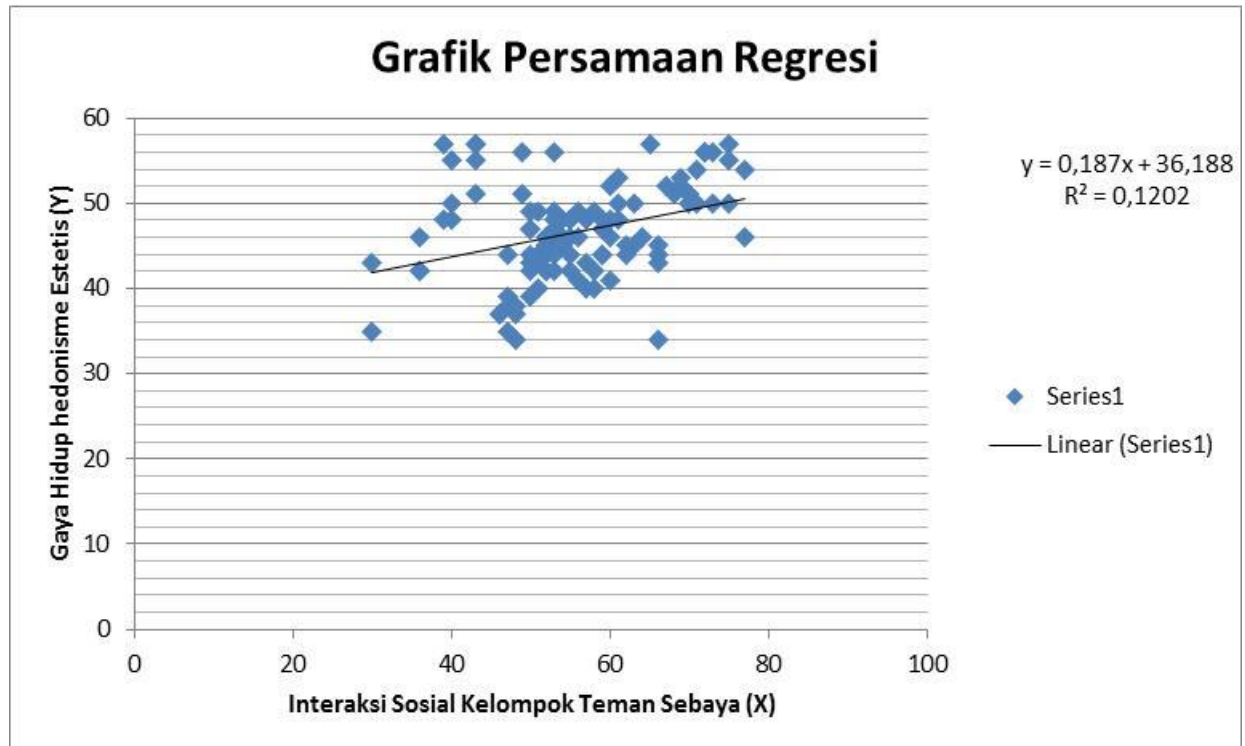
No Resp	X	$36,188 + 0,187 X$	Y
1	40	$36,188 + 0,187 \cdot 40$	43,668
2	54	$36,188 + 0,187 \cdot 54$	46,286
3	65	$36,188 + 0,187 \cdot 65$	48,343
4	53	$36,188 + 0,187 \cdot 53$	46,099
5	30	$36,188 + 0,187 \cdot 30$	41,798
6	57	$36,188 + 0,187 \cdot 57$	46,847
7	40	$36,188 + 0,187 \cdot 40$	43,668
8	71	$36,188 + 0,187 \cdot 71$	49,465
9	53	$36,188 + 0,187 \cdot 53$	46,099
10	50	$36,188 + 0,187 \cdot 50$	45,538
11	47	$36,188 + 0,187 \cdot 47$	44,977
12	56	$36,188 + 0,187 \cdot 56$	46,66
13	51	$36,188 + 0,187 \cdot 51$	45,725
14	54	$36,188 + 0,187 \cdot 54$	46,286
15	70	$36,188 + 0,187 \cdot 70$	49,278
16	68	$36,188 + 0,187 \cdot 68$	48,904
17	57	$36,188 + 0,187 \cdot 57$	46,847
18	46	$36,188 + 0,187 \cdot 46$	44,79
19	48	$36,188 + 0,187 \cdot 48$	45,164
20	52	$36,188 + 0,187 \cdot 52$	45,912
21	71	$36,188 + 0,187 \cdot 71$	49,465
22	43	$36,188 + 0,187 \cdot 43$	44,229
23	47	$36,188 + 0,187 \cdot 47$	44,977
24	43	$36,188 + 0,187 \cdot 43$	44,229
25	43	$36,188 + 0,187 \cdot 43$	44,229
26	56	$36,188 + 0,187 \cdot 56$	46,66
27	43	$36,188 + 0,187 \cdot 43$	44,229
28	39	$36,188 + 0,187 \cdot 39$	43,481
29	51	$36,188 + 0,187 \cdot 51$	45,725
30	36	$36,188 + 0,187 \cdot 36$	42,92
31	69	$36,188 + 0,187 \cdot 69$	49,091
32	67	$36,188 + 0,187 \cdot 67$	48,717
33	59	$36,188 + 0,187 \cdot 59$	47,221
34	52	$36,188 + 0,187 \cdot 52$	45,912
35	77	$36,188 + 0,187 \cdot 77$	50,587
36	36	$36,188 + 0,187 \cdot 36$	42,92
37	46	$36,188 + 0,187 \cdot 46$	44,79
38	73	$36,188 + 0,187 \cdot 73$	49,839
39	40	$36,188 + 0,187 \cdot 40$	43,668
40	70	$36,188 + 0,187 \cdot 70$	49,278
41	30	$36,188 + 0,187 \cdot 30$	41,798
42	61	$36,188 + 0,187 \cdot 61$	47,595
43	61	$36,188 + 0,187 \cdot 61$	47,595
44	55	$36,188 + 0,187 \cdot 55$	46,473
45	63	$36,188 + 0,187 \cdot 63$	47,969
46	51	$36,188 + 0,187 \cdot 51$	45,725
47	57	$36,188 + 0,187 \cdot 57$	46,847
48	58	$36,188 + 0,187 \cdot 58$	47,034
49	39	$36,188 + 0,187 \cdot 39$	43,481
50	53	$36,188 + 0,187 \cdot 53$	46,099
51	51	$36,188 + 0,187 \cdot 51$	45,725
52	60	$36,188 + 0,187 \cdot 60$	47,408
53	75	$36,188 + 0,187 \cdot 75$	50,213
54	53	$36,188 + 0,187 \cdot 53$	46,099
55	58	$36,188 + 0,187 \cdot 58$	47,034

56	48	36,188 + 0,187. 48	45,164
57	51	36,188 + 0,187. 51	45,725
58	58	36,188 + 0,187. 58	47,034
59	48	36,188 + 0,187. 48	45,164
60	52	36,188 + 0,187. 52	45,912
61	70	36,188 + 0,187. 70	49,278
62	54	36,188 + 0,187. 54	46,286
63	52	36,188 + 0,187. 52	45,912
64	50	36,188 + 0,187. 50	45,538
65	66	36,188 + 0,187. 66	48,53
66	63	36,188 + 0,187. 63	47,969
67	52	36,188 + 0,187. 52	45,912
68	47	36,188 + 0,187. 47	44,977
69	50	36,188 + 0,187. 50	45,538
70	61	36,188 + 0,187. 61	47,595
71	59	36,188 + 0,187. 59	47,221
72	50	36,188 + 0,187. 50	45,538
73	52	36,188 + 0,187. 52	45,912
74	72	36,188 + 0,187. 72	49,652
75	47	36,188 + 0,187. 47	44,977
76	77	36,188 + 0,187. 77	50,587
77	52	36,188 + 0,187. 52	45,912
78	55	36,188 + 0,187. 55	46,473
79	50	36,188 + 0,187. 50	45,538
80	62	36,188 + 0,187. 62	47,782
81	64	36,188 + 0,187. 64	48,156
82	53	36,188 + 0,187. 53	46,099
83	72	36,188 + 0,187. 72	49,652
84	60	36,188 + 0,187. 60	47,408
85	49	36,188 + 0,187. 49	45,351
86	50	36,188 + 0,187. 50	45,538
87	53	36,188 + 0,187. 53	46,099
88	75	36,188 + 0,187. 75	50,213
89	69	36,188 + 0,187. 69	49,091
90	50	36,188 + 0,187. 50	45,538
91	75	36,188 + 0,187. 75	50,213
92	55	36,188 + 0,187. 55	46,473
93	60	36,188 + 0,187. 60	47,408
94	66	36,188 + 0,187. 66	48,53
95	66	36,188 + 0,187. 66	48,53
96	55	36,188 + 0,187. 55	46,473
97	59	36,188 + 0,187. 59	47,221
98	55	36,188 + 0,187. 55	46,473
99	56	36,188 + 0,187. 56	46,66
100	52	36,188 + 0,187. 52	45,912
101	66	36,188 + 0,187. 66	48,53
102	49	36,188 + 0,187. 49	45,351
103	53	36,188 + 0,187. 53	46,099
104	60	36,188 + 0,187. 60	47,408
105	73	36,188 + 0,187. 73	49,839
106	53	36,188 + 0,187. 53	46,099
107	62	36,188 + 0,187. 62	47,782
108	59	36,188 + 0,187. 59	47,221
109	36	36,188 + 0,187. 36	42,92

Lampiran 21

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

$$\hat{Y} = 36,188 + 0,187x$$



Lampiran 22

Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 36,188 + 0,187 X$$

No Resp	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})$	$\{(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})\}^2$
1	30	35	41,798	-6,798	-6,79773	46,20913315
2	30	43	41,798	1,202	1,20227	1,445453153
3	36	42	42,92	-0,92	-0,91973	0,845903273
4	36	42	42,92	-0,92	-0,91973	0,845903273
5	36	46	42,92	3,08	3,08027	9,488063273
6	39	48	43,481	4,519	4,51927	20,42380133
7	39	57	43,481	13,519	13,51927	182,7706613
8	40	50	43,668	6,332	6,33227	40,09764335
9	40	48	43,668	4,332	4,33227	18,76856335
10	40	55	43,668	11,332	11,33227	128,4203434
11	43	51	44,229	6,771	6,77127	45,85009741
12	43	55	44,229	10,771	10,77127	116,0202574
13	43	57	44,229	12,771	12,77127	163,1053374
14	43	57	44,229	12,771	12,77127	163,1053374
15	46	37	44,79	-7,79	-7,78973	60,67989347
16	46	37	44,79	-7,79	-7,78973	60,67989347
17	47	39	44,977	-5,977	-5,97673	35,72130149
18	47	38	44,977	-6,977	-6,97673	48,67476149
19	47	35	44,977	-9,977	-9,97673	99,53514149
20	47	44	44,977	-0,977	-0,97673	0,954001493
21	48	37	45,164	-8,164	-8,16373	66,64648751
22	48	34	45,164	-11,164	-11,16373	124,6288675
23	48	38	45,164	-7,164	-7,16373	51,31902751
24	49	51	45,351	5,649	5,64927	31,91425153
25	49	56	45,351	10,649	10,64927	113,4069515
26	50	47	45,538	1,462	1,46227	2,138233553
27	50	43	45,538	-2,538	-2,53773	6,440073553
28	50	39	45,538	-6,538	-6,53773	42,74191355
29	50	47	45,538	1,462	1,46227	2,138233553
30	50	44	45,538	-1,538	-1,53773	2,364613553
31	50	42	45,538	-3,538	-3,53773	12,51553355
32	50	49	45,538	3,462	3,46227	11,98731355
33	51	44	45,725	-1,725	-1,72473	2,974693573
34	51	43	45,725	-2,725	-2,72473	7,424153573
35	51	49	45,725	3,275	3,27527	10,72739357
36	51	43	45,725	-2,725	-2,72473	7,424153573
37	51	40	45,725	-5,725	-5,72473	32,77253357
38	52	44	45,912	-1,912	-1,91173	3,654711593
39	52	45	45,912	-0,912	-0,91173	0,831251593
40	52	45	45,912	-0,912	-0,91173	0,831251593
41	52	46	45,912	0,088	0,08827	0,007791593
42	52	42	45,912	-3,912	-3,91173	15,30163159
43	52	42	45,912	-3,912	-3,91173	15,30163159
44	52	45	45,912	-0,912	-0,91173	0,831251593
45	52	46	45,912	0,088	0,08827	0,007791593
46	53	45	46,099	-1,099	-1,09873	1,207207613
47	53	47	46,099	0,901	0,90127	0,812287613
48	53	45	46,099	-1,099	-1,09873	1,207207613
49	53	49	46,099	2,901	2,90127	8,417367613
50	53	44	46,099	-2,099	-2,09873	4,404667613
51	53	42	46,099	-4,099	-4,09873	16,79958761

Lampiran 23

Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 36,188 + 0,187 x$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{y - \hat{y}} = \frac{\Sigma(y - \hat{y})}{n} \\ &= \frac{-0,029}{109} \\ &= -0,00027 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} &= S^2 = \frac{\Sigma(y - \hat{y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{2956,61}{108} \\ &= 27,37602 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{27,376} \\ &= 5,232 \end{aligned}$$

Lampiran 24

Uji Keberartian Regresi

$$\begin{aligned}
 1. \text{ JK (T)} &= \sum y^2 = 239744 \\
 2. \text{ JK (a)} &= \frac{(\sum y)^2}{n} \\
 &= \frac{(5076)^2}{109} \\
 &= 236383,3 \\
 3. \text{ JK (b/a)} &= b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right] \\
 &= 0,186 \left[283949 - \frac{(6051)(5076)}{109} \right] \\
 &= 0,186 \left[283949 - \frac{30714876}{109} \right] \\
 &= 0,186 [283949 - 281787,85] \\
 &= 0,186 \cdot 2161,15 \\
 &= 401,9739 \\
 4. \text{ JK (res)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\
 &= 239744 - 236383,26 - 401,9739 \\
 &= 2958,766 \\
 5. \text{ dk (r)} &= n = 109 \\
 \text{dk (a)} &= 1 \\
 \text{dk (b/a)} &= 1 \\
 \text{dk (res)} &= n-2 = 107 \\
 6. \text{ RJK (b/a)} &= \frac{\text{JK (b/a)}}{\text{dk (b/a)}} = \frac{401,9739}{1} = 401,9739 \\
 \text{RJK (res)} &= \frac{\text{JK (res)}}{\text{dk (res)}} = \frac{2958,766}{1} = 27,652
 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(res)} = \frac{401,9739}{27,652} = 14,53$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 14,53$

Berdasarkan taraf signifikan 0,05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan pembilang 1 dan dk penyebut $n-2 = 109-2 = 107$ dihasilkan $F_{tabel} 3,93$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa pada persamaan regresi adalah signifikan.

Lampiran 25

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari jumlah kuadrat galat = JK (G)

$$\begin{aligned} \text{JK (G)} &= \Sigma(\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2/nK) \\ &= 861,9226 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok = JK (TC)

$$\begin{aligned} \text{JK (TC)} &= \text{JK (res)} - \text{JK (G)} \\ &= 2958,766 - 861,9226 \\ &= 2096,843 \end{aligned}$$

3. Mencari derajat kebebasan

$$\begin{aligned} K &= 72 \\ dk(\text{TC}) &= k-2 = 72-2 = 70 \\ dk(\text{G}) &= n-k = 109-72 = 37 \end{aligned}$$

4. RJK (TC) = $\frac{JK(\text{TC})}{dk(\text{TC})} = \frac{2096,843}{70} = 29,95491$

$$\text{RJK (G)} = \frac{JK(\text{G})}{dk(\text{G})} = \frac{861,9226}{37} = 23,29521$$

5. Kriteria Pengujian

Terima Ho jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi linier

Terima Ho jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak linier

6. Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(\text{TC})}{RJK(\text{G})} = \frac{29,954}{23,295} = 1,285855$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = 1,285$

Berdasarkan taraf signifikan 0,05 pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 70 dan dk penyebut 37 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 1,645719, sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linear.

Lampiran 26

Perhitungan Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

No.	K	n	X	Y	Y ²	XY	$\sum Y^2$	$(\sum Y)$	$(\sum Y)^2$	$(\sum Y)^2/nK$	$\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2/nK\}$
1	I	2	30	35	1225	1050	3074	78	6084	3042	32
2			30	43	1849	1290					
3	II	3	36	42	1764	1512	5644	130	16900	5633,333	10,66666667
4			36	42	1764	1512					
5			36	46	2116	1656					
6	III	2	39	48	2304	1872	5553	105	11025	5512,5	40,5
7			39	57	3249	2223					
8	IV	3	40	50	2500	2000	7829	153	23409	7803	26
9			40	48	2304	1920					
10			40	55	3025	2200					
11	V	4	43	51	2601	2193	12124	220	48400	12100	24
12			43	55	3025	2365					
13			43	57	3249	2451					
14			43	57	3249	2451					
15	VI	2	46	37	1369	1702	2738	74	5476	2738	0
16			46	37	1369	1702					
17	VII	4	47	39	1521	1833	6126	156	24336	6084	42
18			47	38	1444	1786					
19			47	35	1225	1645					
20			47	44	1936	2068					
21	VIII	3	48	37	1369	1776	3969	109	11881	3960,333	8,66666667
22			48	34	1156	1632					
23			48	38	1444	1824					
24	IX	2	49	51	2601	2499	5737	107	11449	5724,5	12,5
25			49	56	3136	2744					
26	X	7	50	47	2209	2350	13889	311	96721	13817,29	71,71428571
27			50	43	1849	2150					
28			50	39	1521	1950					
29			50	47	2209	2350					
30			50	44	1936	2200					
31			50	42	1764	2100					
32			50	49	2401	2450					
33	XI	5	51	44	1936	2244	9635	219	47961	9592,2	42,8
34			51	43	1849	2193					
35			51	49	2401	2499					
36			51	43	1849	2193					
37			51	40	1600	2040					
38	XII	8	52	44	1936	2288	15771	355	126025	15753,13	17,875
39			52	45	2025	2340					
40			52	45	2025	2340					
41			52	46	2116	2392					
42			52	42	1764	2184					
43			52	42	1764	2184					
44			52	45	2025	2340					
45			52	46	2116	2392					
46	XIII	8	53	45	2025	2385	17800	376	141376	17672	128
47			53	47	2209	2491					
48			53	45	2025	2385					
49			53	49	2401	2597					
50			53	44	1936	2332					
51			53	42	1764	2226					
52			53	48	2304	2544					
53			53	56	3136	2968					
54	XIV	3	54	45	2025	2430	6445	139	19321	6440,333	4,66666667
55			54	48	2304	2592					

56			54	46	2116	2484					
57	XV	5	55	42	1764	2310	10424	228	51984	10396,8	27,2
58			55	44	1936	2420					
59			55	48	2304	2640					
60			55	46	2116	2530					
61			55	48	2304	2640					
62	XVI	3	56	41	1681	2296	6198	136	18496	6165,333	32,66666667
63			56	46	2116	2576					
64			56	49	2401	2744					
65	XVII	3	57	48	2304	2736	5753	131	17161	5720,333	32,66666667
66			57	43	1849	2451					
67			57	40	1600	2280					
68	XVIII	3	58	40	1600	2320	5765	131	17161	5720,333	44,66666667
69			58	42	1764	2436					
70			58	49	2401	2842					
71	XIX	4	59	44	1936	2596	8385	183	33489	8372,25	12,75
72			59	44	1936	2596					
73			59	47	2209	2773					
74			59	48	2304	2832					
75	XX	4	60	52	2704	3120	8805	187	34969	8742,25	62,75
76			60	46	2116	2760					
77			60	48	2304	2880					
78			60	41	1681	2460					
79	XXI	3	61	53	2809	3233	7613	151	22801	7600,333	12,66666667
80			61	50	2500	3050					
81			61	48	2304	2928					
82	XXII	2	62	45	2025	2790	3961	89	7921	3960,5	0,5
83			62	44	1936	2728					
84	XXIII	2	63	50	2500	3150	4525	95	9025	4512,5	12,5
85			63	45	2025	2835					
86	XXIV	1	64	46	2116	2944					
87	XXV	1	65	57	3249	3705					
88	XXVI	4	66	34	1156	2244	6966	166	27556	6889	77
89			66	44	1936	2904					
90			66	43	1849	2838					
91			66	45	2025	2970					
92	XXVII	1	67	52	2704	3484					
93	XXVII	1	68	51	2601	3468					
94	XXIX	2	69	52	2704	3588	5513	105	11025	5512,5	0,5
95			69	53	2809	3657					
96	XXX	3	70	50	2500	3500	7702	152	23104	7701,333	0,66666667
97			70	51	2601	3570					
98			70	51	2601	3570					
99	XXXI	2	71	50	2500	3550	5416	104	10816	5408	8
100			71	54	2916	3834					
101	XXXII	2	72	56	3136	4032	6272	112	12544	6272	0
102			72	56	3136	4032					
103	XXXII	2	73	56	3136	4088	5636	106	11236	5618	18
104			73	50	2500	3650					
105	XXXIV	3	75	57	3249	4275	8774	162	26244	8748	26
106			75	55	3025	4125					
107			75	50	2500	3750					
108	XXXVI	2	77	46	2116	3542	5032	100	10000	5000	32
109			77	54	2916	4158					
Σ	37	109	6051	5076	239744	283949					861,922619

Lampiran 27

**TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN KELINEARAN
REGRESI**

Sumber Varian	DK	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	JK _(T)	-	-	-
Regresi (a)	1	JK _(a)	-	-	-
Regresi (^{b/a})	1	JK _(b/a)	$\frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}}$	$\frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(b/a)}}$	*) F _{tabel}
Residu	n - 2	JK _(res)	$\frac{JK_{(S)}}{n - 2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK _(TC)	$\frac{JK_{(TC)}}{k - 2}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(TC)}$	ns) F _{tabel}
Galat Kekeliruan	n - k	JK _(G)	$\frac{JK_{(G)}}{n - k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

ns) Persamaan regresi linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Lampiran 28

Sumber Varian	DK	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	109	239744	-	-	-
Regresi (a)	1	236383,26	-	-	-
Regresi (^{b/a})	1	401,9739	401,973	14,53	*) 3,93
Residu	107	2958,7661	27,65		
Tuna Cocok	70	JK _(TC)	29,95	1,285	ns) 1,645
Galat Kekeliruan	37	JK _(G)	23,29		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti jika $(14,53) > (3,93)$

ns) Persamaan regresi linear jika $(1,285) < (1,645)$

Lampiran 25

Perhitungan Koefesien Korelasi*Product Moment*

$$N = 109 \qquad \Sigma xy = 283949$$

$$\Sigma x = 6051 \qquad \Sigma x^2 = 37471$$

$$\Sigma y = 5076 \qquad \Sigma y^2 = 239744$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N.\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N.\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} \\
 &= \frac{109(283949) - (6051)(5076)}{\sqrt{(109.347471 - (6051)^2) - (109.239744 - (5076)^2)}} \\
 &= \frac{30950441 - 30714876}{\sqrt{(37874339 - 36614601)(26132096 - 25765776)}} \\
 &= \frac{235565}{\sqrt{(1259738)(366320)}} \\
 &= \frac{235565}{\sqrt{461467224160}} \\
 &= \frac{235565}{679313,78} \\
 &= 0,3467691
 \end{aligned}$$

Lampiran 30

Perhitungan Uji Keberartian Koefesien Korelasi (Uji-t)

$$\begin{aligned}
 th &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,346\sqrt{109-2}}{\sqrt{1-0,346^2}} \\
 &= \frac{0,346\sqrt{107}}{\sqrt{1-0,119^2}} \\
 &= \frac{0,346 \cdot 10,344}{0,881} \\
 &= \frac{3,579}{0,881} \\
 &= 4,0624291
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Ttabel pada taaraf signifikan 0,05 dengan dk $(n-2) = (109-2) = 107$ sebesar 1,65922

Kriteria pengujian :

Ho : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dari hasil pengujian :

Thitung (4,062) ttabel (1,65922), maka Ho ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Dari hasil pengujian :

Thitung (4,062) ttabel (1,65922), maka Ho ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Lampiran 31

Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa besar variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan uji koefisien determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{xy}^2 \\ &= (0,346)^2 \\ &= 0,1197 \end{aligned}$$

Jadi koefisien determinasi dipresentasikan, maka hasilnya :

$$0,1197 \times 100\% = 11,97\%$$

Dari perhitunga tersebut, diinterpretasikan bahwa 11,97% variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X, artinya sebesar 11,97% hubungan interaksi sosial kelompok teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme estetis di kalangan pelajar SMP Negeri 128 Jakarta melalui model regresi :

$$\hat{Y} = 36,188 + 0,187 X$$

DOKUMENTASI

Pra survei pada tanggal 15 Februari 2017



Uji coba instrumen (uji valid) pada tanggal 22 Maret 2017



Survey lapangan pada tanggal 10 April 2017



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

*Building
Future
Leaders*

Nomor : 2661/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

22 Mei 2017

Yth. Kepala SMP Negeri 128 Jakarta
Jl. Hercules Skadron, Halim Perdana Kusuma,
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Septi Dwi Ambarwati**
Nomor Registrasi : 4915131371
Program Studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081210188856

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonisme Estetis di Kalangan Pelajar SMP Negeri 128 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Prodi Pendidikan IPS



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) 128 JAKARTA
Jl. Hercules Komplek Halim Perdanakusuma Makasar Jakarta Timur
Telp. 021-8009861. Fax. 021-8009861.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 241/1.851.205

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 128 Jakarta menerangkan bahwa :

Nama : SEPTI DWI AMBARWATI
Nomor Registrasi : 4915131371
Program Studi : Pendidikan IPS
Pakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

Bahwa nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul "Hubungan Interaksi Sosial Kelompok Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonisme Estetis di Kalangan Pelajar SMP Negeri 128 Jakarta"

Surat keterangan ini dipergunakan untuk mendapatkan data dalam rangka penulisan skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 06 Juni 2017
Kepala Sekolah,



SUSANTO MARTO SUWARNO, S.Pd.
NIP/NRK. 196410201993031009/136194.

RIWAYAT HIDUP



Septi Dwi Ambarwati, lahir di Jakarta 22 September 1995. Merupakan anak dari pasangan Bapak Rohanah dan Ibu Sri Setianingsih, lahir sebagai anak ke-2 dari 2 bersaudara. Peneliti menempuh pendidikan formal di TK Trikari Jakarta Timur tahun 2000-2001. Kemudian selanjutnya di SD Negeri 11 Pagi Jakarta Timur pada tahun 2001-2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 268 Jakarta Timur pada tahun 2007-2010, dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 9 Jakarta Timur pada tahun 2010-2013. Pada tahun 2013 peneliti melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Info tentang penulis dapat melalui email : septidwi.ambarwati@gmail.com